

## I. LETAK INDONESIA

### 1.1. Letak Indonesia

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur berada diantara  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT. Pulau yang paling utara adalah Pulau Weh yang dilalui  $6^{\circ}$  LU, pulau paling selatan yaitu Pulau Roti, yang dilalui oleh garis lintang  $11^{\circ}$  LS. Selain dilalui oleh garis lintang  $6^{\circ}$  LU Pulau Weh juga dilalui oleh garis bujur  $95^{\circ}$  BT. Adapun garis bujur  $141^{\circ}$  BT melalui batas Irian Jaya dengan Negara Papua.

Terdapat 4 sifat dasar iklim Indonesia yang ditentukan oleh faktor-faktor letak dan sifat kepulauan, yaitu ;

- 1) Suhu rata-rata tahunan tinggi sebagai akibat daripada letak “dekat” khatulistiwa.
- 2) Ada hembusan angin musim yang membawa musim hujan dan musim kemarau sebagai akibat daripada perbedaan tekanan udara di daratan dan lautan.
- 3) Bebas dari hembusan angin taufan karena Kepulauan Indonesia sebagian besar terletak tidak lebih dari  $10^{\circ}$  LU /  $10^{\circ}$  LS.
- 4) Kadar kelembaban udara senantiasa tinggi sebagai akibat dari sifat kepulauan. Luasnya lautan dan selat-selat serta suhu yang selalu tinggi mengakibatkan jumlah penguapan selalu tinggi pula.

Berdasarkan paparan diatas tentunya terdapat pengaruh yang timbul akibat dari letak astronomis tersebut, yang antara lain dapat dibagi berdasarkan :

#### 1) **Garis Lintang**

- ⊕ Seluruh wilayah Indonesia terletak di daerah beriklim tropik(panas), hal ini dikarenakan letak Indonesia sendiri yang terletak pada lintang rendah.
- ⊕ Kelembaban udara rata-rata tinggi, hal ini dikarenakan pulau-pulau di Indonesia mudah dipengaruhi peredaran udara yang datang dari laut-laut yang mengelilinginya, sehingga banyak menerima hujan.
- ⊕ Karena banyak menerima hujan hal ini menyebabkan wilayah Indonesia kaya akan flora dan fauna.

#### 2) **Garis Bujur**

- ⊕ Merupakan Negara yang ada di bagian bumi sebelah timur

- ⊕ Adanya perbedaan waktu tiap daerah, hal ini berdampak pada aktivitas penduduk. Dimana penduduk yang berada di daerah bagian timur lebih dulu melakukan aktivitas dibanding penduduk yang berada dibagian barat.

## 1.2. Letak Geografis

Secara geografis Indonesia terletak diantara dua samudera dan dua benua, yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, serta Benua Asia dan Benua Australia.

### *Pengaruh Letak Geografis ;*

- 1) Adanya iklim musim yang merupakan pengaruh dari Asia dan Australia
- 2) Aktivitas perdagangan, hal ini tidak terlepas dari letak Indonesia sendiri yang terletak pada posisi silang dimana letak ini merupakan jalur lalu lintas internasional dan menjadi tempat persinggahan kapal laut yang menempuh pelayaran antara Asia Timur dengan Asia Selatan, Asia Barat dengan Afrika dan Eropa.
- 3) Sosial budaya masyarakat yang beragam, hal ini tidak terlepas dari Kepulauan Indonesia yang letaknya berdekatan dengan Benua Asia sehingga dengan sendirinya menerima pengaruh dari benua tersebut. Kemudian seiring perjalanan waktu Indonesia juga menerima pengaruh dari Benua Eropa dan Amerika.

## 1.3. Topografi dan Geologi

Topografi wilayah Indonesia sangat bervariasi, hal tersebut berpengaruh terhadap kehidupan masyarakatnya. Indonesia dilalui dua sirkum pegunungan dunia yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Dimana pegunungan Sirkum Pasifik ialah pegunungan-pegunungan yang berada disekitar Samudera Pasifik (Lautan Teduh) mulai dari Pegunungan Andes di Amerika Selatan, pegunungan-pegunungan di Amerika Tengah, Rocky Mountains (Amerika Serikat), pegunungan-pegunungan di Kanada, Alaska, Kepulauan Aleut, Kepulauan Kuril, Jepang, Filipina, Irian dan Selandia Baru. Sedangkan Pegunungan Mediterania (Laut Tengah), terus ke Pegunungan-Pegunungan Kaukasus, Himalaya, Burma, Andaman, Nikobar, Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, sampai Kepulauan Banda. Kedua rangkaian pegunungan ini bertemu di Laut Banda.

Daerah pegunungan di Indonesia terdiri dari tiga barisan, yaitu ;

- 1) Busur Indonesia Selatan atau Busur Sunda yaitu barisan pegunungan sepanjang Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, terakhir di bagian timur dan utara Laut Banda.
- 2) Busur Indonesia Timur atau Busur Irian, yaitu sepanjang Irian dan bagian utara Maluku.
- 3) Busur Indonesia Utara, tersebar di Sulawesi dan Kalimantan.

Indonesia bagian barat (Dataran Sunda) dan bagian timur topografinya lebih tinggi baik daratannya maupun lautannya. Namun bagian tengahnya merupakan laut dalam dan datarannya rendah (Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku), hal tersebut berpengaruh terhadap aktivitas penduduk dan bencana alam. Gempa dan gejala gunung api adalah gejala geologi yang berkaitan erat dengan pembentukan Kepulauan Nusantara. Rutten yang kemudian juga didukung oleh Van Gemmelen mengatakan bahwa asal pembentukan Kepulauan Nusantara, yang masih bisa ditelusuri dengan bukti-bukti dimulai dengan tenggelamnya Zone Anambas yang merupakan kontinen asal, dan diperkirakan terjadi pada 300 tahun yang lalu, pada kurun waktu geologi Devon. Tenggelamnya Zone Anambas tersebut mengakibatkan wilayah sebelah-menyebelahnya bergerak ke arah keseimbangan. Dalam waktu mencari keseimbangan itulah berturut-turut bagian-bagian dari muka bumi ada yang timbul dan ada yang tenggelam secara perlahan-lahan dalam kurun waktu geologi masing-masing sampai pada bentuknya sekarang, landas kontinen telah mengalami 8 kali pembentukan daratan atau orogenesis.

Di bagian Indonesia timur, kejadiannya hamper sama dengan bagian barat. Kontinen asal bagian timur adalah yang oleh Van Gemmelen disebut “*Central Banda Basin*” atau yang kini dikenal dengan Laut Banda. Berbeda dengan bagian barat, pada “Banda Sistem” ini terdapat hanya 7 tahap, dibandingkan dengan 8 tahap yang terdapat pada “Sunda Sistem”. Atas perkembangan Geologi diatas dapat dengan singkat dikatakan bahwa Indonesia merupakan titik temu daripada tiga gerakan muka bumi, yaitu ;

- 1) Gerakan dari sistem Sunda Barat
- 2) Gerakan dari sistem pegunungan Asia Timur
- 3) Gerakan dari sistem Sirkum Australia

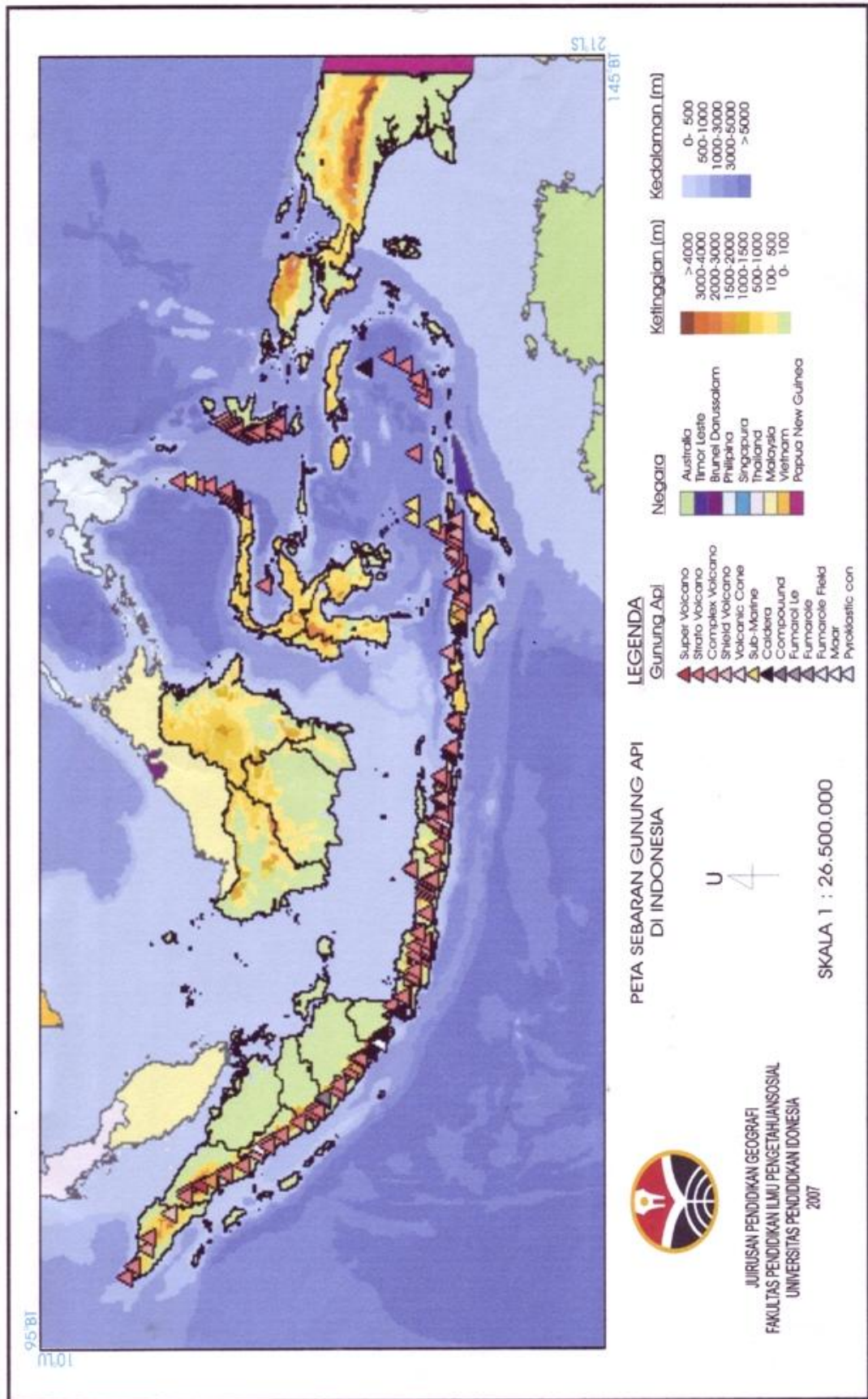
Ketiga gerakan bagian muka bumi inilah yang mengakibatkan vulkanisme dan gempa, yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan /manusia Indonesia. Salah satu unsur alam yang tidak kurang pentingnya ikut mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia adalah gunung api (vulkanisme). Gunung api di Indonesia terdapat  $\pm$  100 buah, yang dikelompokkan kedalam 3 golongan, yaitu ;

- 1) Yang padam
- 2) Yang istirahat
- 3) Yang masih giat

Gunung api di Indonesia kebetulan terdapat dalam satu rangkaian yang mengikuti garis lengkung, dari Pulau Weh sampai ke Indonesia bagian timur (Maluku) dan juga Sulawesi, sampai ke Kepulauan Sargin Talaud.

Gunung-gunung di Indonesia termasuk gunung-gunung tinggi, karena banyak yang memiliki ketinggian lebih dari 3000 meter dpl. Selain itu juga di Indonesia terdapat gunung-gunung tertinggi yang tingginya melampaui 4400 meter yang menjadi batas salju di daerah tropika yang puncaknya selalu bersalju, salah satunya yang terkenal adalah Puncak Jaya Wijaya di Irian Jaya dengan ketinggian 5030 meter dpl.

Dalam rangkaian pegunungan Sirkum Pasifik dan Mediterania terdapat gunung-gunung berapi yang masih aktif maupun tidak aktif, yang jumlah semuanya diperkirakan terdapat  $\pm$  400 buah, diantaranya kira-kira 80 buah masih aktif. Ciri khas gunung berapi di Indonesia ialah bentuknya yang seperti kerucut, bentuk ini terjadi akibat tumpukan berlapis-lapis dari bahan-bahan yang dimuntahkan gunung-gunung itu dari masa ke masa, gunung api semacam ini dinamakan gunung api Strato (berlapis-lapis).



Gempa merupakan unsur alam yang mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Gempa adalah bergetarnya muka bumi, getaran tersebut bisa diakibatkan dari terjadinya tebing runtuh/longsor, vulkanisme ataupun tektonik.

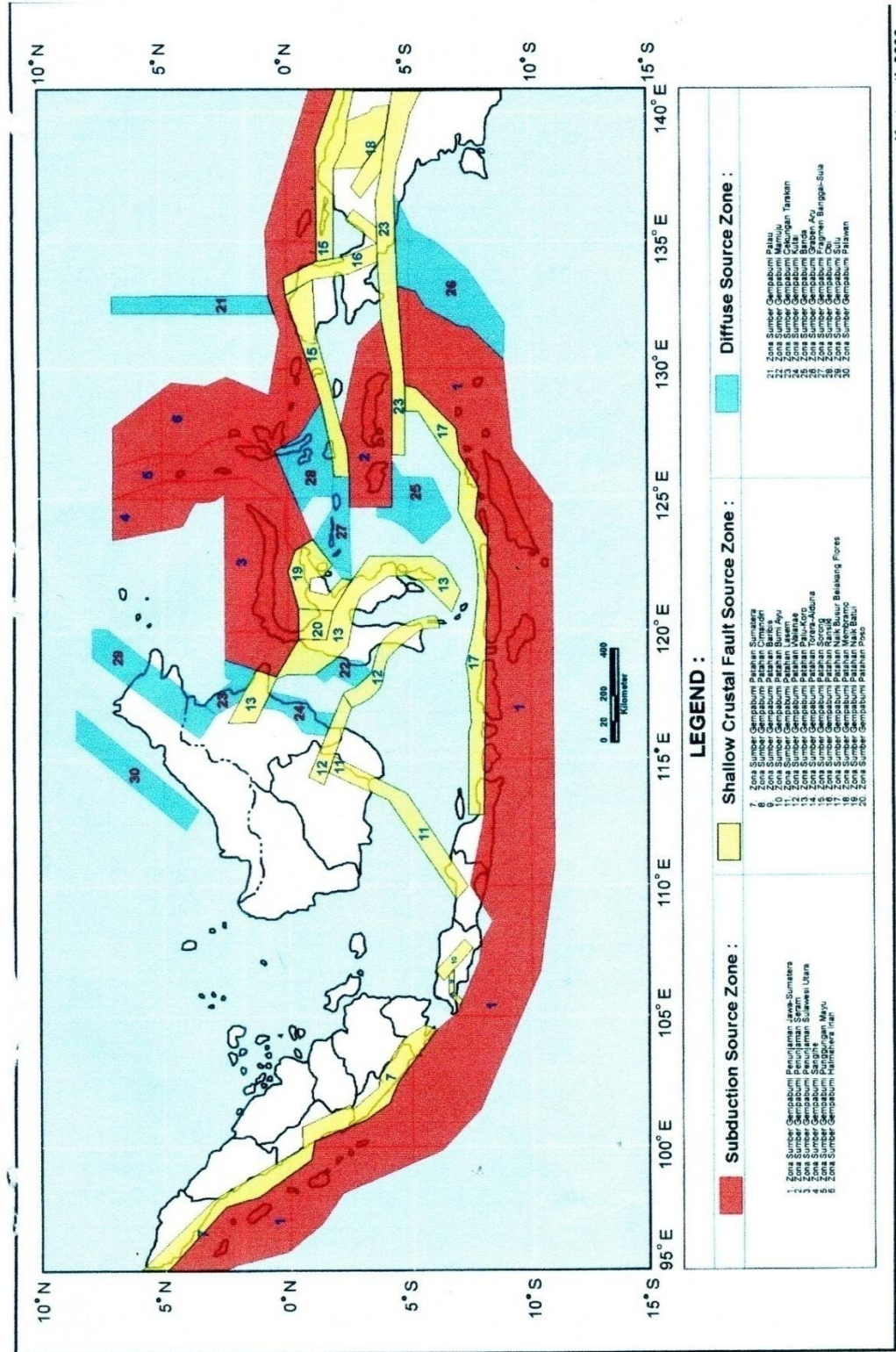
Berbeda dengan vulkanisme, disamping malapetaka juga menimbulkan manfaat, berbeda dengan gempa yang hanya menimbulkan kerusakan. Adapun daerah pusat gempa terdapat berderet dalam bentuk busur sepanjang jajaran kepulauan Indonesia, terkecuali Pulau Kalimantan yang letaknya jauh dari pusat gempa sehingga jika terjadi gerakan muka dampak yang diakibatkan tidak terlalu besar.

Indonesia merupakan daerah dataran yang terbagi atas dataran tinggi dan dataran rendah. Dataran tinggi terletak diantara pegunungan atau gunung-gunung dimana pada dataran tinggi pada umumnya merupakan daerah yang padat penduduknya, hal ini disebabkan oleh tanahnya yang subur dan udara yang nyaman/sejuk. Adapun beberapa dataran tinggi di Indonesia adalah dataran tinggi Bandung dan dataran tinggi Malang di Pulau Jawa, dataran tinggi Agam, Karo, dan Gaya di Pulau Sumatera, dataran tinggi Toraja di Pulau Sulawesi, dataran tinggi Madi di Pulau Kalimantan.

Dataran rendah letaknya tidak lebih dari 200 meter dpl yang merupakan pusat kegiatan perdagangan dan industri, hal ini dikarenakan transportasi darat maupun laut lebih mudah. Dataran rendah dibagian timur Pulau Sumatera yang sebagian merupakan rawa-rawa lebih luas daripada dataran rendah di bagian barat, karena letak Pegunungan Bukit Barisan yang lebih dekat ke pantai barat.

Dataran rendah Kalimantan penuh di tumbuhinya hutan-hutan lebat, sedangkan daerah pertanian lebih sempit dari padapulau Sumatera. Di Pulau Jawa bagian utara memiliki dataran rendah yang sangat luas dibandingkan dengan daerah sebelah selatan, begitu pula dengan Pulau Nusa Tenggara dan Maluku serta Irian Jaya. Di Nusa Tenggara tanahnya bagus/baik untuk peternakan, karena sebagian besar merupakan padang rumput, kecuali di Pulau Sulawesi yang “kurus” bentuknya tidak terdapat dataran rendah yang luas seperti di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.

PETA PERSEBARAN SUMBER GEMPA DI INDONESIA



Kertapati, 2000

Indonesia memiliki tanah yang subur, hal ini erat kaitannya dengan banyaknya gunung api Indonesia memiliki tanah yang subur, hal ini erat kaitannya dengan banyak gunung api yang terdapat disini, karena pada saat meletus keluarlah bagian bagian yang pijar berupa debu, pasir, lumpur, batu-batuan. Setelah mengalami pelapukan terbentuklah lapisan yang kaya akan zat-zat makanan bagi tumbuh-tumbuhan ini sering disebut dengan tanah vulkanis yang banyak terdapat di Jawa, Bali, dan Sumatera. Selain terdapat tanah vulkanis, terdapat pula tanah humus yaitu pada daerah berhutan lebat seperti Kalimantan, Sulawesi dan Jawa, tanah Aluvial (endapan) yang semuanya sangat baik untuk ditumbuhi berbagai jenis tanaman baik tanaman pertanian maupun non pertanian.

#### **1.4. Letak Sosial Budaya**

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk, dimana Indonesia memiliki berbagai macam bahasa, agama, mata pencaharian, suku bangsa, dan lain-lain. Keadaan tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah letak wilayah.

Secara astronomis Indonesia terletak diantara  $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$  dan  $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$ . Sedangkan secara geografis Indonesia terletak diantara dua benua dan dua samudera yaitu Benua Asia dan Benua Australia juga Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Letak wilayah Indonesia ternyata banyak berpengaruh pada kehidupan masyarakatnya.

Pengaruh tersebut telah sejak lama terjadi, hal ini bias terlihat dari adanya migrasi yang dilakukan orang-orang yang bersasal dari Benua Asia pada jaman prasejarah dimana pada waktu itu bangsa Austronesia dari Burma (Myanmar), Muangthai dan Malaka mendiami kepulauan Indonesia. Sampai abad ke 9 SM, Indonesia menerima pengaruh dari Hindia Muka, baik di bidang ekonomi, politik, maupun kebudayaan. Saudagar dari India berdatangan untuk berdagang, bersamaan dengan mereka masuk pula agama dan kebudayaan Hindu dan Budha yang kemudian berdiri kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha.

Agama Islam beserta kebudayaan Arabnya yang dibawa terutama oleh para pedagang dari Gujarat dan persi sekitar abad ke 32 penyebarannya sangat cepat meluas terutama di kawasan pantai sejak abad ke 16 bangsa barat mulai



merambah ke kepulauan Nusantara dengan berbagai tujuan antara lain perdagangan, kolonisasi, misi-misi keagamaan yang menyebarkan agama Nasrani.

Letak astronomis Indonesia ternyata berpengaruh pada mata pencaharian penduduk Indonesia. Keuntungan dari letak astronomis tersebut di antaranya adalah memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau, curah hujan yang cukup tinggi, selain itu karena Indonesia dilalui garis Khatulistiwa maka wilayah Indonesia mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun.

Keadaan itu tentu sangat berpengaruh terutama dalam bidang pertanian selain ditunjang juga oleh tanahnya yang subur. Sehingga hal tersebut menyebabkan penduduk Indonesia yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Dari dulu sampai sekarang sektor pertanian masih merupakan sektor perekonomian yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Tanaman pangan utamanya adalah padi.

Pengaruh lainnya juga dapat dilihat dari seni budaya yang sangat beragam antara lain hasil seni bangunan, seni kerajinan, seni pentas, seni tari, seni musik. Seni dapat dilihat pada rumah adat dan bangunan monumental. Bangunan-bangunan monumentalnya seperti candi-candi yang tersebar di Jawa Tengah dan Jawa Timur contoh lain juga seperti rumah ibadah umat islam yaitu mesjid yang memiliki arsitektur yang sangat unik dimana bangunan mesjid tersebut dibangun dengan perpaduan seni dari berbagai negara seperti Arab, China, dan lain-lain.

Selain mendapat pengaruh dari Benua Asia seperti yang telah dikemukakan diatas. Indonesia mendapat pengaruh dari Benua Australia terutama dengan wilayah Indonesia yang berdekatan dengan Australia.

Kehidupan masyarakat di Benua Asia tentu saja sangat berbeda dengan kehidupan masyarakat di Benua Australia. Masyarakat di Benua Asia masih mengangkat/menjunjung kebudayaan dan tradisi yang ada. Mereka memiliki norma-norma yang dipegang kukuh dalam kehidupannya. Sedangkan masyarakat Australia lebih condong ke barat dimana kebebasan menjadi yang utama.

***Latihan Soal***

1. Jelaskan pengaruh letak astronomis Indonesia terhadap sifat dasar iklim Indonesia.
2. Jelaskan pengaruh letak geografi Indonesia terhadap iklim, aktivitas perdagangan dan sosial budaya masyarakat.
3. Apakah letak topografi itu ? dan bagaimana pengaruhnya terhadap aktivitas penduduk Indonesia.
4. Jelaskan letak geologi Indonesia.
5. Bagaimana pengaruh letak geologi Indonesia terhadap kondisi alam dan kehidupan masyarakatnya.

## II. IKLIM

Iklm adalah unsure geografis yang paling penting dalam mempengaruhi perikehidupan manusia.

Ada empat sifat dasar iklim Indonesia, yang ditentukan oleh factor-faktor letak dan sifat kepulauan yaitu ;

- 1) Sifat rata-rata tahunan tinggi sebagai akibat daripada letak “dekat” khatulistiwa.
- 2) Ada hembusan angin musim yang membawa musim hujan dan musim kemarau, sebagai akibat daripada perbedaan tekanan udara di daratan Asia dan Australia.
- 3) Bebas dari hembusan angin taifun, karena kepulauan Indonesia sebagian besar terletak lebih dari 10° LU dan 10° LS.
- 4) Kadar kelembaban udara senantiasa tinggi sebagai akibat daripada sifat kepulauan.

Pada musim kemarau dan di tempat yang terkenal paling kering, kadar kelembaban udaranya selalu diantara 70-80%, karena kadar kelembaban udara yang tinggilah iklim Indonesia disebut juga iklim Tropik basah.

### 2.1. Sifat Unsur-unsur Iklim

#### 1) Gerakan Angin

Gerakan umum angin di Indonesia adlah berupa angin musim. Angin dinamai sesuai arah datangnya. Ada angin Barat (yang datang dari barat) dan angin Timur (yang datang dari timur).

Disamping gerakan umum angin, ada gerakan angin setempat berupa :

- a) Angin Darat, yang berhembus pada pagi hari dari darat ke laut, sedangkan pada tengah hari berhembus angin dari laut ke darat.
- b) Angin Lembah-angin gunung, dilembah-lembah pegunungan yang tertutup (terisolir) ada gerakan angin yang arahnya ke atas pada siang hari, karena pemanasan sinar matahari. Sedangkan pada malam hari angi itu “mengendap” karena penurunan suhu sehingga Nampak mengakibatkan adanya kabut dan embun pada pagi hari (inverse suhu).
- c) Angin terjun, angin yang telah melintasi pegunungan, kemudian berhembus menuruni lereng.

- d) Angin puyuh. Republik Indonesia terletak diluar wilayah hembusan angin taifun, yang rata-rata berhembus dari 10°LU – 10°LS kearah menjauhi khatulistiwa. Namun sering dijumpai angin kencang dan berputar (angin putting beliung di beberapa daerah) yang sifatnya setempat.

## 2) Gerakan Suhu

Suhu di Indonesia tidak berubah karena musim. Seperti terjadi pada daerah-daerah yang terletak diluar daerah-daerah tropik.

Suhu di Indonesia khususnya dan daerah tropik umumnya, berubah ;

- a) Dalam waktu 24 jam, atau antara siang dan malam. Suhu tertinggi biasanya terdapat antara pukul 14<sup>00</sup>-15<sup>00</sup>. Sedangkan suhu terendah pada pukul 06<sup>00</sup>-07<sup>00</sup>.
- b) Menurut ketinggian tempat. Di depan sudah pernah disampaikan, bahwa kalau kita naik 100 meter, suhu turun 0,5°C.

## 3) Curah Hujan

Banyak sedikitnya jumlah hujan yang jatuh di suatu daerah di Indonesia sangat bergantung pada hal-hal di bawah ini ;

- a) Letak Daerah Konvergensi Antar Tropik (DKAT)
- DKAT ini merupakan suatu “zone” atau daerah yang lebar, dimana suhu udara sekitarnya, adalah yangn tertinggi. Karena itu pula DKAT ini disebut juga ekuator termal.
- Udara atau angin yang dalam perjalanannya menuju DKAT melalui perairan yang banyak. Banyak pula mengandung uap air, lebih-lebih pada saat suhunya tinggi. Dengan menurunnya suhu udara tersebut, yang dikaibatkan oleh gerakan naiknya di DKAT. Sebagian dari uap air yang dikandung akan jatuh sebagai hujan (hujan konveksi).
- b) Bentuk medan
- Medan berbukit atau bergunung akan memaksa udara atau angin bergerak naik untuk bisa melintasi punggung pegunungan. Inipun mengakibatkan suhu udara turun dan bersama dengan turunnya suhu itu pula kemampuannya untuk mengandung uap air turun.

c) Arah Lereng Medan (Exposure)

Lereng medan yang menghadap arah angin akan mendapat hujan lebih banyak daripada lereng medan yang membelakangi arah angin (bayangan hujan) seperti kota Palu, Bandung.

d) Arah Angin Sejajar Arah Gari Pantai

Kadang-kadang ada terdapat, arah angin itu sejajar dengan arah garis pantai. Akibatnya, suhu udara tidak berubah dan karena itu pula hujan tidak jatuh.

e) Jarak Perjalanan Angin diatas Medan datar

Angin yang membawa hujan adalah angin yang berhembus dari atas perairan ke arah daratan.

## 2.2. Bentuk Lain Dari Air di Udara Selain Hujan

Disamping hujan, air di udara bisa mempunyai bentuk yang lain, yaitu :

### 1) Awan

Awan bisa menghalangi masuknya sinar matahari ke bumi. Misalnya pada musim penghujan. Kalau awan menghalangi sinar matahari untuk beberapa hari lamanya misalnya, kita rasakan dingin.

Awan juga menutupi muka bumi pada sore dan malam hari dan menghalangi radiasi bumi. Ini menyebabkan kita merasa panas sesak.

### 2) Kabut

Kabut sebenarnya adalah “Awan” yang melayang rendah. Kabut terbentuk diatas daerah rawa di dataran rendah. Sejak matahari mulai terasa panasnya, yaitu sekitar pukul 10<sup>00</sup>, biasanya kabut juga terdapat di daerah pegunungan, terutama sesudah hujan jatuh.

### 3) Embun

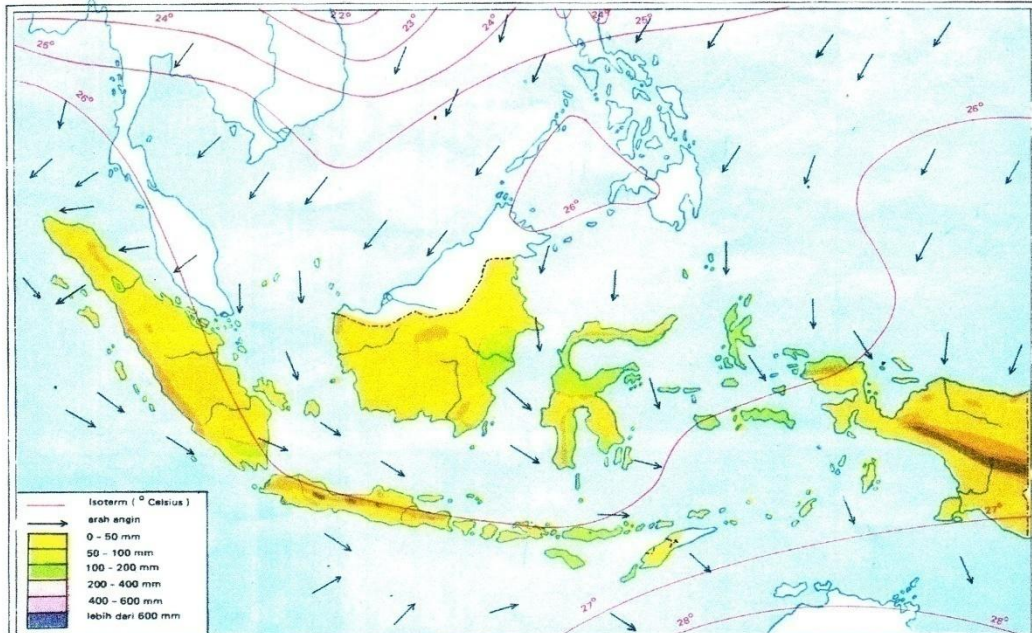
Terjadinya embun sama saja dengan kejadian hujan. Karena penurunan suhu, kemampuan udara untuk mengandung uap air menurun pula. Uap menjadi cair. Penurunan suhu udara ini disebabkan karena sentuhan dengan benda dingin.

### **2.3. Pola Umum Curah Hujan**

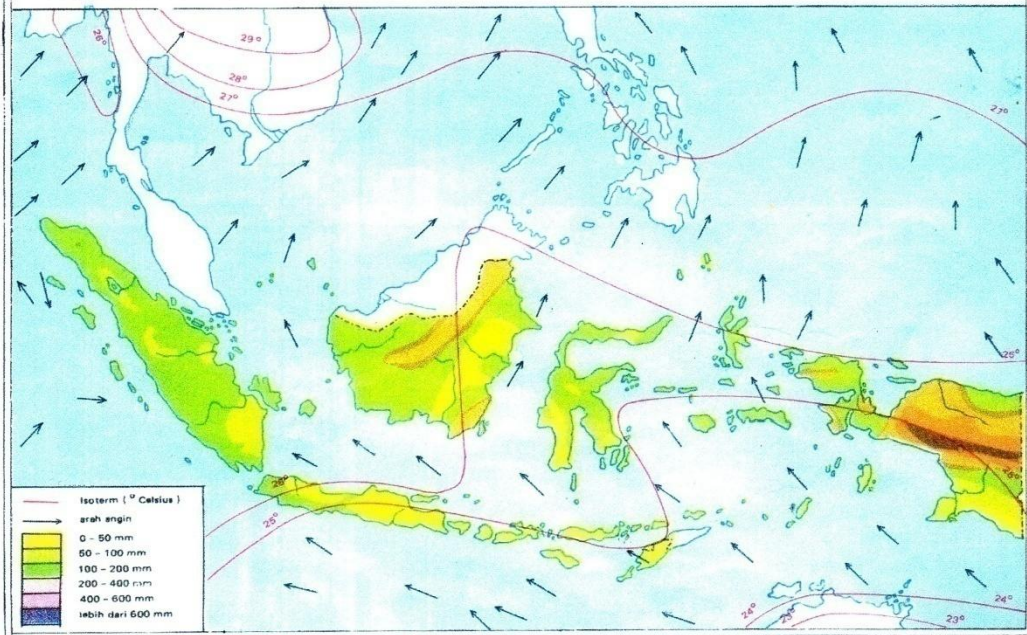
Pola umum curah hujan di kepulauan Indonesia dapat dikatakan sebagai berikut:

- 1) Pantai barat setiap pulau memperoleh jumlah hujan selalu lebih banyak dari pantai timur.
- 2) Pulau Jawa, Bali, NTB dan NTT merupakan barisan pulau-pulau yang panjang dan berderet dari Barat ke Timur, sehingga untuk kepulauan ini secara keseluruhan nampak seakan-akan satu pulau, sehingga berlaku juga dalil, bahwa di sebelah Timur curah hujan lebih kecil kalau dibandingkan dengan sebelah barat.
- 3) Selain bertambah jumlahnya dari Timur ke Barat, hujan pula bertambah jumlahnya dari dataran rendah ke pegunungan, dengan jumlah terbesar pada ketinggian 600-900 m.
- 4) Di daerah pedalaman semua pulau, musim hujan jatuh pada musim pancaroba.
- 5) Bulan maksimum hujan sesuai dengan letak DKAT.
- 6) Saat turunnya hujan juga bergeser dari Barat ke Timur. Pantai Barat pulau Sumatera sampai Bengkulu, mendapat hujan terbanyak Bulan Nopember, Lampung – Bangka, yang letaknya sedikit ke Timur pada bulan Desember. Sedangkan Jawa (bagian utara), Bali, NTB, NTT pada bulan Januari-Februari, yang letaknya lebih ke Timur lagi.
- 7) Sulawesi Selatan Bagian Timur, Sulawesi Tenggara, Maluku Tengah, mempunyai musim hujan yang berbeda, yaitu Mei-Juni. Justru pada waktu bagian lain dari kepulauan Indonesia ada pada musim kering.

INDONESIA : SUHU, CURAH HUJAN DAN ANGIN DALAM MUSIM PENGHUJAN ( OKTOBER - MARET )



INDONESIA : SUHU, CURAH HUJAN DAN ANGIN DALAM MUSIM KEMARAU ( APRIL - SEPTEMBER )



***Latihan Soal***

1. Jelaskan empat sifat dasar iklim Indonesia yang ditentukan oleh faktor letak dan sifat kepulauan.
2. Sebutkan unsur-unsur pembentuk iklim.
3. Sebutkan jenis-jenis iklim yang mempengaruhi wilayah Indonesia.
4. Jelaskan dalil-dalil geografi yang berkaitan dengan sebaran curah hujan di Indonesia.
5. Terangkan pengaruh iklim yang terdapat di Indonesia dengan keadaan flora-fauna dan aktifitas penduduk.



### **III. FLORA DAN FAUNA INDONESIA**

Indonesia merupakan pertemuan antara dua lempeng kulit bumi, yaitu (1) Lempeng Sunda yang meliputi Semenanjung Asia Tenggara, Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali dan Pulau Palawan Filipina dan laut dangkal antara dataran Asia dan bagian barat kepulauan Indonesia, (2) Lempeng Sahul yang meliputi Irian dan Australia yang sekarang dipisahkan oleh laut Arapura yang dangkal. Keterkaitan keadaan geologi pada masa dahulu menghasilkan suatu keanekaragaman kehidupan tumbuhan dan hewan campuran yang kaya dan secara biogeografis paling sulit di dunia.

Flora di Irian berkerabat dengan flora di Australia maupun Asia. Penyebaran baru dari utara sunda jelas melalui laut karena unsur-unsur dari flora Cina pindah ke timur menuju daerah Pasifik yang melui laut.

Fauna Irian jaya merupakan campuran antara dua derah Zoogeografi, yaitu daerah oriental dan Australia. Yang termasuk kedalam derah oriental yang lainnya adalah Arab, Persia, India dan Asia tenggara.

Garis Wallace pada peta menunjukkan garis zoogeografi yang ditarik sepanjang perbatasan timur dari dangkalan sunda, menunjukkan batas paling barat dari penyebaran mamalia asal Australia yaitu binatang berkantung (Marsupialia). Garis Lydekker menunjukkan batas paling timur bagi penyebaran sebagian besar spesies binatang asia.

Garis Weber diciptakan dengan maksud untuk menjadi bidang keseimbangan sedangkan disebelah timurnya unsur fauna daerah Australia yang paling banyak, sedangkan didaerah baratnya, unsur fauna daerah Asia yang paling serasi. Daerah antara Wallace dan Lydekker mengandung campuran antara bentuk fauna Asia dan Australia, dan dikenal sebagai daerah Wallace, menurut nama penjelajah alam Alfied Russel Wallace. Semua pulau dari daerah Wallace ini (Filipina, Sulawesi, Maluku, Timor Timur dan Nusa Tenggara) diduga dahulu merupakan bagian dari sebuah lempeng Oseanik (yaitu lempeng dasar laut Filipina yang tidak berhubungan dengan lempengan Sunda maupun Sahul, dan timbul Karena letusan letusan vulkanisma. Pulau-pulau ini merupakan bagian kerak bumi yang oleh sebagian para ahli disebut sebagai "Lingkaran Api

Pasifik" Menurut Walker dan Taylor (1972) pendatang baru dari *Australia* itu sangat terbatas, sebagian besar terdiri dari jenis *Monotremata* (Binatang berparuh bebek) binatang berkantung, Reptil, dan ampibi, khususnya serangga berasal dari Asia dan lebih dari separuh fauna mamalia di Irian merupakan binatang pengerat dan kelelawar berasal dari Asia Tenggara. Hampir duapertiga ampibi Irian mungkin berasal dari Asia ataupun dari daerah Wallace (Zweifel dan Taylor, 1982) Mac Kinnon pernah menghitung fauna mamalia Irian yang banyak perannya dengan daerah lain yang menunjukkan 10% ada kesamaan dengan mamalia Sumatra, 10% sama dengan Jawa, 11 % sama dengan Kalimantan, 18% sama dengan Sulawesi, 22% sama dengan Nusa Tenggara, 54 % sama dengan Maluku. Dari 154 Spesies mamalia Propinsi Irian Jaya, 93% spesies diantaranya endemik. Tidak ada Pulau lain di Indonesia yang menunjukkan keistimewaan seperti itu. Irian memiliki 124 marga flora dan 209 jenis burung, daerah Wallace 270 burung endemis, sementara di Kalimantan hanya 59 warga flora endemis.

### 3.1. Flora

Vegetasi alam diwilayah kepulauan Indonesia dipengaruhi oleh : (1) Keadaan iklim yang lembab serta jumlah curah hujan yang banyak. (2) Pernah adanya daratan antara kepulauan Indonesia dengan benua Asia dan Australia, sehingga Indonesia berfungsi sebagai jembatan dari dispersi (penyebaran) flora Asia maupun Australia. Tingginya curah hujan dan suhu udara mengakibatkan pengaruh Asia lebih jelas dibanding dengan pengaruh Australia, kecuali di Nusa Tenggara Timur yang lebih kering. Beberapa karakteristik vegetasi Indonesia antara lain :

- 1) Umumnya selalu hijau, hanya sedikit yang memperlihatkan adanya musim gugur, misalnya pohon jati sebagai pencerminan adanya musim kering
- 2) Jumlah species dan tumbuhan banyak
- 3) Tipe tumbuhan endemik (yang hanya terdapat di Indonesia saja, ditempat lain tidak ada) juga macamnya banyak.

Tumbuhan berbunga endemik di Indonesia yang telah diketahui di Irian 124 marga, Kalimantan 59 marga, Sumatera 17 dan Jawa 10 marga. (FAD, 1981). Flora di Indonesia termasuk daerah flora Indo Malaysia. Ciri Flora Indo Malaysia makin

ketimur makin kurang, flora pegunungan Irian banyak terdapat jenis Australia atau jenis dari Sub Antartika, misalnya jenis kayu berharga *Nothofagus*, cemara, *podocarpus*, *agathis* dan *araucaria*. Di Irian banyak kayu berharga lain seperti Kayu kenari hitam, kayu eben hitam, kayu besi, merbau pantai, merbau darat, Didaerah rawa banyak terdapat sagu untuk bahan makanan utama , daunnya dipakai atap rumah. Dipantai banyak terdapat formasi hutan bakau dan pandan. Di Irian jenis pandan berakar tunjang tersebar luas, sampai ketinggian 3.050 meter.

Dihutan Irian banyak terdapat jenis Anggrek, yang telah diketahui ada 2.770 jenis mulai dari dataran rendah hingga ketinggian 3.750 m. Tanaman bunga yang bagus juga adalah *rhodendrom* terdapat 250 jenis bersebar dilembar pegunungan sebagai tumbuhan endemis. Pendeknya flora propinsi Irian Jaya menyimpan sumber plasma nutfah yang paling kaya dan beraneka ragam diseluruh kepulauan Indonesia. Flora Indonesia termasuk kedalam kawasan Malesia.

Selain Indonesia yang termasuk kepada kawasan flora Malesia adalah Papua New Guinea, Serawak, Sabah, Brunai, Thailand Selatan, Filipina. Kawasan Malesia berbeda dengan flora dari Australia dan Asia. Batas utara kawasan flora Malesia adalah "Tanah genting Kra" disebelah selatan Thailand dan Myanmar. Tanah Genting Kra merupakan batas antara kawasan sunda dengan benua Asia. Batas ini menyebabkan perbedaan vegetasi antara bagian utara yang kering dengan bagian selatan yang basah. Tanah Genting Kra merupakan batas, dimana 375 marga tumbuhan sebelah selatan tidak menyebar ke utara dan 200 marga yang ada di utara tidak menyebar ke selatan.

Flora dan fauna kawasan sunda banyak persamaannya, karena dahulu ada hubungan lahan antara bagian kawasan sunda. Sewaktu permukaan air laut naik, Sumatra terlebih dahulu terpisah dari Jawa kemudian dari kalimantan dan terakhir dengan semenanjung Malaya. Hal itu tercermin dari tingkat persamaan dalam biota. Biota Sumatra lebih berbeda dengan Jawa dibandingkan dengan Kalimantan maupun dengan semenanjung Malaya. Tidak semua jenis di kawasan sunda pindah melalui jalan yang sama pada waktu yang bersamaan.

### **3.2. Fauna**

Fauna yang terdapat dikepulauan Indonesia memperlihatkan adanya tipe Asia dan Australia, disamping terdapat hewan endemik yang khusus Indonesia.

Di kepulauan bagian timur selain memperlihatkan spesies Asia juga terdapat binatang berkantung dan tipe Australia lainnya. Hal itu menunjukkan bahwa wilayah tersebut pernah mempunyai hubungan darat dengan Australia. Indonesia berfungsi sebagai jembatan tempat dispersi spesies Asia bergerak ke selatan. Tipe binatang berkantung dan pengerat bermigrasi ke Australia pada akhir zaman kapur. Ketika Asia dan Australia dihubungkan oleh daratan sunda dan sahur. Sekarang terdapat tiga wilayah fauna di Indonesia, dibagian barat banyak terdapat spesies dari Asia, disebelah timur terdapat hewan dari Australia dan di tengah sebagai zone peralihan atau campuran dari Australia dan Asia.

Wilayah barat dahulu sebelum berakhir zaman glacial merupakan daratan sunda sampai ke Selat Makasar, karena Kalimantan dan Sulawesi sejak dahulu sudah terpisah menyebabkan hewan pulau bagian barat tidak terdapat di Sulawesi. Meskipun di Bali mungkin tidak termasuk Sunda Shelf namun faunanya erat hubungannya dengan Jawa, sedangkan fauna Lombok memperlihatkan persamaan dengan fauna wilayah timur. Pada periode yang sama, tidak mengherankan jika fauna Kalimantan dan Sumatra menunjukkan banyak persamaan dengan fauna Zazirah Malaysia. Pulau Sumatra, Kalimantan dan Jawa dicirikan oleh sejumlah jenis mamalia. Banyak jenis kera, gajah, harimau, tapir, badak, kerbau liar, dan beberapa binatang yang lebih kecil seperti babi, tupai, dan rusa, penyebarannya tidak sama.

Ketidakteragaman penyebaran tersebut merupakan pencerminan dari persamaannya terjadinya kenaikan muka air laut dan terpisahnya pulau-pulau tersebut, sehingga binatang-binatang itu berkembang sesuai dengan keadaan lingkungannya, disamping bayak yang musnah, baik secara alamiah maupun karena ulah manusia. Sekarang beberapa jenis binatang, seperti badak terancam musnah, sebab mereka tidak dapat bertahan karena adanya perubahan lingkungan dan adanya campur tangan manusia. Binatang Indonesia terbesar adalah *gajah India* yang bermigrasi kearah selatan sewaktu Sumatra masih berhubungan dengan daratan Asia. Sekarang *Gajah* tersebut hanya terdapat di Sumatra, sedangkan di Kalimantan dan Jawa telah punah. *Harimau* terdapat di Sumatra, Jawa dan Bali, tetapi di Kalimantan tidak ada. *Badak bercula dua* terdapat di Kalimantan dan Sumatra sedangkan *Badak bercula satu* terdapat di Ujung kulon, Jawa barat. *Orang*

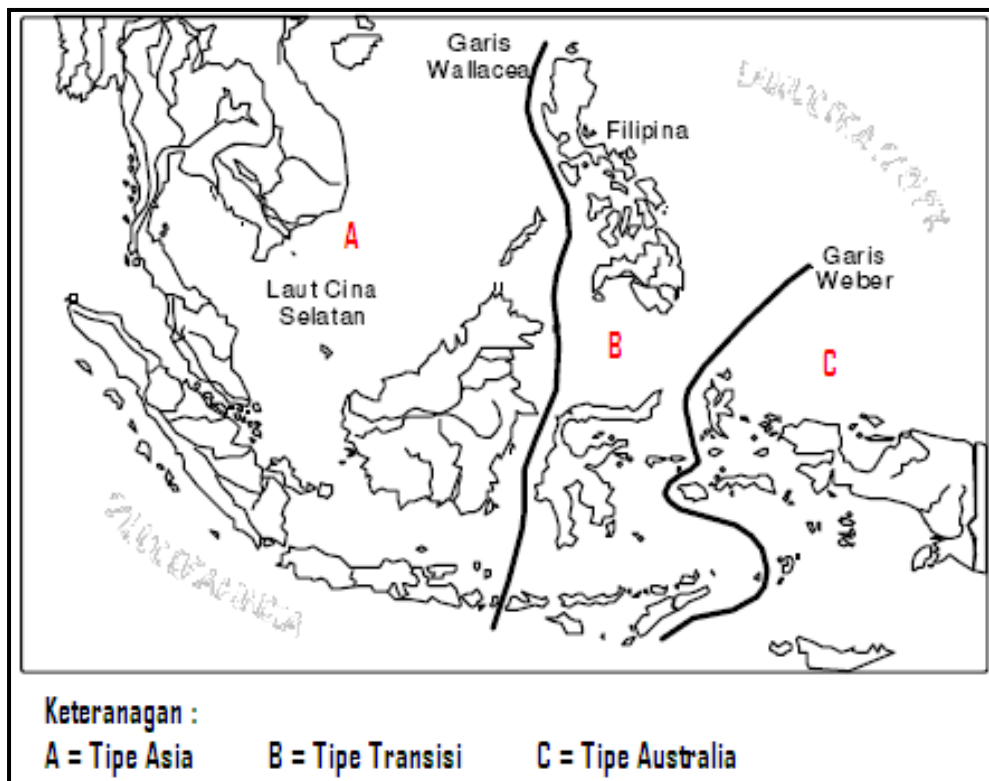
*Utan* terdapat di pohon-pohon hutan rawa di Sumatra dan Kalimantan. *Siamang* terdapat di Sumatera. *Tapir berwarna dua* terdapat di Sumatera dan Kalimantan juga terdapat bermacam-macam kera, babi liar, beruang madu. Sekarang di Jawa, boleh dikatakan sudah tidak ada mamalia yang besar. Hanya ada satu jenis harimau, beberapa jenis kera kecil, dua jenis babi liar yang sering diburu, dan peusing pemakan semut yang dianggap sebagai hewan asli Jawa.

Pulau Sulawesi miskin spesies Hewan, karena telah lama berpisah dengan pulau lain dan terletak pada daerah peralihan sehingga disana terdapt tipe hewan campuran Asia dan Australia. Dua spesies endemik Sulawesi ialah *Anoa* dan *babi rusa* yang sekarang dilindungi. *Anoa* adalah keluarga kerbau namun lebih kecil. *Babi rusa* adalah binatang yang meyerupai babi dan rusa, mempunyai badan seperti babi tetapi mempunyai tanduk seperti Rusa. *Babi rusa* juga terdapat di Sulawesi seperti di Timor-timur dan pulau sebelah timur lainnya, namun di Nusa tenggara tidak terdapat. Di Sulawesi banyak terdapat Rusa, sedangkan untuk ekspor tanduk Rusa di Ujung Pandang . *Kuskus Australia* juga terdapat di Sulawesi. Dipulau-pulau yang lebih timur sampai Irian Jaya terdapat, lebih banyak binatang berkantung. Banyak kelelawar, binatang pengerat, platypus dan pemakan semut namun mamalia yang besar dari tipe pulau bagian barat tidak ada di sana. Disana hanya terdapat tupai terbang, kangguru dan kasuari. Meskipun disana banyak babi, tetapi banyak diburu manusia. *Kangguru* banyak terdapat didaerah Savana Selatan pegunungan tengah (Central Range). Hal itu merupakan petunjuk bahwa pulau Irian belum lama terpisah dari Australia. *Burung Cendrawasih* sering disebut burung surga, banyak terdapat di Maluku dan Irian Jaya. Salah satu ciri Fauna di pulau-pulau kecil di Indonesia timur antara lain hanya sedikit spesies binatangnya, tetapi jenis burungnya banyak, diantaranya yang berwarna bagus. Selain Cendrawasih terdapat juga *burung-burung parkit, Kakatua dan Nuri, Kasuari Australia* terdapat di Seram dan daerah dataran rendah berawa di Pulau Aru maupun Irian Jaya. *Burung merak* terdapat di Jawa, sedangkan *burung Walet* yang sarangnya dapat dimakan terdapat di selatan pulau Jawa, Kalimantan, Surabaya, Semarang, Samarinda, dan semuanya di Ekspor. Reptil banyak macamnya yang terkenal adalah *buaya* yang hidup didaerah rawa, kura-kura air tawar, hanya terdapat di Indonesia. *Telur penyu* banyak dihasilkan di Kalimantan dan Pulau di sebelah

timur, *Komodo spesies kadal* atau *biawak* besar terdapat di pulau komodo di selat antara Sumbawa dan Flores, juga terdapat di pulau Rinca, Padar, dan pantai barat Flores. Binatang komodo dianggap jenis binatang purba, yang diperkirakan telah hidup sejak 60 juta tahun yang lalu. Seperti juga binatang endemik lainnya, komodo juga dilindungi. Di Indonesia terdapat sekitar 350 spesies ular, termasuk kedalamnya ular phyton pemakan tikus sawah.

Kulit buaya, ular dan biawak merupakan komoditi ekspor dari Samarinda di pantai timur Kalimantan dan Sampit. Indonesia kaya akan fauna alam, menyadari hal tersebut pemerintah mengadakan cagar alam sebagai tempat suaka margasatwa seperti di Ujung kulon, Jawa Barat, yang selain binatang tumbuhan juga dilindungi, Indonesia memiliki 115 konservasi hutan dan taman nasional tempat melindungi binatang dan tumbuhan langka. Selain Ujung Kulon juga terdapat Pananjung Ciamis Selatan, Betiri di Wilayah Gunung Semeru, Kebun Raya Bogor berfungsi sebagai tempat koleksi tanaman tropis yang dibangun oleh Raffles.

Peta pembagian wilayah flora dan fauna di Indonesia



***Latihan Soal***

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna yang terdapat di Indonesia.
2. Sebutkan 3 pembagian daerah flora dan fauna di Indonesia.
3. Berikan contoh masing-masing jenis flora dan fauna yang terdapat pada ke 3 wilayah tersebut.
4. Sebutkan jenis flora dan fauna asli Indonesia.
5. Bagaimana pengaruh flora dan fauna Indonesia terhadap aktifitas penduduknya.

## **IV. PERAIRAN LAUT INDONESIA**

### **4.1. Wilayah Laut Indonesia**

Batas wilayah laut Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 4 Prp. Tahun 1960 adalah jalur laut sampai 12 mil dari garis dasar atau yang menghubungkan titik-titik terluar dari pulau-pulau Indonesia pada saat surut rendah.

Luas seluruh wilayah Indonesia dengan jalur laut 12 mil adalah 5 juta km<sup>2</sup> terdiri dari luas daratan 1,9 juta km<sup>2</sup>, laut teritorial 0,3 juta km<sup>2</sup> sedangkan perairan pedalaman atau perairan kepulauan seluas 2,8 juta km<sup>2</sup>. Ini berarti seluruh laut di Indonesia berjumlah 3,1 juta km<sup>2</sup> atau sekitar 62% dari seluruh wilayah Indonesia.

Dengan telah berkembangnya kini konsep Wawasan Nusantara dan telah diterimanya Prinsip Negara Kepulauan dalam Konvensi PBB mengenai Hukum laut tahun 1982 (telah diratifikasi oleh Indonesia dengan UU No 17, 31 Desember 1985) maka wujud Indonesia haruslah dipandang sebagai laut yang didalamnya bertebaran pulau-pulau. Bukan lagi sekumpulan pulau-pulau yang masing-masing dikelilingi oleh laut. Laut kita haruslah dipandang sebagai unsur pemersatu yang menghubungkan dan merangkaikan pulau-pulau, bukan unsur yang memisahkan pulau-pulau.

Pada tanggal 21 Maret 1980 Pemerintah RI telah mengumumkan berlakunya Zone Ekonomi Eksklusif Indonesia yang kemudian diperkokoh dengan UU No. 5 tahun 1983 dan UU No. 17 tahun 1985. Dalam pengertian umum, Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah suatu "Lingkungan Ekonomi" yang diperuntukan secara eksklusif bagi negara pantai. ZEE itu terdapat pada jalur laut lepas selebar 200 mil laut diukur dari garis dasar. Diperkirakan jumlah luas ZEE Indonesia adalah sekitar 2,7 juta km<sup>2</sup>.



**PETA LAUT INDONESIA**



## 4.2. Manfaat Laut

Laut dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan antara lain seperti disebutkan dibawah ini :

### a) *Transportasi*

Laut sebagai medium transportasi telah dikenal sejak jaman dahulu. Perhubungan laut antar pulau dilaksanakan dengan perahu yang sederhana dengan teknologi modern, dan sampai sekarang memegang peranan ekonomi yang penting

### b) *Perikanan*

Perikanan disini dimaksud dalam arti yang luas mencakup penangkapan dan pembudidayaan ikan, kerang, udang dan sebagainya. Potensi sumberdaya perikanan, di perairan Indonesia diperkirakan sebesar 4,5 juta ton/tahun dan ZEE Indonesia sebesar 2,1 juta ton/tahun atau keseluruhannya 6,63 juta ton/tahun.

### c) *Pertambangan*

Diperkirakan sekitar 35% produksi minyak bumi Indonesia berasal dari sumur-sumur minyak lepas pantai. Di Indonesia terdapat sekitar 50 cekungan yang potensial dapat menghasilkan minyak dan gas bumi.

### d) *Bahan baku obat-obatan*

Pemanfaatan potensi ini di Indonesia kini belum berkembang pesat, pemanfaatan untuk kosmetika secara tradisional telah dilaksanakan.

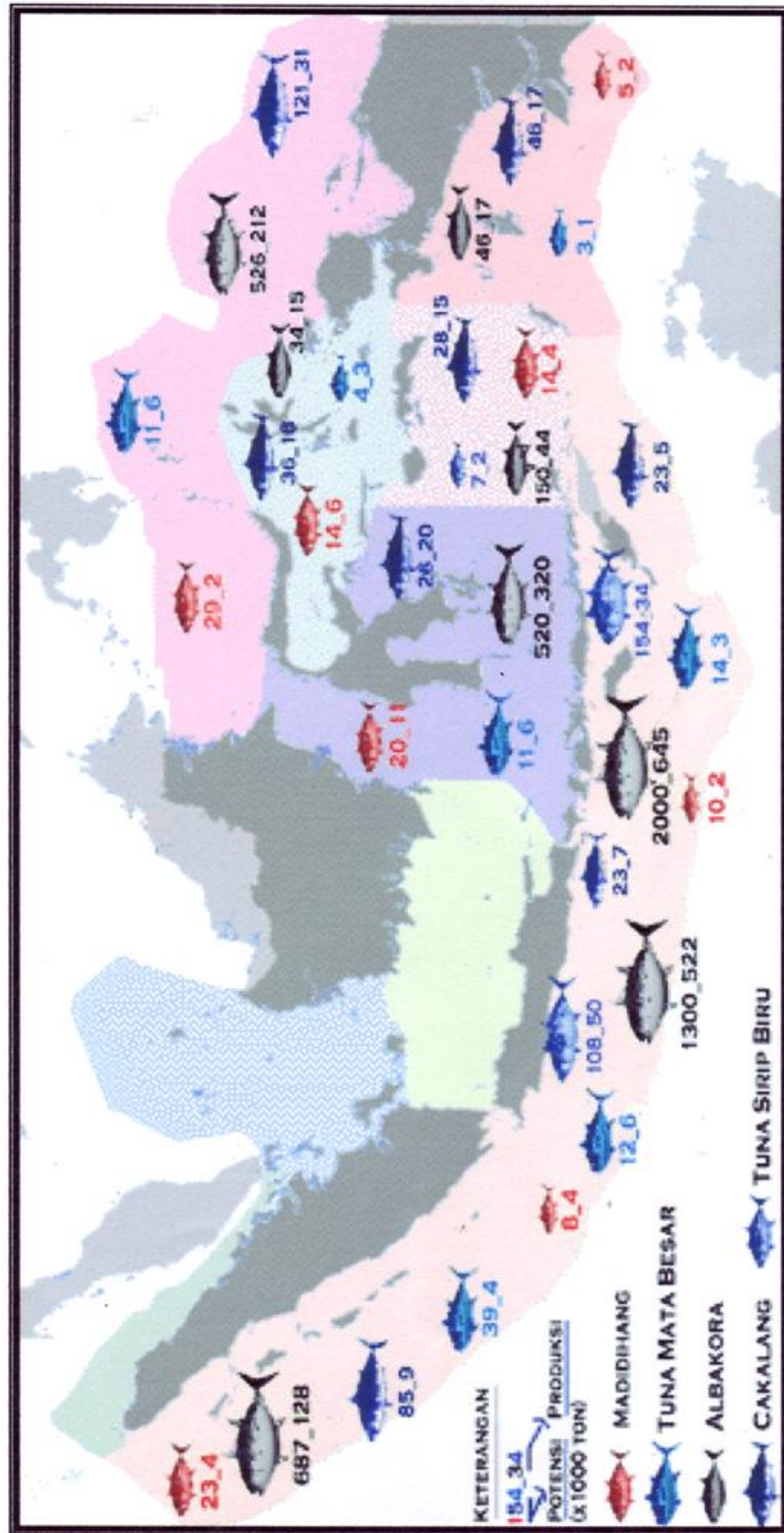
### e) *Energi*

Memfaatkan perbedaan suhu air laut dilapisan permukaan dan lapisan dalam yang dikenal dengan OTEC (Ocean Termal Energy Conversion) telah dikaji oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

### f) *Rekreasi dan Pariwisata*

Keindahan taman-taman laut, terutama terumbu-terumbu karang, yang tersebar di berbagai daerah Indonesia merupakan daya tarik yang kuat untuk pengamatan dan pemotretan bawah air.

# PETA PERSEBARAN PRODUKSI IKAN INDONESIA



**g) Pendidikan dan Penelitian**

Keunikan perairan Indonesia menyebabkan banyak para ahli kelautan dunia perlu memalingkan perhatiannya pada perairan kita untuk dapat mengkaji gejala-gejala oceanografis yang mempunyai dampak dunia.

**h) Konversi Lahan**

Taman Laut Nasional Pulau Seribu merupakan salah satu contoh. Banyak wilayah konversi di darat yang berbatasan dengan laut mempunyai potensi untuk dikembangkan hingga mencakup pula wilayah laut.

**i) Pertahanan dan Keamanan**

Bagi negara kepulauan seperti Indonesia, laut menjadi lebih penting artinya untuk mengamankan dan mempertahankan keutuhan seluruh wilayah tanah air dari berbagai gangguan dan ancaman baik yang datang dari luar maupun dari dalam negeri.

**4.3. Dasar Laut**

Dilihat dari kedalaman lautnya, perairan Indonesia pada garis besarnya dapat dibagi dua yakni perairan dangkal berupa paparan, dan perairan laut dalam. Paparan (shelp) adalah zone dilaut terhitung mulai dari garis surut terendah hingga pada kedalaman sekitar 120 – 200 m, yang kemudian biasanya disusul dengan lereng yang lebih curam kearah laut dalam. Ada dua paparan yang luas di Indonesia yakni Paparan Sunda di sebelah barat dan Paparan Arapura-Sahul sebelah timur. Di antara keduanya terdapat laut-laut dalam dengan topografi yang kompleks. Misainya ada depresi atau cekungan yang luas di dasar laut, dan kurang lebih berbentuk bulat atau lonjong, disebut basin. Ada pula depresi yang dalam dan bentuknya memanjang yang disebut palung. Palung yang sempit dengan sisi yang curam disebut "trench" dan agak melebar dengan sisi yang lebih landai adalah "trough".

Kompleknya topografi dasar laut di Indonesia disebabkan karena di kawasan ini berbenturan atau bergesekan empat lempeng litosfer yakni lempeng-lempeng Eurasia, Filipina, Pasifik, dan Samudera Hindia-Australia.

**1) Paparan Sunda**

Paparan Sunda merupakan paparan benua yang terluas didunia yang meliputi luas 1,8 juta km<sup>2</sup>. Paparan ini menghubungkan pulau-pulau Jawa,

Kalimantan, dan Sumatera dengan daratan Asia, dan mencakup antara lain Laut Cina, teluk Thailand, Selat Malaka, dan Laut Jawa.

Demikianlah dapat diterangkan bahwa paparan sunda yang dangkal itu dahulu kala merupakan daratan yang utuh menyatu dengan Jawa, Kalimantan, Sumatera dan daratan Asia, bekas-bekasnya masih bisa ditelusuri di dasar laut dengan menggunakan alat perum gema (echo sounder). Di paparan ini misalnya terdapat jejak dua sistem aliran sungai yang kini terbenam dalam laut, masing-masing disebut Sungai Sunda Utara dan Sungai Sunda Selatan. Kedua Sistem sungai terbenam ini acapkali pula disebut Sistem Sungai Mollengraff sesuai nama penemunya. Sungai Sunda Utara mempunyai daerah hulu di Sumatera dan Kalimantan Barat dan bermuara ke laut Cina, sedangkan Sungai Sunda Selatan mempunyai hulu di Jawa dan Kalimantan Selatan dan bermuara di Selat Makasar.

Bukti lain yang menarik tentang adanya Sungai Sunda ini dijamin dahulu kala adalah banyaknya persamaan jenis ikan tawar disungai-sungai pesisir timur Sumatra dengan yang dipesisir barat Kalimantan sekarang ini.

Endapan di Laut Jawa terutama terdiri dari lumpur dan lumpur pasir. Daerah berpasir terdapat sekitar tonjolan padas (rock) dan terumbu karang.

## 2) **Paparan Arapura – Sahul**

Luas total seluruh paparan ini adalah 1,5 juta km<sup>2</sup> terdiri atas Paparan Arapura 930.000 km<sup>2</sup>. Dan Paparan Sahul serta paparan Rowley masing-masing 300.000 km<sup>2</sup>.

Paparan Arapura mempunyai kedalaman 30 - 90 m. Pada paparan ini terdapat kepulauan Aru, yang terdiri dari lima pulau yang masing-masing dipisahkan oleh selat sempit, seperti sungai, dengan dasar yang lebih dalam dari dasar papsran sekitarnya.

Pada zaman dahulu (kala Plistosin), ketika permukaan laut masih rendah, Kepulauan Aru dan Kepulauan Kai tidak pernah ada hubungan semacam itu meskipun jaraknya lebih dekat. Ini disebabkan karena diantara kepulauan itu terdapat penghalang berupa Basin Aru yang dalamnya lebih 3.000 m. salah satu bukti yang masih dapat terlihat sekarang ialah bahwa di Kepulauan Aru terdapat fauna yang sama dengan yang di Irian misalnya kanguru dan

burung cendrawasih, sedangkan di Kepulauan Kai hewan-hewan ini tidak dijumpai.

### **3) Perairan Laut Dalam Indonesia Bagian Timur**

Perairan laut dalam yang terletak diantara Paparan Sunda dan Paparan Arapura-Sahul, mempunyai topografi yang kompleks dengan berbagai bentuk basin dan palung.

Di sebelah Utara terdapat Palung Mindanau dengan kedalaman maksimum 10.830 m yang merupakan bagian laut yang terdalam didunia. Di sebelah barat-dayanya terdapat Basin Sulawesi yang sangat luas dengan dasarnya yang kurang mendatar pada kedalaman sekitar 5.100 m. Ke arah selatan, Basin Sulawesi ini berhubungan dengan palung makasar yang mempunyai kedalaman kira-kira 2.300m.

Di Laut Maluku terdapat kelompok Basin Maluku yang terbagi menjadi lima basin sekunder yang mempunyai kedalaman 3.400 - 4.800 m, Basin-basin ini beserta kedalaman maksimumnya adalah : Basin Morotai (3.890m), Palung Ternate (3.450m), Basin Bacan (4.810m), Basin Magelo (3.510m), dan Basin Gorontalo (4.810m). Kelompok Basin Maluku ini dipisahkan dengan kelompok Basin Banda oleh punggung yang memanjang dari Sulawesi ke Irian Jaya yang beberapa tempat muncul berupa deretan pulau-pulau seperti Taliabu, Manggole dan Obi.

Kelompok Basin Banda terdiri dari 11 basin. Diantaranya ialah Basin Banda Utara (80.000 km<sup>2</sup>, kedalaman Basin Banda Selatan (luas 120.000 km<sup>2</sup> kedalaman maksimum 7.440m)

Basin Banda Utara mempunyai topografi yang tak beraturan dengan kedalaman rata-rata 4.700 m, dan dengan sisi curam. Basin Banda Selatan merupakan cekungan dengan dasar yang mendatar dan luas pada kedalaman kira-kira 4.700m, dan sisanya curam. Palung Weber merupakan bagian yang terdalam di dalam perairan Indonesia. Kedalaman maksimumnya 7.440m. Palung Weber diapit oleh dua punggung dan deretan pulau-pulau yang letaknya merupakan Busur Banda dalam dan Busur Banda luar.

Endapan-endapan di dasar Laut Banda ini umumnya terdiri dari endapan lumpur asal darat (terrigenous mud), lumpur vulkanik dan selut (ooze) Globigerina.

#### 4.4. Ekosistem

##### 1) Ekosistem Mangrove

Hutan mangrove adalah tipe hutan yang khas terdapat disepanjang pantai atau muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut, acapkali ia disebut sebagai hutan pantai, pasang surut, hutan payau, atau hutan bakau.

Karena berada di perbatasan antara darat dan laut maka kawasan mangrove ini merupakan suatu ekosistem yang rumit dan mempunyai kaitan baik dengan ekosistem darat maupun dengan ekosistem lepas pantai luarnya.

Luas hutan mangrove di seluruh Indonesia diperkirakan sekitar 4,25 juta Ha atau 3,98 % dari seluruh luas hutan di Indonesia, areal hutan mangrove yang luas antara lain terdapat dipesisir timur Sumatera, pesisir Kalimantan dan pesisir selatan Irian Jaya.

Mangrove di Indonesia dikenal mempunyai keragaman jenis yang tinggi, seluruhnya tercatat sebanyak 89 jenis tumbuhan, 35 jenis diantaranya berupa pohon yang selebihnya berupa terna (5 jenis), perdu (9 jenis), liana (9 jenis), Efifit (29 jenis), dan parasit (2 jenis). Beberapa contoh mangrove yang dapat berupa pohon antara lain bakau (*Rhizophora*), api-api (*Xylocarpus*), tengar (*Ceriops*), buta-buta (*Excoecaria*).

Di pantai terbuka pohon yang dominan dan merupakan pohon perintis (pionir) umumnya adalah api-api dan pedada. Pada tempat yang terlindung dari hempasan ombak, komunitas mangrove terutama diungguli oleh bakau *Rhizophora mucronata* atau *Rhizophora apiculata*.

Berbagai tumbuhan dari hutan mangrove dimanfaatkan untuk bermacam keperluan. Produk hutan mangrove antara lain digunakan untuk kayu bakar, pembuatan arang, bahan penyamak, untuk berbagai perabot rumahtangga, bahan kontruksi bangunan, obat-obatan, dan sebagai bahan industri kertas. Selain itu kawasan mangrove juga sering dialihkan fungsinya misalnya dijadikan tambak, diubah menjadi lahan pertanian, atau dijadikan daerah pemukiman. Pulau Rambut di Teluk Jakarta dan Pulau Dua di Teluk Banten

adalah contoh cagar alam yang terdiri dari hutan mangrove yang merupakan tempat bersarang dan tempat persinggahan burung-burung pantai, atau dikenal sebagai “*bird sanctuary*”. Selain burung, kalong juga menempati hutan mangrove untuk tidur siang hari seperti di Pulau Rambut. Beberapa jenis primate erat hubungannya dengan ekosistem mangrove seperti monyet, lutung, dan bekantan.

Dari jenis hewan karnivora diketahui bahwa kucing mangrove, luwak, dan garangan menyukai hutan mangrove sebagai lingkungan hidupnya. Selain itu juga berbagai satwa lain hidup di daerah mangrove misalnya yang tergolong ampibia (katak), reptilia (ular, buaya, biawak), dan sebagainya.

Beberapa produk perikanan kita yang mempunyai nilai ekonomi penting mempunyai hubungan erat dengan ekosistem mangrove seperti udang, kepiting bakau dan tiram. Fungsi lain dari hutan mangrove adalah melindungi garis pantai dari erosi. Akar-akarnya yang kokoh dapat meredam pengaruh gelombang.

## 2) Ekosistem Terumbu Karang.

Terumbu karang (*coral reef*) merupakan ekosistem yang khas terdapat di daerah tropis. Ekosistem ini mempunyai produktivitas organik yang sangat tinggi. Komponen biota terpenting disuatu terumbu karang ialah hewan karang batu (*stony coral*), hewan yang tergolong Scleractinia yang kerangkanya terbuat dari bahan kapur.

## 4.5. Pembagian Laut

### 1) Laut Menurut Terjadinya :

#### 1) Laut Regresi

Laut Regresi yaitu laut yang menyempit pada waktu zaman es, karena terjadi penurunan permukaan air laut. Pada waktu air surut ada bagian dari laut yang masih merupakan laut karena dalamnya, laut inilah yang dinamakan regresi. Contoh : Lubuk Laut Banda, Selat Makasar.

#### 2) Laut Transgresi

Adalah laut yang terjadi karena genangan air laut terhadap daratan dikarenakan kenaikan permukaan air laut setinggi kurang lebih 70 m, pada zaman berakhirnya zaman es. Contoh Laut Jawa, Selat Sunda.



### 3) Laut Ingresi

Adalah laut yang terjadi karena dasar laut mengalami gerak munurun bisa berupa palung laut atau lubuk laut. Contoh ; Laut Banda, laut Flores, Laut Sulawesi, dan Laut Maluku.

## 2) Laut Menurut Letaknya

### a) Laut Tepi

Adalah laut yang letaknya di tepi benua dan terpisah dengan lautan oleh deretan pulau. Contoh ; Laut Jepang, dan laut Cina Selatan.

### b) Laut Pertengahan

Adalah laut yang terletak diantara benua. Contoh ; Laut Tengah

### c) Laut Pedalaman

Adalah laut yang terletak ditengah-tengah benua (daratan). Contoh ; Laut Hitam, dan Laut Kaspia.

## 4.6. Kedalaman Laut

Dasar laut ternyata tidak rata kedalamannya. Biasanya laut-laut dipinggir benua lebih dangkal daripada di tengah lautan. Tingkat-tingkat kedalaman laut adalah sebagai berikut ;

- 1) Zone Litoral (pesisir) yaitu daerah pantai yang terletak diantara garis pasang naik dan pasang surut.
- 2) Zone Neritik (laut dangkal)
  - Bagian dasar laut sampai kedalaman 200 m
  - Sinar matahari masih tembus kedasar laut
  - Pada zone ini banyak binatang dan tumbuhan laut sehingga sangat penting bagi kehidupan manusia.
  - Yang termasuk zone ini adalah Landas Kontinen Sunda.
- 3) Zone Batial (wilayah laut dalam)
  - Kedalaman antara 200 – 2000 m
  - Sinar matahari sudah tidak tembus
- 4) Zone Abissal (wilayah laut sangat dalam)
  - Kedalaman antara 2000 – 5000 m
  - Tekanan airnya sangat besar
  - Suhu sangat rendah

- Tidak ada tumbuhan laut
- Binatang laut terbatas

5) Zone Hadal (wilayah laut yang paling dalam)

Kedalamannya lebih dari 5000 m, termasuk lubuk laut dan palung laut.

#### 4.7. Pemanfaatan Perairan Laut

1) Perhubungan laut / pengangkutan

Negara yang mempunyai banyak pelabuhan mempunyai kemungkinan besar untuk menjadi Negara maju.

Keuntungan pelabuhan melalui laut diantaranya :

- Bisa banyak mengangkut barang
- Harga pengangkutan murah
- Tidak banyak mengeluarkan biaya untuk memelihara jalur lalu lintas

2) Pembangkit Tenaga

Untuk memutarakan turbin pembangkit listrik

3) Pertanian

Daerah tepi banyak menerima hujan setempat yaitu hujan orografis yang uap airnya berasal dari laut, sehingga memungkinkan untuk perkembangan pertanian.

4) Pertahanan dan Keamanan

Bagi Indonesia yang merupakan Negara maritime, pertahanan sangat penting artinya, yaitu melindungi sumber daya alam yang ada di laut dari pengambilan oleh kapal-kapal Negara asing, menjaga gangguan dari luar dan menjaga keamanan pelayaran dari gangguan perampok juga menjaga laut dari peredaran obat-obat terlarang.

Laut juga merupakan batas Negara yang sangat jelas.

***Latihan Soal***

1. Jelaskan pembagian laut Indonesia berikut ini :
  - a. Dangkalan Sunda
  - b. Dangkalan Sahul
  - c. Laut Austral-Asia
2. Jelaskan wilayah laut Indonesia berdasarkan zone teritorial dan Zone Ekonomi Eksklusif
3. Terangkan perbedaan antara laut transgressi dan inggressi
4. Apakah manfaat laut bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara
5. Jelaskan dua jenis ekosistem yang ada di laut, yaitu ekosistem mangrove dan terumbu karang
6. Sebutkan tiga pembagian laut menurut letaknya
7. Jelaskan pembagian zone laut berdasarkan kedalamannya
8. Jelaskan faktor-faktor penghambat yang menjadi kendala dalam usaha eksploitasi hasil laut yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara.

## V. KEADAAN HIDROLOGI INDONESIA

Di darat kita dapatkan bentangan perairan yang terdiri atas, sungai danau, dan rawa-rawa. Sebenarnya di bawah permukaan tanah ini terdapat pula bagian air yang mempersatukan bentangan air di permukaan tanah itu. Yang terakhir ini dinamakan air tanah.

### 5.1. Air Tanah

Orang mengambil air dengan menimba air sumur atau memompa air dari sumur pompa atau menampung air dari sebuah mata air. Air yang diambil itu adalah air tanah. Tempat air tanah pada pori-pori butiran batuan atau tanah. Dalamnya permukaan air tanah tidak sama diberbagai tempat.

- 1) Tempat air tanah diantara butir-butir batuan
- 2) Air tanah permukaan (freatik)
- 3) Air tanah dalam
- 4) Danau
- 5) Sumur gali
- 6) Sumur pompa / artesis

Kedalaman permukaan air tanah juga dipengaruhi musim. Pada musim hujan air sumur tidak pernah kering tetapi pada musim kering banyak sumur yang kering.

Air tanah dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu air tanah permukaan (freatik) dan air tanah dalam. Kedua lapisan tanah itu dipisahkan oleh lapisan tanah yang kedap air, yaitu lapisan tanah yang tak dapat ditembus oleh air, seperti batuan pejal (batuan beku) atau tanah liat yang dalam kondisi kenyang air tidak dapat ditembus oleh air.

Air tanah di sumur itu termasuk air tanah permukaan, sedangkan air yang dikeluarkan melalui sumur pompa atau sumur artesis berasal dari air tanah dalam.

### 5.2. Sungai

Dari sebuah mata air, air mengalir mencari bagian permukaan bumi yang lebih rendah. Mula-mula aliran itu kecil saja. Ditengah perjalanan, aliran itu bertemu dengan aliran lain dari mata air yang lain pula. Lama-lama aliran itu menjadi besar. Demikianlah sungai terbentuk. Penampang lintang sebuah sungai

memperlihatkan palung yang berbentuk V yaitu bentuk palung hasil erosi air, berbeda dengan palung gletsyer yang berbentuk U sebagai hasil erosi es (glasial).

Dari hulu sampai kemuaranya, profil memanjang sebuah sungai dapat dibagi atas tiga bagian, yaitu :

**1) Bagian hulu**

Terletak didaerah yang relatif tinggi, sehingga erosi vertikal tampak sangat kuat, akibatnya palung V pada bagian ini bertepi cembung. Hampir tidak terjadi sedimentasi.

**2) Bagian tengah**

Daerah aliran bagian tengah sungai ini relatif lebih landai dibandingkan dengan bagian hulu, sehingga di samping erosi vertikal, berlangsung pula erosi horisontal. Palung tampak lebih lebar,tidak lagi cembung, melainkan palung lurus atau palung cekung yang curam.

**3) Bagian hilir**

Bagian ini sudah mendekati permukaan air laut, sehingga alirannya relatif lambat, erosi vertikal tidak ada lagi, erosi horisontal sangat berperan dan proses pengendapan sangat kuat.

Berdasarkan sumber air yang membentuk sungai itu, sungai dapat dibagi atas tiga macam, yaitu :

- (1) Sungai hujan, jika sungai itu berhulu pada mata air yang berasal dari resapan air hujan.
- (2) Sungai gletsyer, jika sungai itu berasal dari cairan gletsyer.
- (3) Sungai campuran,yaitu sungai gletsyer yang alirannya telah mendapat campuran dari air hujan.

Sungai memiliki pola-pola aliaran, seperti pola pinnate, pola dendritik, pola barbed, pola trellis, pola radial dan lain-lain.

Manfaat sungai :

- (1) Untuk perikanan
- (2) Untuk sarana transportasi
- (3) Untuk PLTA
- (4) Untuk Pariwisata
- (5) Untuk irigasi

### 5.3. Danau

Danau adalah sebuah cekungan di muka bumi, dimana jumlah air yang masuk lebih besar dari air yang keluar. Apabila ada air yang mengalir ke dalamnya, akan terjadi genangan. Air yang keluar bisa karena mengalir di bawah tanah, mengalir di permukaan dan proses penguapan.

Danau bisa terjadi karena letusan gunung api, gerakan tektonik, tersumbatnya jalan air oleh endapan atau karena sengaja dibuat, atau sebagai akibat dari usaha pertambangan.

Macam-macam danau berdasarkan terbentuknya :

- 1) Danau bendungan, terbentuk karena aliran air sungai terbendung secara alami atau di bendung air. Contoh : Danau Tondano dan Laut Tawar.
- 2) Danau vulkanik, danau yang terdapat pada lubang kepundan, karena lubang kepundan itu tertutup sumbat lava dan dasar ledoknya kedap air. Contoh : Danau di gunung Lamongan, Danau kelimutu.
- 3) Danau tektonik, danau yang terbentuk karena peristiwa tektonisme. Contoh : Danau Poso, Danau Tempe.
- 4) Danau tektonovulkanik, terjadi karena letusan gunung akibat pemerosotan bagian dari tubuh gunung api sehingga terbentuk ledok patahan di puncak gunung itu. Contoh : Danau Toba, Danau Ranau.
- 5) Danau Karst / danau di daerah kapur, danau yang terbentuk di daerah kapur. Contoh : Danau-danau di gunung kidul.
- 6) Danau glasial, danau yang terjadi karena erosi oleh gletsyer. Contoh : Danau Superior, Michigan, Ontario.

Manfaat danau :

- (a) Untuk tenaga listrik
- (b) Untuk perikanan tawar
- (c) Untuk sarana transportasi
- (d) Untuk pariwisata
- (e) Untuk sumber air

Di bawah ini di sajikan luas dari beberapa danau

Batur	1568 Ha
Bratan	373 Ha
Buyan	360 Ha
Gajah mungkur	8950 Ha
Jati luhur	9016 Ha
Karangkates	5250 Ha
Kerinci	4264 Ha
Laut tawar	10937 Ha
Maninjau	9980 Ha
Matana	16640 Ha
Poso_	34280 Ha
Ranau	12528 Ha
Rawa pening	1920 Ha
Riamkanan	6160 Ha
Segara anak	1100 Ha
Selorejo	750 Ha
Sentani	34375 Ha
Singkarak	10176 Ha
Tamblingan	72 Ha
Tempe	9406 Ha
Toba	107216 Ha
Tondano	4360 Ha
Towutti	59840 Ha

#### 5.4. Rawa

Disekitar muara-muara sungai yang besar di pulau Sumatera dan Kalimantan, terutama di Irian Jaya juga banyak tempat di pulau Sulawesi, terdapat daerah rawa-rawa yang luas - luas. Sebagian dari rawa-rawa itu terpengaruh oleh pasang naik dan pasang surut air sungai terdekat, sehingga air rawa itu bergerak dan karena itu terjadi pergantian. Tetapi ada juga air rawa yang merupakan air yang tergenang saja.

Air rawa yang tergenang ini asam sekali, dasar rawa yang demikian terdiri dari lapisan gambut yang tebal. Biasanya di rawa yang asam itu tidak terdapat kehidupan binatang, seperti, Ikan. Kadang-kadang ada juga jenis tanaman seperti pohon gelam dan rumput rawa dengan air yang agak masam. Warna air itu merah dan tidak bisa diminum atau dipergunakan untuk mengairi tanaman.

Dibagian rawa yang terkena, pengaruh pasang naik dan pasang surut, air rawa sempat mengalir dan karena itu terjadi pergantian. Meskipun air rawa ini

masih asam, namun derajat keasamannya sudah berkurang kalau dibandingkan dengan air rawa yang selalu tergenang. Lapisan gambut di dasar rawa yang airnya tidak tergenang, biasanya tidak begitu tebal. Biasanya rawa dengan lapisan gambut kurang dari 75 Cm tebalnya, masih bisa dikeringkan dan dimanfaatkan untuk persawahan.

Dengan melihat keadaan hidrologi di Indonesia, bahwasanya di Indonesia kita dapatkan suatu bentangan perairan darat yang terdiri atas sungai, danau dan rawa-rawa. Juga sebenarnya di bawah permukaan tanah ini terdapat pula bagian air yang mempersatukan bentangan air di permukaan tanah itu yang disebut air tanah. Bentangan perairan darat tersebut mempunyai peran yang penting bagi kehidupan yaitu mempunyai manfaat yang besar bagi kelangsungan hidup warga negara Indonesia. Oleh karena itu kita sebagai warga negara Indonesia berkewajiban untuk menjaga kelestariannya agar bentangan perairan darat tersebut dapat kita manfaatkan seoptimal mungkin.



***Latihan Soal***

1. Sebutkan empat materi pokok yang menjadi bahan pembahasan hidrologi Indonesia
2. Bagaimana membedakan antara air tanah permukaan dan air tanah dalam
3. Jelaskan ciri-ciri aliran sungai di bagian hulu,tengah dan hilir.
4. Sebutkan perbedaan sungai hujan, sungai gletser,dan sungai campuran
5. Apakah manfaat sungai bagi masyarakat dan negara
6. Apakah danau itu
7. Sebutkan macam-macam danau berdasarkan proses terbentuknya
8. Apakah manfaat danau bagi kehidupan masyarakat
9. Sebutkan daerah sebaran rawa yang paling luas di Indonesia
10. Apa yang bisa dimanfaatkan dari ekosistem rawa ini

## **VI. PENDUDUK INDONESIA**

Pertumbuhan penduduk di suatu negara dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. Peranan migrasi terhadap laju pertumbuhan penduduk antara wilayah satu dengan wilayah lainnya berbeda. Indonesia yang terdiri dari beberapa kepulauan besar dan kecil, penduduknya tersebar secara tidak merata. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah sosial ekonomi yang serius bagi pemerintah sehingga untuk menanggapi masalah tersebut, pemerintah mempunyai kebijaksanaan yang mempengaruhi penduduk dengan mempengaruhi fertilitas, mortalitas dan migrasi.

Laju pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan. Hal tersebut bisa dilihat dari Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Sensus penduduk di Indonesia telah dilaksanakan sebanyak 5 kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000.

Di dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia termasuk Warga Negara Asing (WNA) kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan Sensus Penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk tahun 2000 melaksanakan metode pencacahan lengkap dengan variabel yang lebih banyak. Sensus Penduduk tahun 2000 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1 - 30 Juni 2000. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui wawancara antara petugas sensus dengan responden. Sedangkan cara pencacahan yang dipakai merupakan kombinasi antara *de facto* dan *de jure*.

Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap, dipakai cara *de jure* yang dicacah dimana mereka biasa tinggal. Sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap, dicacah dengan cara *de facto* yang dicacah di tempat dimana mereka ditemu petugas sensus pada malam "Hari Sensus". Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu atau rumah apung, masyarakat terpencil, atau terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya seseorang atau keluarga yang menempati suatu bangunan

belum mencapai enam bulan tetapi bennaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari pembangunan sebagaimana tertuang dalam GBHN. Pembangunan yang dilaksanakan adalah dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya dari seluruh masyarakat Indonesia. Untuk itu pemerintah telah melaksanakan berbagai usaha dalam rangka memecahkan masalah kependudukan. Usaha- usaha yang mengarah kepada pemerataan penyebaran penduduk telah dilakukan dengan cara memindahkan penduduk Pulau Jawa ke luar Pulau Jawa melalui program transmigrasi.

Transmigrasi merupakan kebijaksanaan kependudukan mengenai migrasi. Kebijaksanaannya adalah redistribusi penduduk melalui migrasi. Sejak tahun 1972 dengan Undang-undang No.3 tahun 1972 yang mengatur Pokok-Pokok Penyelenggaraan Transmigrasi, transmigrasi tidak hanya mempunyai aspek kependudukan tetapi juga aspek ekonomi, politik, sosial, budaya dan pertahanan. Selain itu dengan mulai diberlakukannya otonomi daerah diharapkan dapat mengurangi perpindahan penduduk terutama ke propinsi-propinsi di Pulau Jawa. Usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk juga telah dilakukan pemerintah melalui program keluarga berencana yang dimulai awal tahun 70-an dan hasilnya sudah mulai nampak.

Menurut sejarah, kegiatan transmigrasi dan keluarga berencana mendahului perumusan kebijaksanaan kependudukan, kegiatan tersebut merupakan program sendiri-sendiri. Pengertian program kependudukan bahkan diberikan pengertian sempit yaitu kegiatan yang mendukung program keluarga berencana. Dalam kenyataan program kependudukan di Indonesia diartikan sebagai kegiatan "*Beyond family planning*" yaitu kegiatan-kegiatan yang menjangkau keluarga berencana, misalnya perbaikan gizi, peningkatan pendapatan dan lain-lain yang dapat menambah kemantapan program keluarga berencana.

Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, penyebaran fasilitas kesehatan secara merata sehingga menjangkau seluruh penduduk juga merupakan satu usaha kependudukan dalam rangka menurunkan angka kematian dan meningkatkan harapan hidup penduduk.

### 6.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Pelaksanaan Sensus Penduduk 2000 mengalami banyak sekali hambatan terutama berkaitan dengan kerusuhan yang terjadi di sebagian propinsi di Indonesia seperti Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara dan Papua. Pelaksanaan Iapangan di wilayah kerusuhan tersebut tidak dapat dilaksanakan secara menyeluruh atau bahkan tidak dapat dilaksanakan sama sekali. Dengan demikian, untuk wiiayah-wilayah tersebut, penduduknya harus diestimasi.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah penduduk tahun 2000 yang merupakan final hasil Sensus Penduduk 2000.

Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia 1980-2000

Propinsi	Penduduk (000)			Laju Pertumbuhan penduduk per tahun (%)	
	1980	1990	2000	1980-1990	1990-2000
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
Nanggroe Aceh Darussalam	2.611	3.416	3.929	2,72	1,46
Sumatera Utara	8.361	10.252	11.642	2,06	1,32
Sumatera Barat	3.407	4.000	4.249	1,62	0,63
Riau	2.169	3.279	4.948	4,22	4,35
Jambi	1.446	2.018	2.407	3,39	1,84
Sumatera Selatan	4.630	5.492	6.899	3,15	2,39
Bengkulu	768	1.179	1.564	4,38	2,97
Lampung	4.625	6.016	6.731	2,66	1,17
Kep. Bangka Belitung	-	820	900	-	0,97
DKI Jakarta	6.503	8.228	8.361	2,38	0,17
Jawa Barat	27.454	29.414	35.724	2,57	2,03
Jawa Tengah	25.373	28.516	31.223	1,17	0,94
DI Yogyakarta	2.751	2.913	3.121	0,57	0,72
Jawa Timur	29.189	32.488	34.766	1,08	0,70
Banten	-	5.968	8.098	-	3,21
Bali	2.470	2.777	3.150	1,18	1,31
Nusa Tenggara Barat	2.725	3.369	4.009	2,14	1,82
Nusa Tenggara Timur	2.737	3.268	3.823	1,79	1,64
Kalimantan Barat	2.486	3.228	4.016	2,65	2,29
Kalimantan Tengah	954	1.396	1.855	3,88	2,99
Kalimantan Selatan	2.065	2.597	2.984	2,32	1,45
Kalimantan Timur	1.218	1.875	2.452	4,41	2,81
Sulawesi Utara	2.115	1.762	2.001	1,60	1,33
Sulawesi Tengah	1.290	1.703	2.176	2,82	2,57
Sulawesi Selatan	6.062	6.981	8.051	1,42	1,49
Sulawesi Tenggara	942	1.349	1.820	3,66	3,15
Gorontalo	-	716	833	-	1,59
Maluku	1.441	1.154	1.163	2,76	0,08
Maluku Utara	-	699	732	-	0,48
Papua	1.174	1.630	2.214	3,34	3,22
<b>INDONESIA</b>	<b>146.935</b>	<b>178.500</b>	<b>205.843</b>	<b>1,97</b>	<b>1,49</b>

Catatan :

- 1) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
- 2) Termasuk penduduk yang non respon (sementara) 2.283.981 orang dan estimasi 2.317,216 orang
- 3) Terbentuk pada tahun 2000
- 4) Terbentuk pada tahun 1999

Jumlah penduduk tahun 2000 adalah 206,3 juta. Jumlah ini mencakup penduduk bertempat tinggal tetap sebesar 205,8 juta dan penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap sebesar 421.399 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk 1,49 % pertahun selama periode 1990-2000. Hampir semua propinsi mengalami penurunan laju pertumbuhan penduduk kecuali Riau, DI Yogyakarta dan Sulawesi Selatan. Bahkan, beberapa propinsi mengalami penurunan laju pertumbuhan penduduk yang cukup tajam sudah di bawah 1 persen, seperti propinsi Sumatra Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Maluku, dan Maluku Utara.

Tingkat pertumbuhan penduduk telah turun secara cepat sejak tahun 1980, yaitu dari 1,97 persen pada periode 1980-1990 menjadi 4,9 persen per tahun selama periode 1990-2000. Penurunan laju pertumbuhan penduduk sejak 1980 sampai sekarang ini berkaitan dengan keberhasilan Program Keluarga Berencana.

## **6.2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk**

Jumlah penduduk yang begitu besar dan terus bertambah setiap tahun tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk.

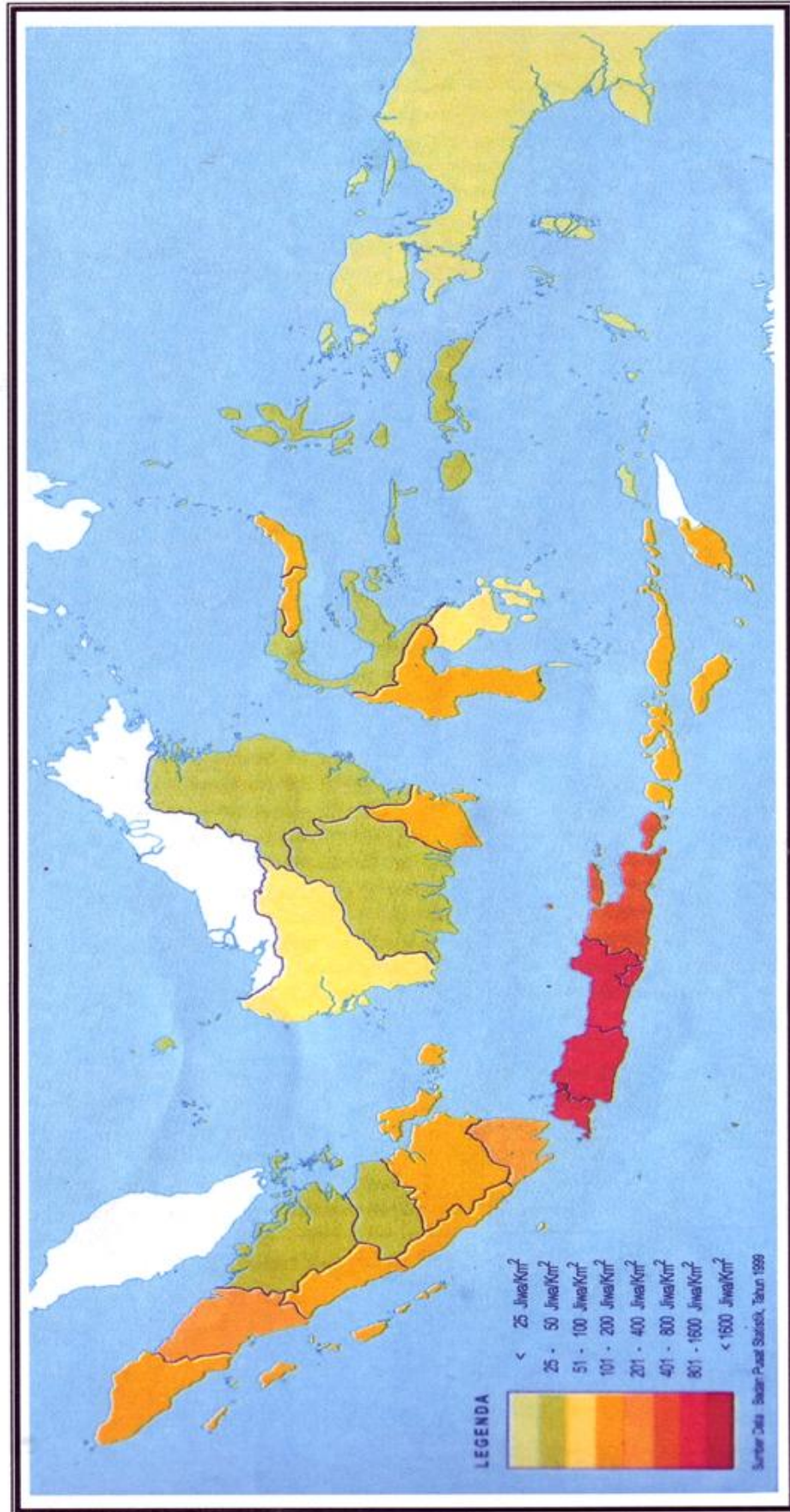
Berikut ini adalah Tabel Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk Indonesia tahun 1980-2000.

## Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk

1980 – 2000

Propinsi	Persentase penduduk per Propinsi			Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>		
	1980	1990	2000	1980	1990	2000
1	2	3	4	5	6	7
Nangroe Aceh Darussalam	1,77	1,91	1,91	50	66	76
Sumatera Utara	5,67	5,72	5,65	114	139	158
Sumatera Barat	2,31	2,23	2,06	79	93	99
Riau	1,47	1,84	2,40	23	35	52
Jambi	0,98	1,13	1,17	27	38	45
Sumatera Selatan	3,14	3,52	3,34	50	9638	74
Bengkulu	0,52	0,66	0,76	39	690	79
Lampung	3,14	3,36	3,27	131	170	191
Kep. Bangka Belitung	-	-	0,44	-	-	56
<b>Sumatera</b>	<b>19,00</b>	<b>20,35</b>	<b>21,00</b>	<b>58</b>	<b>76</b>	<b>90</b>
DKI Jakarta	4,41	4,59	4,07	9,794	12,439	12,635
Jawa Barat	18,61	19,74	17,32	794	1,023	1033
Jawa Tengah	17,20	15,91	15,14	780	876	959
DI Yogyakarta	1,87	1,62	1,51	863	914	980
Jawa Timur	19,79	18,12	18,86	609	678	726
Banten	-	-	3,393	-	-	936
<b>Jawa</b>	<b>61,88</b>	<b>59,99</b>	<b>58,83</b>	<b>715</b>	<b>843</b>	<b>951</b>
Bali	1,67	1,55	1,53	438	493	559
Nusa Tenggara Barat	1,85	1,88	1,94	135	167	199
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,82	1,92	58	69	83
<b>Bali &amp; Nusa Tenggara</b>	<b>5,76</b>	<b>5,67</b>	<b>5,39</b>	<b>116</b>	<b>139</b>	<b>152</b>
Kalimantan Barat	1,68	1,80	1,95	17	22	27
Kalimantan Tengah	0,65	0,78	0,90	6	9	12
Kalimantan Selatan	1,40	1,45	1,45	47	60	69
Kalimantan Timur	0,83	1,05	1,19	5	8	11
<b>Kalimantan</b>	<b>4,56</b>	<b>5,07</b>	<b>5,49</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>20</b>
Sulawesi Utara	1,43	1,38	0,98	139	162	132
Sulawesi Tengah	0,87	0,95	1,08	20	27	35
Sulawesi Selatan	4,11	3,89	3,91	97	112	129
Sulawesi Tenggara	0,64	0,75	0,88	25	35	48
Gorontalo	-	-	0,40	-	-	68
<b>Sulawesi</b>	<b>7,05</b>	<b>6,98</b>	<b>7,25</b>	<b>54</b>	<b>65</b>	<b>78</b>
Maluku	0,96	1,03	0,58	50	40	26
Maluku Utara	-	-	0,38	-	-	25
Papua	0,79	0,91	1,08	3	5	6
<b>Maluku dan Papua</b>	<b>1,75</b>	<b>1,94</b>	<b>2,04</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>78</b>	<b>95</b>	<b>109</b>

# PETA KEPADATAN PENDUDUK INDONESIA



Sebagian besar penduduk masih terpusat di Pulau Jawa. Hasil Sensus Penduduk 2000 menunjukkan sekitar 59 persen penduduk tinggal di Pulau Jawa. Dari jumlah tersebut, sekitar 17 persen penduduk tinggal di propinsi Jawa Barat, 15 persen di Jawa Tengah dan 17 persen di Jawa Timur. Sementara luas Pulau Jawa secara keseluruhan hanya sekitar 7 persen dari seluruh wilayah daratan Indonesia. Ironisnya, gabungan Maluku, Maluku Utara dan Papua yang memiliki luas sekitar 24 persen dari luas total Indonesia hanya dihuni sekitar 2 persen penduduk. Gambaran ini selain menunjukkan tidak meratanya penyebaran penduduk juga menunjukkan daya dukung lingkungan yang kurang seimbang di propinsi-propinsi yang ada di Pulau Jawa.

Besarnya jumlah penduduk di Pulau Jawa menyebabkan kepadatan penduduk pulau tersebut menjadi sangat tinggi yaitu menjadi 951 penduduk per km<sup>2</sup>. DKI Jakarta pada tahun 2000 kepadatan penduduknya mencapai 12,635 penduduk per km<sup>2</sup>. Propinsi di luar Jawa yang termasuk cukup padat penduduknya adalah propinsi Bali, yaitu 559 penduduk per km<sup>2</sup>. Di sisi lain Propinsi Papua yang luasnya hampir 20 persen dari luas total Indonesia hanya dihuni 6 penduduk per km<sup>2</sup>.

### 6.3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Periode 1980 – 2000

Propinsi	1980	1990	2000
1	2	3	4
Nangroe Aceh Darussalam	101,5	101,1	101,0
Sumatera Utara	100,7	99,8	99,8
Sumatera Barat	95,5	95,9	96,1
Riau	104,0	105,2	104,4
Jambi	105,7	104,3	104,2
Sumatera Selatan	102,0	101,2	101,0
Bengkulu	103,2	105,6	103,2
Lampung	107,3	105,5	106,2
Kep. Bangka Belitung	-	-	104,0
DKI Jakarta	102,6	102,0	102,5
Jawa Barat	96,6	100,5	102,1
Jawa Tengah	96,2	97,5	99,2
DI Yogyakarta	95,5	96,7	98,3
Jawa Timur	97,4	96,0	97,9
Banten	-	-	101,5
Bali	98,4	99,5	101,0
Nusa Tenggara Barat	98,3	95,5	94,2



Propinsi	1980	1990	2000
1	2	3	4
Nusa Tenggara Timur	99,6	98,3	98,0
Kalimantan Barat	103,5	103,8	104,7
Kalimantan Tengah	106,3	106,6	107,8
Kalimantan Selatan	94,9	99,6	100,5
Kalimantan Timur	96,9	110,9	109,7
Sulawesi Utara	102,3	102,7	104,9
Sulawesi Tengah	106,4	105,1	104,7
Sulawesi Selatan	94,9	95,5	95,1
Sulawesi Tenggara	96,9	99,7	100,7
Gorontalo	-	-	101,0
Maluku	104,4	103,8	102,8
Maluku Utara	-	-	104,7
Papua	109,3	110,5	110,4
<b>INDONESIA</b>	<b>98,8</b>	<b>99,4</b>	<b>100,6</b>

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2000, rasio jenis kelamin penduduk Indonesia sudah di atas 100. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Indonesia lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Kondisi ini berbeda dengan pola rasio jenis kelamin sensus sebelumnya. Namun demikian bila dilihat pola rasio jenis kelamin di Indonesia sejak tahun 1980, polanya memang mendekati angka 100. Sebagian besar propinsi memiliki angka rasio jenis kelaminnya dibawah 100 adalah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan. Rasio jenis kelamin dibawah 100 ini biasanya berhubungan dengan pola migrasi di daerah tersebut, dimana umumnya propinsi--propinsi tersebut adalah propinsi pengirim migran. Propinsi yang mempunyai pola rasio jenis kelamin agak berbeda dengan tahun 1990 adalah DI Aceh dan Sulawesi Tenggara.

Pertumbuhan penduduk yang makin cepat dapat dimengerti apabila kita melihat adanya program kesehatan masyarakat yang makin meningkat sejak tahun 1960-an. Dengan perkembangan teknologi obat-obatan maka angka kematian menurun sedangkan angka kelahiran tetap tinggi sehingga membuat selisih antara kedua angka tersebut makin besar.

Program Keluarga Berencana merupakan salah satu program pemerintah yang khusus untuk menanggulangi angka kelahiran yang tetap tinggi sehingga sejak tahun 1980 hingga saat ini tingkat pertumbuhan penduduk telah mengalami penurunan yang cukup pesat yaitu dari 1,97 persen (periode 1980-1990) menjadi

1,49 persen (periode 1990-2000). Hal tersebut memperlihatkan adanya keberhasilan dari Program Keluarga Berencana.

Berkenaan dengan jumlah penduduk yang begitu besar dan terus bertambah setiap tahunnya sampai saat ini belum diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk walaupun program transmigrasi masih terus digalakkan. Sebagian besar penduduk masih terpusat di Pulau Jawa yaitu sekitar 59 persen. Hal ini selain menunjukkan tidak meratanya penyebaran penduduk juga menunjukkan daya dukung lingkungan yang kurang seimbang di propinsi-propinsi di Pulau Jawa.

Tabel Penyebaran Penduduk Tiap Propinsi di Indonesia Tahun 2008

No	Nama	Ibu kota	Penduduk	Luas Km <sup>2</sup>
01	Aceh	Banda Aceh	5,201,002	6,500.51
02	Sumatera Utara	Medan	2,450,911	2,427.81
03	Sumatera Barat	Padang	5,566,126	42,224.65
04	Riau	Pekanbaru	4,579,219	87,844.23
05	Jambi	Jambi	2,635,968	45,348.49
06	Sumatera Selatan	Palembang	6,782,339	60,302.54
07	Bengkulu	Bengkulu	1,549,273	19,795.15
08	Lampung	Bandar Lampung	7,116,177	37,735.15
09	Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1,043,456	16,424.14
10	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	1,274,848	8,084.01
11	DKI Jakarta	Jakarta	8,860,381	740.29
12	Jawa Barat	Bandung	38,965,440	36,925.05
13	Jawa Tengah	Semarang	31,977,968	32,799.71
14	DI Yogyakarta	Yogyakarta	3,343,651	3,133.15
15	Jawa Timur	Surabaya	36,294,280	46,689.64
16	Banten	Serang	9,028,816	9,018.64
17	Bali	Denpasar	3,383,572	5,449.37
18	Nusa Tenggara Barat	Mataram	4,184,411	19,708.79
19	Nusa Tenggara Timur	Kupang	4,260,294	46,137.87
20	Kalimantan Barat	Pontianak	4,052,345	120,114.32
21	Kalimantan Tengah	Palangkaraya	1,914,900	153,564.50
22	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	3,281,993	38,884.28
23	Kalimantan Timur	Samarinda	2,848,798	194,849.08
24	Sulawesi Utara	Manado	2,128,780	13,930.73
25	Sulawesi Tengah	Palu	2,294,841	68,089.83
26	Sulawesi Selatan	Makassar	7,509,704	46,116.45
27	Sulawesi Tenggara	Kendari	1,963,025	36,757.45
28	Gorontalo	Gorontalo	922,176	12,165.44
29	Sulawesi Barat	Mamuju	969,429	16,787.19
30	Maluku	Ambon	1,251,539	47,350.42
31	Maluku Utara	Ternate	884,142	39,959.99
32	Papua Barat	Manokwari	643,012	114,566.40
33	Papua	Jayapura	1,875,388	309,934.40
<b>34</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>Jakarta</b>	<b>261,038,204</b>	<b>1,860,359.67</b>

***Latihan Soal***

1. Jelaskan tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Indonesia
2. Berapa lama periode pelaksanaan sensus di Indonesia
3. Penduduk mana saja yang disensus tersebut
4. Sebutkan faktor-faktor yang menjadi permasalahan penduduk di Indonesia
5. Usaha-usaha apa yang paling efektif untuk mengatasi permasalahan penduduk tersebut saat ini

## **VII. MATA PENCAHARIAN PENDUDUK**

### **7.1. Pertanian**

Sektor pertanian merupakan sektor perekonomian yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Padi merupakan tanaman pangan utama dimana padi ini terdapat di P. Sumatra, P. Jawa, P. Kalimantan, P. Sulawesi, P. Bali, dan P. Lombok. Produksinya tahun 1968-2010 terus meningkat, hal ini berkat perluasan areal persawahan dan peningkatan hasil tiap hektar. Tanaman pangan lainnya adalah jagung, daerah penanaman jagung ini terutama terdapat di Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.

Tanaman pangan lain yang mempunyai potensi untuk diekspor adalah kacang tanah dan kacang kedelai selain itu terdapat pula tanaman sayur-sayuran yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan kota-kota besar. Tanah Karo di Sumatera Utara merupakan daerah sayur-mayur yang besar, sehingga hasilnya dapat di ekspor sampai ke Singapura.

### **7.2. Perkebunan**

Sektor perekonomian ini meliputi perkebunan besar, dan perkebunan rakyat. Jenis tanamannya : karet, kelapa sawit, teh, tebu, kopi, tembakau, kelapa, lada, cengkeh, pala, kapas dan kina.

Perkebunan kelapa sawit terdapat di Aceh dan Sumatera Utara, tanaman teh diusahakan baik oleh perkebunan besar rakyat di Jawa Barat, perkebunan tebu terdapat di Jawa, kopi diusahakan oleh masyarakat Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Timur, kelapa diusahakan oleh masyarakat di Sulawesi Utara.

Tanaman cengkeh masih belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, terutama industri rokok kretek, sehingga harus di impor dari Zanzibar dan Madagaskar.

Tanaman pala diusahakan oleh rakyat di Indonesia bagian Timur. Indonesia merupakan penghasil pala dan kayu manis terbesar, Tanaman kina terutama terdapat di Pangalengan (Jawa Barat), Jawa Timur dan Sumatera Selatan.

### **7.3. Kehutanan**

Areal hutan di Indonesia terdiri dari hutan lindung, hutan produksi, hutan konversi dan hutan yang sudah rusak.

Dengan penebangan selektif, hasilnya akan memberikan keuntungan selama 60 tahun lebih, berupa kayu, rotan, bambu, bahan penyamak, arpus, getah, perca, jelutung, sagu, hasil hutan olahan berupa Vinir, kayu lapis, kertas, rayon.

Rotan terdapat di P. Sumatera, P. Kalimantan dan P. Sulawesi Arpus (Kopal) terdapat di P. Sulawesi dan Kep. Maluku damar yang digunakan untuk membuat cat, lak, dan pernis yakni kayu damar terdapat di P. Sumatera dan P. Kalimantan. Getah perca dan jelutung terdapat di Propinsi Kalimantan Selatan.

#### **7.4. Peternakan**

Usaha peternakan secara besar-besaran masih belum banyak menarik minat melihat sebagian besar rakyat Indonesia. Jenis hewan yang banyak dipelihara dari usaha peternakan ini adalah kuda, biri-biri, kerbau, kambing, ayam dan itik. Peternakan kuda berkembang di P. Sumba dan P. Sumbawa, dimana sebenarnya kuda bukan merupakan hewan asli Indonesia tetapi berasal dari Cina (Mongol) peternakan sapi terdapat di P. Bali, Nusa Tenggara dan Madura. Peternakan kerbau terdapat di Nusa Tenggara Barat Peternakan kambing dan biri-biri terdapat di daerah pedesaan di P. Jawa sebagai usaha sampingan. Peternakan babi berkembang disekitar kota-kota besar. Peternakan unggas terdapat di daerah pedesaan, sedangkan peternakan ayam ras ditujukan untuk konsumsi di daerah perkotaan.

#### **7.5. Perikanan**

Kegiatan di sektor ini merupakan kegiatan yang cukup penting bagi Indonesia mengingat perairan laut, dan sungai yang sangat luas dan kaya akan ikan serta usaha tambak dan kolam yang juga cukup maju. Usaha peningkatan ekspornya dilaksanakan melalui proyek perikanan laut yang besar seperti di Sabang, Bena, Air Tembaga, Riau, Sorong, dan Ambon. Usaha peningkatan produksi perikanan daratnya dilaksanakan secara bertahap di Aceh, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa, Kalimantan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan dan NTB, sedangkan perluasan usaha pertambakan dikaitkan dengan proyek transmigrasi di Sumatera.

Ikan Cakalang terdapat di Perairan laut antara Sulawesi dan Irian Jaya ikan tuna terdapat di perairan sebelah Selatan Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, dan perairan laut Banda. Pelabuhan-pelabuhan seperti di Eretan, Baranag siapi-api, Muncar, Labuan, Ternate, Ambon, Cilacap, Tegal, Pontianak, P. Jawa, Bitung,

Surabaya, Samarinda, Ujung Pandang, Palembang Mesuji dan Pidi merupakan pelabuhan yang terus diperbaiki untuk meningkatkan usaha di bidang perekonomian laut dan ikan yang paling banyak memasuki pasar dunia adalah ikan tuna.

## **7.6. Pertambangan**

Pertambangan merupakan salah satu sektor penting di dalam perekonomian Indonesia. Bahan tambang utama adalah minyak bumi dan timah ladangnya terbentang dari Biruen (Aceh) sampai Tanjung Pura (Sumatera Utara) dengan tambangnya di Pase, Pereulak, Pula Panjang, Pangkal Susu.

Indonesia merupakan penghasil timah terbesar ke-3 di dunia timah Indonesia merupakan sambungan gubuk granit yang terbentang dari Myanmar, Thailand, dan Malaysia dan selanjutnya ke Indonesia yakni ke P. Singkep, Bangka dan Belitung.

Bahan tambang lainnya adalah bauksit, nikel, emas, bijih perak, pasir besi, tembaga, granit, platina, timah hitam, kuningan, intan. Bauksit terdapat di Kijang Selatan, Tembeling Kelong di P. Angkut Nikel terdapat di P. Sulawesi Tenggara dan Emas terdapat di Cikotok dan Cirotan P. Jawa Barat.

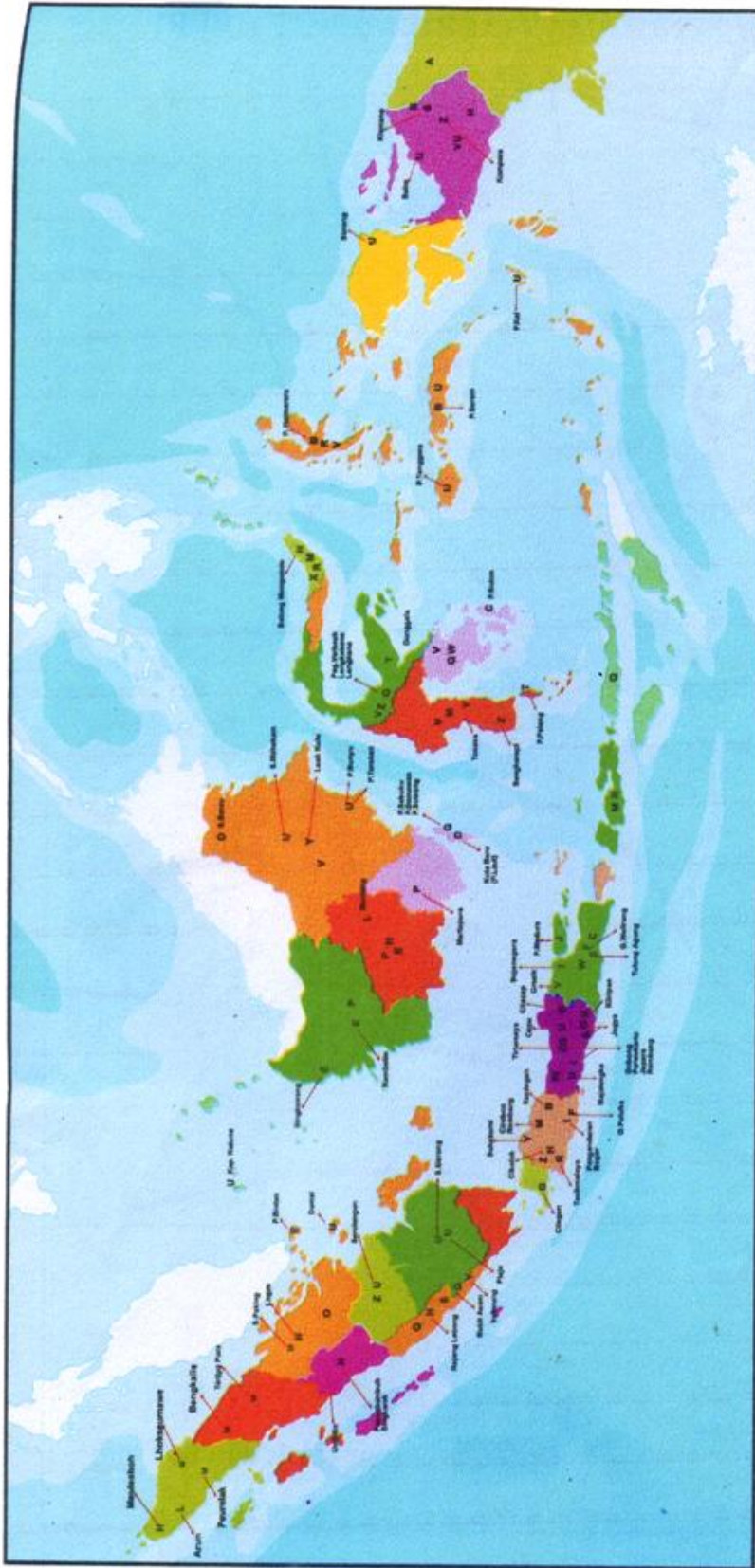
Mangan terdapat di Tasikmalaya dan Kulonprogo Belerang terdapat di Wanareja, Kawah Putih, G. Tangkuban Parahu, Talaga Bodas, Kawah Krata, dan G. Ciremai, Peg Dieng, Intan terdapat di Martapura dan Sungai gula.

Cadangan Batu bara terdapat di ombilin, Bukit Asam, Banten, P. Laut, Mahakam, Berau, Painan, Cimandiri, Bojong manik, Pasir, Plehari, P. Sembuku. Tembaga terdapat di Peg. Erts (Irian Jaya) dengan kota tambangnya Tambangpura. Granit terdapat di P. Karimun Besar, dan P. Buton.

Besi terdapat di Kalimantan, Sulawesi dan Jawa Barat serta Sumatera. Timah hitam dan seng terdapat Sumatera, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara.

Platina terdapat di Bengkalis dan di sekita Meulaboh (Aceh). Kuningan terdapat di muara Sipongi, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Timor dan Irian Jaya. Selain itu terdapat pula tanah liat kaolin, kuarsa, marmer, tras, andesit dan batu kapur.

HASIL TAMBANG YANG ADA DI INDONESIA



- |                    |                       |                     |                 |                       |                  |
|--------------------|-----------------------|---------------------|-----------------|-----------------------|------------------|
| <b>A</b> Aluminium | <b>F</b> Belerang     | <b>K</b> Garam Batu | <b>P</b> Intan  | <b>U</b> Minyak Bumi  | <b>Z</b> Tembaga |
| <b>B</b> Asbes     | <b>G</b> Biji Besi    | <b>L</b> Gas Alam   | <b>Q</b> Kapur  | <b>V</b> Nikel        | <b>Aa</b> Timah  |
| <b>C</b> Aspal     | <b>H</b> Emas & Perak | <b>M</b> Gips       | <b>R</b> Mangan | <b>W</b> Pasir Kwarsa | <b>Bb</b> Tras   |
| <b>D</b> Batubara  | <b>I</b> Fosfat       | <b>N</b> Grafit     | <b>S</b> Marmer | <b>X</b> Perunggu     | <b>Cc</b> Yodium |
| <b>E</b> Bauksit   | <b>J</b> Garam        | <b>O</b> Granit     | <b>T</b> Mika   | <b>Y</b> Semen        |                  |

### **7.7. Industri**

Untuk mengembangkan sektor perekonomian ini pemerintah telah membangun sejumlah kawasan industri di Jakarta, Surabaya, Medan, Cilacap, dan P. Batam. Industri ini digolongkan menjadi 10 kelompok yaitu industri pangan, tekstil, barang dari kulit, pengolahan kayu, kertas, kimia/farmasi, pengolahan karet, barang galian bukan logam, logam dan peralatan.

Industri pangan pada mulanya hanya industri penggilingan padi, minyak sawit/ nabati, pengolahan tapioka, teh namun seiring dengan bertambahnya tahun bertingkat menjadi pabrik es, pengolahan daging pembuatan roti, pengawetan ikan, buah, susu bubuk, tepung, permen, biskuit, pembuatan tauco, kecap pengalengan makanan, pabrik gula.

Industri tekstil yang terpenting terdapat di P. Jawa Barat dan DKI Jakarta industri barang dan kulit berada di P. Jawa produksinya antara lain adalah ikat pinggang, tas, sepatu dan dompet.

Industri Pengolahan kayu menghasilkan bahan bangunan, perobot rumah tangga, kayu lapis, Vinir, kayu gergajian, papan, pulp, batang korek api, pensil dan kotak. Industri kertas menghasilkan bahan umum berupa jerami dan bambu, dari plastik diantaranya dibuat lembaran plastik, botol minuman, sandal, sepatu pipa dan kabel listrik. Dari garam dapur dibuat soda kostik, soda abu, gas klor asam klorida, Industri pengolahan karet menghasilkan ban, industri bahan galian dan logam menghasilkan industri semen, gelas, kaca, keramik dan asbes. Pabrik semen terdapat di Padang, tonasa gresik/Cibinong, Cilacap dan Baturaja serta Cirebon.

Industri logam menghasilkan bilet, besi beton, kawat, pipa dan besi pelat. Industri logam bukan besi mencakup aluminium, nikel, timah dan tembaga. Industri peralatan meliputi IPTN, perakitan sepeda motor, mobil penumpang, truk, radio, TV, alat pendingin, kabel listrik, baterai, suku cadang, dan alat listrik.

Setiap tahun sektor industri di Indonesia mengalami kemajuan sesuai dengan kebutuhannya untuk memenuhi keperluan sendiri tetapi juga di ekspor sebagai devisa negara.



### **7.8. Perhubungan**

Kegiatan di sektor ini meliputi perhubungan darat, laut dan udara. Perhubungan darat dilayani melalui angkutan kereta api jalan raya dan air. Angkutan kereta api terdapat di P. Jawa dan P. Sumatera angkutan jalan raya terdapat di Jawa dan Sumatera. Angkutan sungai terdapat di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Riau, Jambi dan Sumatera Selatan.

Perhubungan lautnya memiliki pelayaran nusantara atau pelayaran samudera untuk memperbaiki kapal terdapat perusahaan dek di Tanjung priok, Sunda Kelapa, Surabaya, Semarang, Cirebon, Ambon, Palembang, Ujung Pandang tegal dan Dumai.

Perhubungan udaranya juga memiliki jalur penerbangan domestik maupun internasional sebagai sarana perhubungan internasional digunakan pesawat GIA sedangkan untuk penerbangan domestik digunakan pesaat Merpati, Bouroq, Pelita, GIA, dan Mandala.

### **7.9. Pariwisata**

Indonesia memiliki berbagai macam objek wisata alamnya yang bergunung-gunung dan berlembah-lembah dengan pantai peninggalan kuno, dan adat istiadat yang beraneka ragam semuanya itu merupakan objek wisata yang potensial.

Daerah tujuan wisata yang terkenal adalah Bali, Yogyakarta daerah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah Jakarta , Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat.

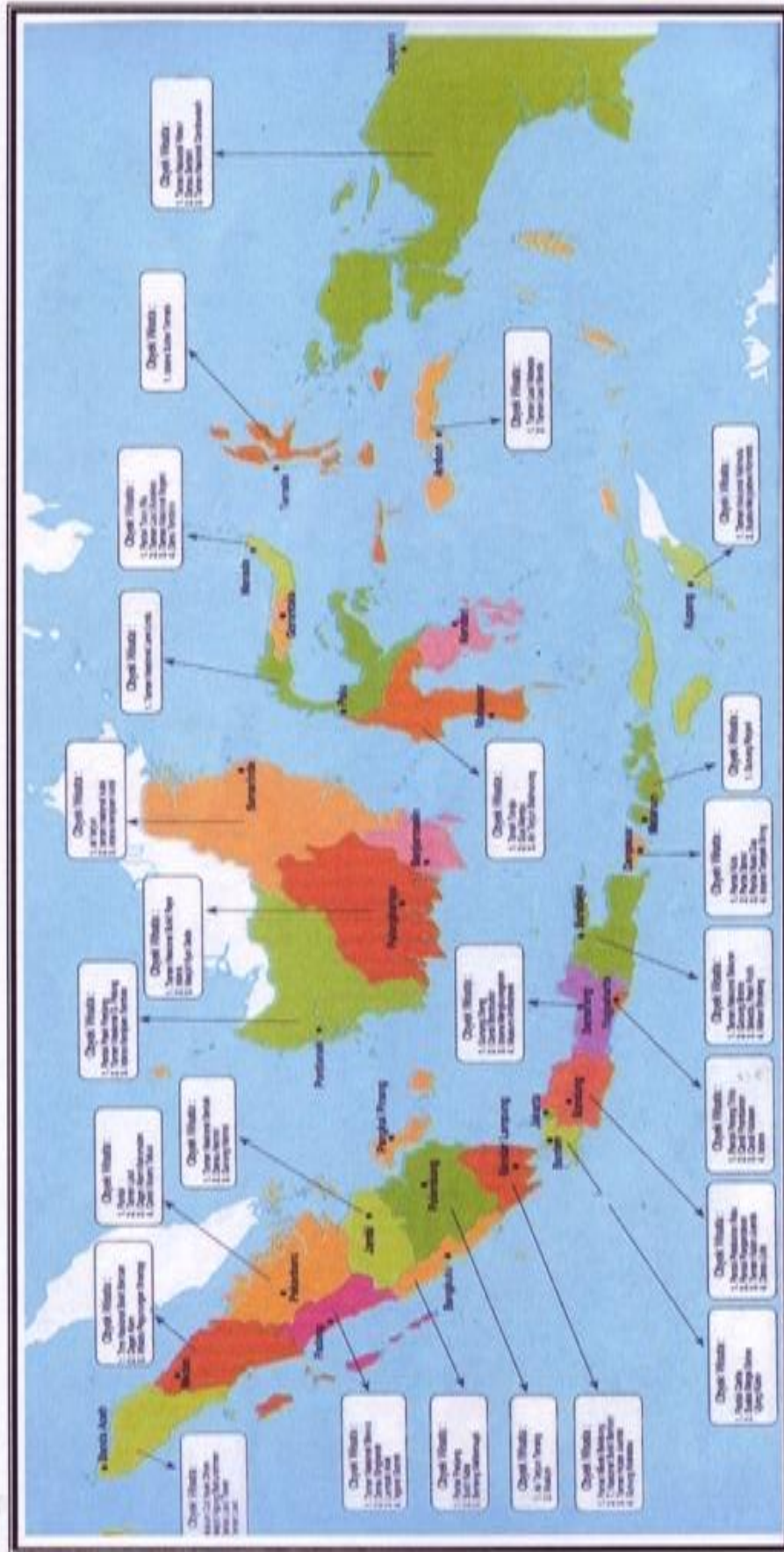
Objek wisata di Sumatera Utara adalah D. Toba Perkampungan lingga, Simanindo, rumah adat pematang purba dan Bawomantaluwa P. Nias Objek wisata DKI adalah Pelabuhan sunda kelapa, betawi lama, taman Fatahillah dan TMII, objek wisata lainnya adalah D. Tiga Warna gi G. Klimutu (flores) Biawak raksasa komodo di P. Komodo dan taman laut Ambon.



# PETA JALUR TRANSPORTASI INDONESIA



# PETA PERSEBARAN OBJEK WISATA INDONESIA



***Latihan Soal***

1. Sebutkan usaha pertanian yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia.
2. Jelaskan perbedaan antara pertanian dan perkebunan
3. Apa bedanya perkebunan besar dan perkebunan rakyat
4. Sebutkan daerah hasil pertanian di Indonesia dengan jenis produksinya
5. Sebutkan daerah perkebunan utama di Indonesia
6. Pada periode tahun 1980 sampai 1990 hasil hutan Indonesia pernah menjadi andalan ekspor utama setelah minyak bumi, tetapi sekarang tidak lagi, mengapa ?
7. Jelaskan tiga macam peternakan berdasarkan jenis hewan.
8. Apa yang menjadi kendala dalam pengembangan peternakan di Indonesia
9. Sebutkan macam-macam perikanan berdasarkan jenis perairan tempat pemeliharaannya
10. Apa yang menjadi kendala dalam pengembangan perikanan di Indonesia saat ini
11. Sebutkan tiga jenis pertambangan berdasarkan barang tambangnya
12. Sebutkan jenis barang tambang utama yang dihasilkan Indonesia saat ini
13. Jelaskan mengapa saat ini usaha/eksploitasi pertambangan di Indonesia masih banyak dilakukan oleh tenaga dan maskapai asing
14. Sebutkan jenis-jenis industri penting yang berkembang saat ini di Indonesia
15. Sebutkan tujuan wisata utama di Indonesia saat ini yang banyak dikunjungi oleh wisatawan Nusantara dan mancanegara.

## VIII. SUMATRA

Punggungan Pulau Sumatra yang membujur dari Barat laut ke tenggara itu dikenal dengan nama Bukit Barisan. Karena posisi atau letak Pulau Sumatra yang melintang terhadap arah mata angin, maka daerah ini banyak dilewati oleh DKAT (Daerah Konvertensi Antar Tropik) atau ICZ (*Intertropic Convergency Zone*) yaitu pada bulan November dan Desember dan juga memungkinkan banyaknya curah hujan. Kearah Bukit Barisan itu menurun dengan mendadak. Sedangkan ke arah Timur menurun dalam bentuk teras-teras sampai ke dataran rendah endapan atau dataran aluvial. Dataran rendah itu mencapai lebar 140-200 Km. Adanya teras-teras itu menunjukkan bahwa dalam sejarah terbentuknya Pulau Sumatra tidak terangkat sekaligus, tetapi diselingi oleh masa istirahat.

Pulau Sumatra dilalui oleh jalur pegunungan Mediterania. Beberapa puncak gunung tingginya lebih dari 2500 m menjulang di sepanjang Bukit Barisan itu. Misalnya G.Peutsago (2728 m), G. Gerdong (2670 m) dengan parasiternva yang masih aktif Burni Telong (2600 m), G. Abong-abong(30 15 m), G. Ucep Mulu (3127 m), G. Leuser (3466 m) dan G. Bendahara (3030m) di Aceh; G. Talakmau (2912 m), G.Singgalang (2877 m), G. Marapi (2891 m), G. Talang (2597 m), G. Pantaicermin (2690 m), G. Kerinci (3805 m), G. Tujuh (2605m), G. Raya (2550 m) dan G. Mesurai (2933 m) di Sumatra Barat; G. ulu Palik (2500 m), G. Dempo (3159 m), G. Patah (2917 m) dan G. Bapapit (2732 m) di Sumateca Selatan. Di lereng Barat Bukit Barisan ini curah hujan banyak jatuh.

Retakan yang terjadi di sepanjang sumbu Bukit Barisan menghasilkan lembah patahan atau slenk panjangnya 1650 km dan dinamakan zone semangko. Dalam zone inilah terletak lembah kali Aceh. lembah hulu sungai ,lambu air, lembah hulu sungai Tripa,danau toba, lembah batang Angkola-Batang- Gadis, danau Maninjau, danau Singkarak, danau Kerinci, danau Ranau, dan lembah sungi Semangka.

Beberapa dataran tinggi tufa, yaitu hasil tumpahan bahan gunung api jaman 86.000.000 - 1.000.000 tahun yang lalu, terbentuk di tengah-tengah Bukit Barisan. Diantaranya adalah dataran tinggi Gayo di pedalaman Aceh, yang berpusat di sekitar danau Laut Tawar, dataran tinggi Karo di sebelah Barat Laut danau Toba, dataran tinggi Agam di sebelah Timur danau Maninjau, dataran tinggi Pasewah di sekitar G. Dempo dan dataran tinggi Ranau di sekitar danau Ranau. Tufa itu

sangat mudah dikikis oleh air, sehingga terjadi lembah- lembah dalam berdingding terjal, seperti lembah Enang-enang di tanah Gayo, lembah Anai dan Ngarai Sianok di Sumatra Barat.

Jalan yang menghubungkan bagian Barat dan Timur pulau Sumatra dibuat pada beberapa buah lembah melintang. seperti yang melalui Padang Sidempuan di Sumatra Utara dan Talangpadang di Sumatra Selatan.

Peneplain terbentang antara Bukit Barisan dan dataran aluvial di sepanjang pantai Timur. Peneplain inilah daerah minyak pulau Sumatra. Pada beberapa tempat peneplain itu telah ditutupi oleh endapan aluvial yang berasal dari sungai yang mengalir ke pantai Timur. Peneplain di Sumatra Selatan merupakan daerah perkebunan karet rakyat yang luas sekali.

Di dataran rendah pantai Timur itu terdapat rawa-rawa amat luas antara lain ditumbuhi oleh berbagai macam pohon bakau dan nipah. Rawa-rawa itu terjadi sebagai akibat air pasang yang masuk (beno) melalui muara sungai-sungai. Rawa-rawa tersebut diatas amat menyukarkan pembangunan jalan raya sehingga sampai sekarang lalu lintas sungailah yang paling banyak dipergunakan.

Menurut sensus tahun 2000 di Pulau Sumatra jumlah penduduknya mencapai 42.616.006 jiwa, sedangkan laju pertumbuhan penduduknya 1.75%. Pulau Sumatra merupakan pulau terbesar ke dua setelah pulau Kalimantan dengan luas 473.606 Km<sup>2</sup>.

Pulau Sumatra terbagi atas 9 propinsi yaitu Propinsi Daerah Istimewa Aceh (DIA), Propinsi Sumatra Utara, Propinsi Riau, Propinsi Sumatra Barat, Propinsi Jambi, Propinsi Sumatra Selatan, Propinsi Bengkulu, Propinsi Lampung, dan Propinsi Bangka Belitung.

### **8.1. Iklim**

Karena Pulau Sumatra memaujang dari Utara - Selatan, dan di potong hampir sama tengah oleh Khatulistiwa, akibatnya DKAT sering melewati Sumatra. Bulan-bulan Oktober, November, Desember, Maret, April dan awal Mei, adalah bulan-bulan dimana DKAT terdapat di atas Sumatra atau dekat dengan Sumatra. Curah hujan terbanyak di pantai barat, semakin ke timur CH semakin sedikit. Untuk Propinsi Jambi, propinsi Sumatra selatan, dan propinsi Bengkulu iklimnya selain dipengaruhi oleh hujan dari arah pantai barat, juga dipengaruhi oleh

keadaan di laut Natuna. Sedangkan pola Curah Hujan Lampung sedikit berbeda dengan propinsi-propinsi lain di Sumatra, Propinsi DIA. Sumatra Utara, Sumatra Barat, Bengkulu pada pantai baratnya hujan maksimum jatuh pada bulan November, sedangkan pada musim pancaroba yaitu Maret - April atau Oktober adalah hujan maksimum bagi bagian lain dari propinsi di Sumatra selain yang telah disebutkan. Di propinsi Lampung yang kebetulan memiliki pantai barat dan timur, CH maksimum di pantai barat tidak selalu jatuh pada bulan November.

## **8.2. Fisiografi**

Secara Umum Fisiografi di Sumatra terbagi atas :

- 1) Wilayah rawa
- 2) Wilayah dataran rendah
- 3) Wilayah perbukitan
- 4) Wilayah pegunungan
- 5) Wilayah patahan

## **8.3. Flora dan Fauna**

Berdasarkan jenis tumbuhan tropis tumbuh di Sumatra. Di Sumatra masih banyak terdapat hutan yang lebat, dan di beberapa propinsi seperti Bengkulu terdapat hutan suaka alam, selain melindungi tumbuhan juga untuk melindungi hewan. Hewan yang hidup di Sumatra antara lain Gajah, Harimau, Tapir., Bmung-burung laut, kera Orang utan, dan sebagainya.

## **8.4. Ekonomi**

Pertanian memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian di Sumatra. PDRK propinsi-propinsi di Sumatra terbesar berasal dari sektor pertanian, tapi berbeda dengan Propinsi Riau PDRK Riau terbesar berasal dari pertambangan, lalu di susul dengan perdagangan, Industri dan Lain-lain.

## **8.5. Penggunaan Tanah**

Penggunaan Tanah di Sumatra selain untuk pemukiman, lebih banyak digunakan untuk sawah, perkebunan, dan perladangan, hal ini dikarenakan jumlah penduduk di Pulau Sumatra yang masih sedikit bila dibandingkan dengan luas wilayahnya. Di Sumatra masih banyak terdapat hutan lebat, penggunaan tanah yang polanya tidak teratur di Sumatra Utara.



***Latihan Soal***

1. Sebutkan propinsi yang ada di Pulau Sumatra
2. Bulan apa saja Pulau Sumatra dilalui oleh garis DKAT ( Daerah Konvergensi Antar Tropik )
3. Mengapa pantai Sumatra bagian barat curah hujannya lebih tinggi daripada pantai timur
4. Jelaskan wilayah fisiografi di Sumatra
5. Sebutkan jenis hewan yang hidup di Sumatra
6. Sebutkan andalan ekonomi penting dari Sumatra ?
7. Bagaimana pola penggunaan tanah di Sumatra

## **IX. JAWA**

### **9.1. Sejarah**

Kepulauan Banda di Maluku adalah tempat dimana orang-orang Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris berjuang, berperang antara satu sama lain untuk memperoleh monopoli dalam bidang usaha perdagangan sedangkan Pulau Jawa adalah tempat dimana kehidupan koloni dikembangkan dalam bentuk eksploitasi yang kasar, sampai pada bentuk eksploitasi yang halus dan canggih. Pulau Jawa merupakan pulau yang paling lama menderita akibat penjajahan sekaligus menikmati hasil usaha penjajahan. Hal ini disebabkan pulau Jawa memiliki kondisi fisik yang mendukung seperti iklim yang baik tanah yang subur karena banyak terdapat gunung api yang masih aktif, banyak terdapat sungai dan lokasi wilayah yang strategis. Sedangkan faktor non fisiknya merupakan jumlah penduduk yang besar (62% dari seluruh penduduk Indonesia).

Pulau Jawa merupakan pulau yang paling pesat pertumbuhannya dan mengalami kemajuan dalam berbagai bidang sehingga penduduk dari pulau lain banyak bermigrasi ke Pulau Jawa. Kemajuan Pulau Jawa didukung oleh faktor kondisi fisik dan non fisik sebagai berikut:

Pulau Jawa mempunyai tanah yang subur akibat banyaknya gunung api dan sungai sehingga 50% lahan pertanian terdapat di Jawa. Di Pulau Jawa terdapat peninggalan-peninggalan penjajahan baik berupa gedung, jembatan, sekolah, jalan dan sarana lainnya sehingga pulau Jawa merupakan pusat pertumbuhan pendidikan ekonomi dan pemerintahan. Pulau Jawa memiliki sarana transportasi yang baik mendorong terjadinya proses migrasi lebih besar dan lebih cepat dari pulau lain.

### **9.2. Iklim**

Jawa memanjang dari barat ke timur dan disamping itu terletak di ujung perjalanan DKAT, kedudukannya memanjang dari barat ke timur mengakibatkan sebagian dari pulau Jawa yang mendapat hujan sedikit sangat lebar karena letaknya di ujung perjalanan DKAT kesempatan Pulau Jawa untuk dilwati oleh equator ini hanya dua kali. Hanya pada bulan Januari dan kemudian pada awal Maret pengaruh DKAT itu besar.

Disepanjang pesisir utara, arah angin hampir sejajar dengan pantai, akibatnya tempat-tempat yang terletak di pesisir utara mendapat hujan lebih sedikit dari tempat-tempat yang terletak lebih ke selatan.

Panjangnya rangkaian pegunungan tentunya memberi pengaruh terhadap jumlah hujan. Di Jawa Barat, rangkaian pegunungan itu cukup panjang dengan celah-celah sempit. Salah satu celah yang sempit adalah celah yang terletak antara gunung Gede Pangrango dan gunung Salak di mana terletak di kota Bogor. Akibatnya Bogor yang menjadi pintu celah itu memperoleh hujan banyak karena angin berhembus lewat celah Bogor itu.

Di Jawa Timur, rangkaian pegunungan yang panjang tidak ada. Gunung-gunung terletak dalam beberapa gugus. Diantara gugus-gugus pegunungan itu terdapat dataran-dataran rendah yang lebar seperti dataran rendah Madiun, Kediri, Lumajang.

Di samping dataran rendah di utara Pulau Jawa yang sebelah timur dari Semarang-Boyolali, musim segarnya terbatas pada empat sampai lima bulan. Sehubungan dengan masa segar itulah petani Jawa mengaitkan bintang Waluku dengan iklim.

Seperti halnya dengan bagian barat Sumatra dimana kebiasaannya terdapat angin kencang pada musim barat, di pantai barat Jawa barat pun pada musim hujan sering bertiup angin kencang. Tetapi di bagian lain dari pulau Jawa terutama di daerah pedalaman sering bertiup angin puyuh. Yang gerakannya setempat, seperti sering terjadinya di Purwokerto, Boyolali, Klaten, Cepu. Angin puyuh terjadi karena suhu di daerah itu sudah lebih tinggi dari daerah sekitarnya, sebagai akibat pemanasan yang tidak merata. Dan karena itu pula, tekanan udara di situ rendah. Hembusan angin demikian itu terjadi pada musim pancaroba, yaitu terutama pada bulan Maret, April. Kadang kadang pada musim pancaroba ke dua yaitu pada bulan Oktober-November, angin puyuh juga ada.

Dibeberapa tempat terutama pada musim kemarau ada angin terjun yang suhunya lebih tinggi dari udara sekitarnya seperti yang di kenal dengan nama angin kumbang. Di Cirebon-Tegal karena turunnya dari gunung Kumbang. Angin Gending di Probolinggo karena jatuhnya angin itu di tempat yang bernama

Gending. Sebenarnya angin itu sendiri terdapat di banyak tempat yang melingkari pegunungan.

### **9.3. Fisiografi**

Empat Unsur utama sebagai bentuk medan Pulau Jawa yaitu :

- 1) Wilayah lipatan tersier selatan, dengan dataran dataran rendah
- 2) Wilayah pegunungan tengah, yang sebenarnya adalah sebuah defresi, tetapi karena tutupan bahan vulkanik wilayah ini menjadi tinggi
- 3) Wilayah lipatan utara dengan beberapa bentuk antaranya
- 4) Wilayah dataran aluvial yang terutama terdapat dipesisir utara Jawa Barat

Diantara wilayah Fisiografi secara garis besar itu terdapat bentuk bentuk medan yang berbeda kedalam bentuk umum wilayah yang bersangkutan, seperti misalnya dataran rendah Grajangan, Sukamade, Lumajang di wilayah timur selatan Jawa Timur. Dataran rendah Kedu selatan dan lembah Serayu membuat Citanduy di Jawa Tengah dan Jawa Barat bagian Timur. Dataran rendah yang luas-luas terdapat di daerah pedalaman Jawa Timur. Dataran rendah tidak nampak di pedalaman Jawa Barat. Tetapi sebaliknya dataran rendah yang luas terdapat di utara Jawa Barat, sedangkan di utara Jawa Tengah dataran rendah dan utaranya sempit.

Dibagian Timur Jawa Tengah dan bagian utara Jawa Timur dataran yang nampaknya rendah itu sebenarnya adalah sinklinorium atau jejeran beberapa sinklinal dari wilayah lipatan utara, yang kedua daerah itu sampai ke pantai dan malahan terus ke Madura. Di Jawa Barat sebagian wilayah lipatan utara itu tertutup oleh bahan vulkanik seperti "alluvial fan" Gunung Salak dan Gunung Gede antar Jakarta-Bogor dan endapan vulkanik Tangkuban Perahu di daerah Subang.

Pemanfaatan sumber daya alam pulau Jawa digunakan tanaman semusim: padi, jagung, ubi kayu, kacang tanah, kedelai, gula tebu semuanya itu di hasilkan di pulau Jawa dan hasilnya dari setiap tanaman menyumbang paling banyak untuk kebutuhan penduduk Indonesia keseluruhan, dan tanaman tembakau sebagai tanaman industri, lebih dari 80% juga di hasilkan di Jawa. Kegagalan panen di Jawa akan lebih besar dampaknya dari pada kalau ada kegagalan panen di pulau

lain. Untuk hasil tanaman tahunan, kedudukan pulau Jawa ada di bawah kedudukan bagian Indonesia lainnya.

Bidang peternakan adalah bidang usaha yang berkaitan erat dengan bidang pertanian kecil, sehingga jumlah ternakpun sejalan dengan jumlah petani. Jumlah petani terbesar adalah pulau Jawa, sehingga jumlah ternak besarpun pada saat ini masih terbanyak di Jawa, dan penyebarannya sesuai dengan penyebaran petani.

Sumberdaya air dimanfaatkan terutama untuk pengairan dan tenaga listrik seperti Jatiluhur, Garung, Tuntang, Selorejo. Pelayaran Sungai tidak berarti.

Perikanan air tawar sangat penting di Jawa Barat terutama karena iklim (hujan) lebih membuka kemungkinannya kalau di bandingkan dengan bagian pulau Jawa lainnya.

Perikanan air payau tumbuh subur bukan karena iklim tetapi karena letak. Tambak-tambak yang tumbuh subur adalah tambak -tambak yang letaknya dekat kota besar seperti di sekitar Jakarta, sekitar Cirebon, Semarang, Surabaya. Sidoarjo adalah kabupaten tambak udang galah yang utama Jawa Timur.

Sebagian selatan pulau Jawa, atau wilayah lipatan tersier selatan itu adalah wilayah yang medeanya sulit di beberapa tempat wilayah ini ditembus oleh sungai. Diantara sungai- sungai besar yang mengalir ke selatan adalah Cimandiri, Citanduy, Serayu, Progo. Sungai sungai lainnya yang mengalir ke selatan, meskipun ada, biasanya kecil kecil dengan tepi yang curam.

Tidak ada kota yang berkembang dengan baik di pesisir selatan. Cilacap adalah kota yang paling besar dan menghadap ke selatan. Kini di usahakan supaya Cilacap bisa berkembang dengan menarik industri ke kota itu. Tetapi perkembangannya lamban.

Kurang berkembangnya pesisir selatan, selain karena penyebab fisik yaitu fisiografi yang berat tentu disebabkan juga oleh letaknya yang jauh dari arus lalu lintas ramai pantai selatan menghadap ke bagian dunia yang kosong.

Dibagian pulau lainnya, dimana wilayah lipatan selatan itu luas seperti di Jawa Timur, DIY, Jawa Barat tidak banyak jalan yang baik.

#### **9.4. Industrialisasi**

Memperhatikan usaha petanian di pulau Jawa, industrialisasi adalah suatu keharusan. Industri kini telah berkembang di pulau Jawa. industri seperti telah di

sampaikan di depan untuk bisa berkembang menuntut beberapa persyaratan. Persyaratan terpenting sebenarnya adalah terjaminnya pasar.

Sebagian terbesar daripada persyaratan yang di tuntut oleh bidang industri terdapat lebih banyak dan lebih baik di pulau Jawa daripada di bagian tanah air lainnya. Disamping itu pulau Jawa memang lebih membutuhkan industrialisasi daripada pulau-pulau lainnya saat ini. Daerah yang paling menarik untuk usaha industri adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.

Daerah daerah yang tumbuh cepat sebagai daerah-daerah industri adalah : Jakarta-Tangerang dengan 10% dari tenaga kerja industri Jawa Barat dan Jakarta-Bekasi (6%) dari tenaga kerja industri Jawa Barat untuk kabupaten Bogor (7%) Kabupaten Bandung (15 %). Surabaya-Sidoarjo (13%) dari tenaga kerja industri seluruh Jawa Timur. Kotamadya Malang (20%) dari tenaga kerja industri Jawa Timur.

Tumbuhnya bidang industri di suatu daerah mengundang kedatangan banyak orang. Gerakan itu yang dinamakan gerakan ke kota, atau urbanisasi membuat daerah-daerah industri yang baru tumbuh itu menjadi daerah-daerah yang ramai dan sulit di benahi. Sarana sosial seperti perumahan yang layak, jalan jalan dan lainnya selalu menjadi kurang karena terlalu cepatnya perkembangan penduduk itu.

Satu jenis industri biasanya juga menumbuhkan industri di bidang lain, atau bidang kehidupan yang lain seperti bidang perdagangan dan angkutan serta bidang bangun-membangun.

Meningkatnya penduduk karena urbanisasi dan meningkatnya dinamika kehidupan ekonomi daerah-daerah industri itu menambah pula peningkatan kebutuhan sehari-hari daerah itu. Makin besar jumlah penduduk sebuah kota makin jauh "*hinterland*" kota itu atau wilayah untuk memenuhi kebutuhan sehari hari kota itu.

Pulau Jawa bila dibandingkan dengan luas seluruh daratan Indonesia, luasnya hanya 7% saja yaitu 132 186 KM<sup>2</sup>. Kondisi fisis pulau Jawa memiliki tanah yang sangat subur karena banyak terdapat gunung api yang masih relatif aktif, iklim yang baik, banyak terdapat sungai dan lokasi wilayah yang strategis. Sedangkan faktor non fisis berupa jumlah penduduk yang sekitar 62% dari seluruh penduduk Indonesia merupakan sumber daya potensial untuk melaksanakan pembangunan.

Disamping itu sarana transportasi yang lancar memungkinkan keterbukaan daerah terhadap pengaruh dari luar lebih tinggi dan proses imigrasi lebih besar, kemajuan dalam bidang ekonomi sangat ditunjang oleh kondisi pendidikan yang tinggi dan teknologi yang maju serta memiliki modal yang besar. Dengan kondisi fisis dan non fisis ini menimbulkan pesatnya pertumbuhan di berbagai bidang di pulau jawa.

Di pihak lain pulau jawa menghadapi berbagai permasalahan yang seringkali dapat menyebabkan kerawanan sosial. Akibat dari pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahunnya dikhawatirkan pulau jawa tidak lagi dapat mendukung kehidupan penduduknya dengan semakin sempitnya lahan baik untuk pertanian maupun non pertanian, kesenjangan ekonomi yang mencolok dapat menimbulkan kecemburuan sosial yang berdampak tingginya tingkat kriminalitas.

Pulau Jawa secara administratif terdiri dari lima Propinsi yaitu Propinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Propinsi Jawa Barat, Propinsi Jawa Tengah, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Propinsi Jawa Timur.

#### 1) **Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta**

Letak geografis	: 6° - 7° LS dan 107° - 108° BT
Luas	: 650 Km <sup>2</sup>
Penduduk	: 8.860.381 (2008)
Agama	: Islam 85%, Kristen 9,2%, Budha 5,4%, Hindu 0,26%
Ibu kota	: Jakarta
Pelabuhan laut	: Tanjung Priuk, Sunda Kelapa
Pelabuhan udara	: Sukarno Hatta, Halim Perdana Kusuma
Hasil pertanian	: Tanaman jenis hortikultura dan buah-buahan
Hasil peternakan	: Sapi perah, Unggas
Hasil industri	: Elektronika, perakitan kendaraan bermotor, bahan makanan, rokok, tekstil, bahan kimia kertas, bahan bangunan.

Jakarta ditetapkan sebagai daerah khusus ibukota pada tanggal 10 Februari 1961 alasan undang-undang No.1 Tahun 1961 yang setatusnya setingkat dengan propinsi atau daerah tingkat satu. Pertumbuhannya sebagai ibukota negara dan pintu gerbang nusantara cukup pesat dan berhasil

mengubah wajah kota Jakarta dalam berbagai segi misalnya perubahan pola ekonomi dari pola agraris ke pola industri. Pertumbuhan pesat ini yang membuat Jakarta menjadi daerah tujuan dari berbagai pelosok nusantara maupaun dari manca negara sehingga keanekaragaman dalam kesatuan atau Bhineka Tunggal Ika bangsa Indonesia tercermin di kota ini. Di Jakarta terdapat taman Indonesia Indah yang menyajikan seluruh kebudayaan Indonesia.

## 2) Jawa Barat

Letak geografis	: 5° 50' -7°50' LS dan 104° -108° 48' - BT
Luas	: 43.177 KM <sup>2</sup>
Penduduk	: 38.965.440 (2008)
Agama	: Islam 98,3%, Kristen 1%, Budha 0,005%, Hindu 0,25%
Ibu kota	: Bandung
Pelabuhan laut	: Cirebon, Banten
Pelabuhan udara	: Husen Sastranegara, Kalijati, Penggung, Atang Sanjaya
Hasil pertanian	: Padi, Sayuran, Buah-buahan, Bunga
Hasil perkebunan	: Teh, kopi, karet, kina, cokelat, kelapa, tebu, tembakau
Hasil perikanan	: Perikanan darat dan perikanan laut
Hasil peternakan	: Sapi, kerbau, domba, unggas
Hasil industri	: Logam, semen, pesawat terbang, tekstil, kimia, bahan bangunan, ban, teh, kertas.
Hasil bahan tambang	: Mangan, peral, tembaga, asntimon, emas, gas, pasir, besi

Propinsi Jawa Barat memiliki rentang budaya yang sangat lengkap, mulai dari wujud masyarakat badui yang masih mempertahankan keaslian tata nilai hidupnya, hingga masyarakat industri dan teknologi yang berkembang. Faktor kedekatannya dengan ibukota membuat jawa barat menjadi daerah penyangga bagi pemekaran wilayah pemukiman maupun sentra kegiatan perekonomian yang berpusat di ibukota, menjadi salah satu pemicu pertumbuhan perekonomian daerah



**3) Jawa Tengah**

Letak geografis	: 6° 30' - 8°30' LS dan 108° - 111° 30' - BT
Luas	: 34.206 KM <sup>2</sup>
Penduduk	: 31.977.968 (2008)
Agama	: Islam 96%, Kristen 2,6%, Budha 0,41%, Hindu 0,19%
Ibu kota	: Semarang
Pelabuhan laut	: Tanjung Emas, Tegal, Pekalongan, Cilacap
Pelabuhan udara	: Ahmad Yani, Adi Sumarno, Wirasaba
Hasil pertanian	: Padi, Jagung, kacang kedelai, singkong
Hasil perkebunan	: Teh, cengkeh, kopi, karet, kapuk, kayu jati
Hasil perikanan	: Udang, bandeng, ikan tawar
Hasil peternakan	: Sapi, kerbau, unggas
Hasil industri	: Rokok, bahan makanan, bahan bangunan, alat pertanian, tekstil, kulit, mesin.
Hasil bahan tambang	: Batu bara, pasir besi, air raksa, mangan, minyak bumi, yodium, batu kapur dll

Ada yang menyatakan bahwa Propinsi Jawa Tengah merupakan pusat dan sumber kebudayaan jawa, sebab di daerah ini pernah hidup beruntun kerajaan-kerajaan besar yang menguasai nusantara, Candi Borobudur adalah salah satu dari bukti sejarah yang membuktikan betapa luhurnya budaya yang pernah hidup di daerah ini. Jawa tengah merupakan sosok raksasa dalam jajaran propinsi di Republik Indonesia, baik dalam sumber daya manusia, unit-unit kegiatan perekonomian serta industri batik jawa maupun manufaktur.

**4) Daerah Istimewa Yogyakarta**

Letak geografis	: 7° 33' - 8°12' LS dan 110° 00' -110°50' BT
Luas	: 3. 185,80 KM <sup>2</sup>
Penduduk	: 3.343.651 (2008)
Agama	: Islam 90%, Katolik 5%, lain-lain 5%
Ibu kota	: Yogyakarta
Pelabuhan udara	: Adi Sucipto

Hasil pertanian	: Padi, palawija
Hasil perkebunan	: Kelapa, Kapuk, Kapas, Cengkeh, coklat
Hasil perikanan	: Perikanan darat dan perikanan laut
Hasil peternakan	: Kuda, sapi, kambing, babi
Hasil industri	: Batik, bahan bangunan, anyam-anyaman, tenunan, keramik, gula
Hasil bahan tambang	: Batu bara, air raksa, pasir besi, kaolin, mangan

Yogyakarta dikenal sebagai “kota pelajar” karena sejak sebelum kemerdekaan sudah banyak pelajar dan mahasiswa dari segenap penjuru nusantara yang menuntut ilmu di kota Yogyakarta. Pemerintah dan masyarakat Yogyakarta berupaya pula untuk menjadikan kotanya sebagai “kota budaya”. Hal ini erat kaitannya dengan keberadaan keraton yang mempunyai akar jauh ke abad VII pada masa dinasti Sanjaya dan dilanjutkan oleh dinasti Syailendra pada sejarah Mataram Kuno, Yogyakarta pernah berstatus sebagai Ibukota Republik Indonesia ketika pusat pemerintahan dialihkan dari Jakarta pada tahun 1946-1950. Oleh karena Yogyakarta ditetapkan statusnya sebagai daerah istimewa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, pertumbuhan daerah istimewa Yogyakarta cenderung mengikuti skenario nasional yaitu menuju keseimbangan antara industri-pertanian sambil mendorong pertumbuhan sektor lain.

### 5) Jawa Timur

Letak geografis	: 7°21' – 8°48' LS dan 111° – 108° 11' BT
Luas	: 47.921,98 km <sup>2</sup>
Penduduk	: 36.294.280 (tahun 2008)
Agama	: Islam 97,1%, Kristen 2%, Budha 0,21%, Hindu 0,53%
Ibu kota	: Surabaya
Pelabuhan laut	: Tanjung Perak, Tuban
Pelabuhan udara	: Juanda, Abdurahman Saleh, Iswahyudi, Trugoyo
Hasil pertanian	: Padi, palawija, sayuran
Hasil perkebunan	: Tembakau, tebu, coklat, karet, cengkeh, kapuk, vanili, apel, jeruk, dll

- Hasil perikanan : Udang, bandeng, ikan laut
- Hasil peternakan : Kambing, kerbau, domba, unggas
- Hasil industri : Semen, pospat, rokok, kayulapis, penalenanikan, bahan makanan, alat pertanian, mesin, farmasi, kertas, gula
- Hasil bahan tambang : Minyak bumi, batu kapur, gips, emas, perak, seng, tembaga, biji besi, mangan dan lain-lain

Sejarah mencatat bahwa meskipun Jawa Timur telah memperoleh status Propinsi pada awal kemerdekaan itu tetapi pada masa itu pemerintah daerah belum bisa berjalan lancar, karena timbulnya pengolahan-pengolahan mempertahankan kemerdekaan, keadaan yang genting dan terus menerus yang kemudian mencapai puncaknya dengan pertempuran 10 Nopember 1945 di kota Surabaya yang kemudian oleh pemerintah Republik Indonesia hari pertempuran yang menelan ribuan rakyat dan pejuang itu ditetapkan sebagai hari pahlawan, setelah keadaan menjadi pulih dan Republik Indonesia kembali ke negara kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950 dan negara RIS dibubarkan, barulah pemerintah daerah Jawa Timur memulai membenahi dan menyusun program-program pembangunan untuk memperbaiki tingkat kehidupan rakyat.



***Latihan Soal***

1. Jelaskan faktor historis dan geografis yang mendukung kemajuan bidang ekonomi di Pulau Jawa
2. Bagaimana pengaruh garis DKAT yang melalui Pulau Jawa terhadap curah hujan
3. Mengapa wilayah pedalaman Pulau Jawa memperoleh curah hujan lebih tinggi daripada wilayah pantai
4. Jelaskan dua angin lokal di Pulau Jawa yang sifatnya panas dan kering
5. Jelaskan keadaan fisiografi Pulau Jawa
6. Sebutkan sumber daya alam penting yang dihasilkan di Pulau Jawa
7. Sebutkan jenis-jenis industri penting yang terdapat di Pulau Jawa
8. Sebutkan nama propinsi yang terdapat di Pulau Jawa

## X. KALIMANTAN

### 10.1. Letak dan Luas

Luas pulau Kalimantan : 553.000 Km<sup>2</sup> atau 28,3% dari luas seluruh Negara RI atau 5,5 kali Pulau Jawa (termasuk daerah malaysia). Sedangkan letak kalimantan secara geografis yaitu :

Sebelah **Barat** Berbatasan dengan Selat Karimata

Sebelah **Utara** Berbatasan dengan Malaysia, Brunei Darussalam, Laut Cina Selatan dan Sulu

Sebelah **Timur** Berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Selat Makasar

Sebelah **Selatan** Berbatasan dengan Laut Jawa

### 10.2. Iklim

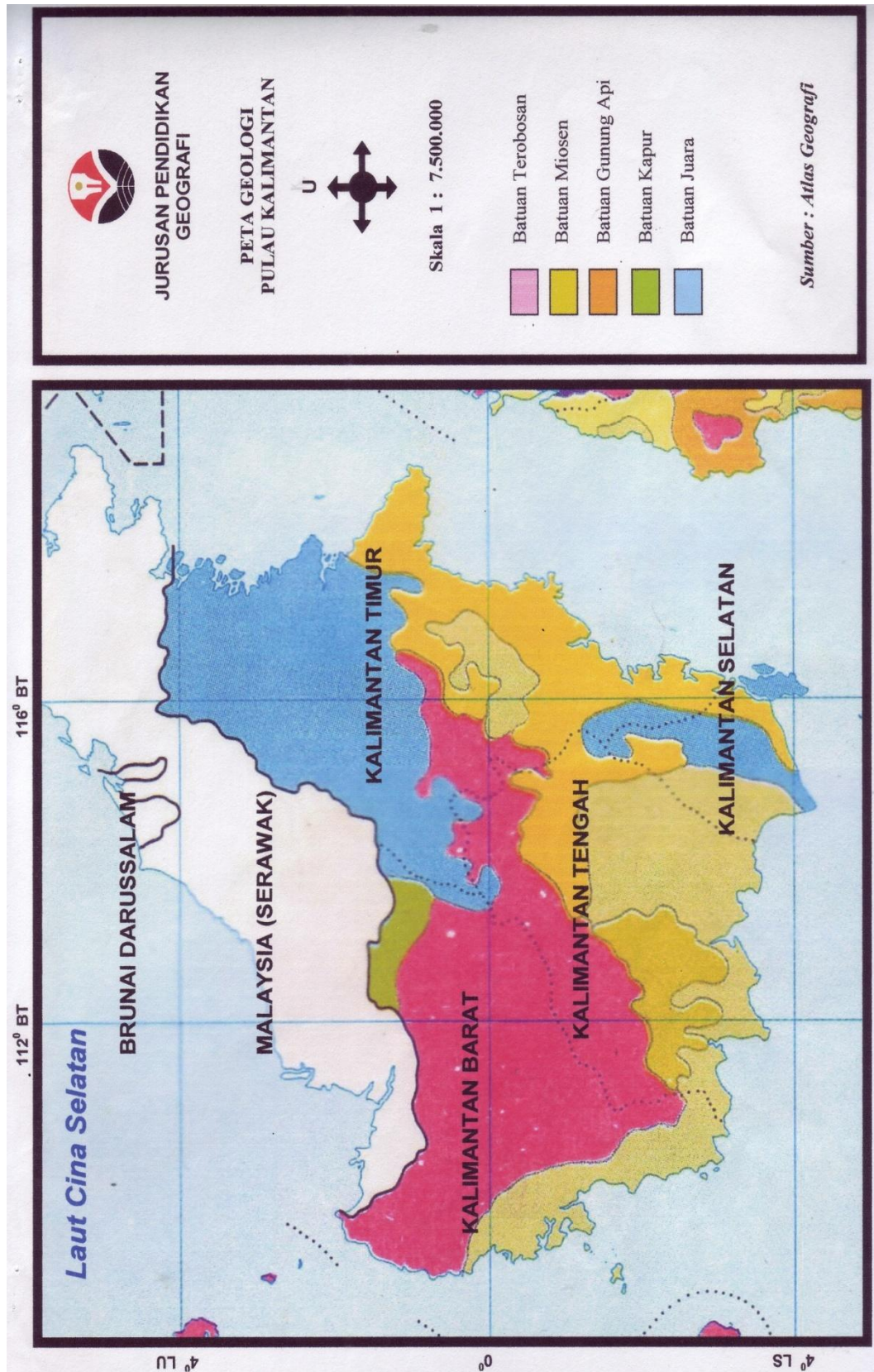
Kalimantan sering sekali dilalui DKAT pada bulan November, Desember, Maret, dan April, Mei. Sehingga tidak ada bagian di Kalimantan yang kering. Adapun tempat kering yaitu Sangkuliang yang memperoleh hujan 1625 mm/tahun. Menurut persyaratan Mohr tidak terdapat bulan kering, bulan kering masing memperoleh curah hujan rata-rata sebesar 69 mm yaitu di muara muntai.

Tempat-tempat yang dilalui DKAT bulan Januari yaitu Banjarmasin, Pleihari, Martapura dan memperoleh hujan terbanyak pada bulan Januari. Curah hujan maksimum terjadi pada bulan November dan curah minimum jatuh pada bulan Juli dan Agustus. Menurut Schmit Ferguson tipe iklim di Kalimantan adalah termasuk tipe A dan sebagian tipe B, dapat dikatakan bahwa pola umum curah hujan di Kalimantan adalah makin ke arah pedalaman (pegunungan) makin tinggi, makin ke arah timur makin rendah.

### 10.3. Fisiografi

Kalimantan termasuk formasi tersier yang amat tebal terbentuk dibawah muka laut dizaman purbakala dan sekarang sudah muncul/timbul. Formasi inilah yang mengandung banyak batu bara dan minyak bumi. Formasi tersier dipesisir laut dan teluk tertutup dengan formasi kuarter.

Pegunungan yang ada di Kalimantan : Pegunungan Kapuas, Meratus, Madi dan gunung yang tertinggi yaitu gunung Kinibalu (4175 m).



Pulau-pulau yang ada di Kalimantan: P. Labuhan, Maya, Bunyu, Tarakan, Karimata, Laut, Sebiku, Natuna, Sugi, Serasan, Teberian, Panebangan, Damar, Karayaan, Nunukan, Sibatik, Bangkudulis, Baru, Tibi, Derawan, Panjang dan Kakaban.

Teluk-teluk yang ada di Kalimantan yaitu Brunai, Badang Marudu, Datuk, Kumay, Sampit, Sibangau, Balikpapan, Paitan, Stlucia, Darvel, Sekatok, dan Serban.

Tanjung-tanjung yang terdapat di Kalimantan yaitu Tanjung Sampan Mangiyo, Datuk, Baram, Usang, Sambar, Silat, Putting, Layar, Mangkalihat dan malatayer. Wilayah-wilayah fisiografi Kalimantan adalah membentuk lingkaran konsentrik dari dalam keluar ke arah pantai, sebagai akibat adanya lipatan sehingga tiap propinsi di Kalimantan mempunyai morfologi yang khas. Di Kalimantan Barat nampak ada, cekungan struktural (strukt-ur basin) yaitu Cekungan Kapuasa, dimana terletak Kota Putusibau dan danau-danau besar, wilayah berbukit dimana terletak Kota Sintang. Kemudian terdapat dataran rendah kalimantan barat dan tempat-tempat seperti katapang, teluk melano terletak pada wilayah rawa.

Di Kalimantan tengah, dapat dikenal kelanjutan dari masif inti itu sebagai wilayah hulu dari sungai-sungai Kalimantan tengah dengan batas kira-kira sampai pada bagian hilir dari wilayah riam. Selanjutnya dijumpai dataran rendah Kalimantan tengah dengan Palangkaraya. Sebagai kota terbesar dan akhirnya didapati wilayah rawa Kalimantan tengah dengan pangkalanbun, kuala pembuang, kuala kapuas sebagai tempat yang terkenal. Dikalimantan Selatan nampak hanya ada dua dataran yaitu dataran rendah barat sebagai kelanjutan rawa-rawa Kalimantan tengah dan dataran rendah timur. Dimana terdapat pegunungan Maratus yang sebenarnya merupakan formasi morfologi tersendiri. Di Kalimantan Timur medan pertama-tama adalah bagian dari masif inti disekitar pegunungan iban, kemudian cekungan struktural kutai atau mahakam. Di utara terdapat dataran rendah redeb-selor. Dan diselatan dataran rendah pasir, Kota-kota Samarinda-Balikpapan sebenarnya terletak pada antiklinal yang diutara menyimpul pada gunung suwaran dengan pegunungan sangkuhang dan diselatan terdapat simpul pada gunung ketam dengan pegunungan Meratus.



Sungai di Kalimantan :

- 1) Sungai di Kalimantan Utara : Sungai Batang Lupar, Sungai Trusan, Sungai Padas, Sungai Batang Kayang, Sungai Kemenak, Sungai Baram, Sungai Gugut, dan Sungai Padas.
- 2) Sungai di Kalimantan Timur : Sungai Sebuku, Sungai Sembakung, Sungai Sekayap, Sungai Sekatik, Sungai Kayam, dan Sungai Mahakam.
- 3) Sungai di Kalimantan Tengah : Sungai Barito, Sungai Tewe, Sungai Murung, Sungai Lahci, Sungai Kumai, Sungai Anit, Sungai Kapuas, dan Sungai Kahayan.
- 4) Sungai di Kalimantan Selatan : Sungai Martapura, Sungai Abih-abih besar, Sungai Batu akik, Sungai Nantu, Sungai Durian, Sungai Banto, Sungai Kupang, Sungai Batu Licin, dan Sungai Bahar.
- 5) Sungai di Kalimantan Barat : Sungai Kapuas, Sungai Samban, dan Sungai Landak.

#### **10.4. Pemanfaatan Sumberdaya**

- 1) Jalan darat masih sangat jarang kebanyakan transportasi melalui sungai dan udara.
- 2) Palawijaya yang biasa dikembangkan yaitu jagung, ubikayu, singkong, komjou, jawau, sapit, ubi jalar, kacang tanah, kedelai, kacang hijau.
- 3) Karet tumbuh diseluruh wilayah Kalimantan dan dataran rendah maupun pegunungan. Terdapat dua bagian tanaman karet yaitu karetr rakyat dan karet perkebunan.
- 4) Pemanfaatan air belum optimal hanya untuk pelayaran, transportasi, dan sedikit untuk pengairan.
- 5) Kehutanan yang biasa di ambil yaitu kayu ulin, kayu damar, kayu bangalan, rotan, lilin, getah, dan bermacam-macam damar.
- 6) Macam-macam hutan di Kalimantan : hutan nipah, hutan payau, hutan rawa, hutan berbukit-bukit, hutan gunung. Ini semua digolongkan kedalam hutan hujan tropis.
- 7) Margasatwa.
  - 1) Jenis binatang liar yang elok : Kerbau liar, rusa, kijang.
  - 2) Jenis binatang liar yang kecil : puyuh, kancil, belibis.

- 3) Jenis binatang liar yang merugikan : macam tutul, babi hutan, buaya, ular piton, ular sanca, ular biasa, harimau.
- 4) Jenis binatang liar yang berpindah-pindah : badak.
- 8) Bunga, terdapat banyak jenis bunga anggrek.

### 10.5. Perdagangan

Merupakan potensi kedua setelah pertanian, komoditi yang diperdagangkan adalah kayu gergajian, kayu lapis, rotan udang beku, dan karet.

Kedudukan mata pencaharian yang ada di Kalimantan:

- 1) Kalimantan Barat : Pertanian 50%, Industri 16%, Perdagangan 24%.
- 2) Kalimantan Selatan : Pertanian 50%, perdagangan 24%.
- 3) Kalimantan Tengah : Pertanian 47%, perdangan 22%.
- 4) Kalimantan Timur : Pertambangan 50%, pertanian 16%, Perdagangan 13%.

#### (1) Padi

Hasil padi di Kalimantan berjumlah 5,5% dari hasil padi Nasional atau kurang dari 9 % dari hasil padi Pulau Jawa dengan luas sawah 710 hektar atau hampir 75 % dari luas persawahan yang ada di Jawa Barat.

#### (2) Karet

Luas perkebunan karet 442.200 Ha atau 75% (Kalimantan Barat 24% produk karet di Indonesia dihasilkan dari Pulau Kalimantan).

#### (3) Kelapa

Hasil kelapa 30 % dari hasil kelapa Pulau Jawa atau 6% dari hasil Nasional.

#### (4) Kopi

Luas tanaman kopi 15000 Ha atau 2,2 % luas tanaman kopi Nasional (terjual di Kalimantan 5600 Ha).

#### (5) Industri

Pengolahan kayu, pengolahan minyak bumi (bontang) menghasilkan 3,5%, 12% gas bumi dari produk nasional.

#### (6) Hasil Hutan

Kayu bulat (600.000 M<sup>3</sup>/bulan). Tempat-tempat pengiriman kayu adalah pulang pisang, kumai, dan padang tikar.

#### (7) Perikanan

Merupakan usaha penting diseluruh pesisir dan pedalaman Kalimantan. Udang beku merupakan ekspor penting. Kalimantan selatan merupakan penghasil ikan kedua setelah Riau dan penghasil asin terbesar (45 % dari produk Nasional).

#### **10.6. Pertambangan**

Pertambangan terdapat di Kalimantan Timur dari Tarakan di utara sampai Bekapi dikabupaten Pasir sampai Tanjung di Kalimantan Selatan merupakan penghasil minyak bumi dan gas alam. Batu bara banyak terdapat di daerah Sangasanga.

#### **10.7. Kaitan pemanfaatan Sumber Dengan wilayah di Kalimantan.**

- 1) Kegiatan-kegiatan yang penting seperti pertambangan, industri dan perikanan terutama terdapat di daerah pesisir meskipun sungai-sungai dan danau besar di daerah pedalaman juga merupakan sumber ikan yang penting.
- 2) Pertanian rakyat untuk tanaman ekspor terbatas pada tiga propinsi, yaitu Kalimantan Barat Kalimantan Tengah. Untuk karet Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan untuk kelapa dan Kalimantan Barat untuk kopi.
- 3) Pertanian untuk pangan terdapat terutama, didataran rendah antara pegunungan Meratus dan sungai Murung (Kalimantan Tengah) berupa pesawahan, dan ladang didapati terutama di cekungan kapuas, cekungan mahakam dan disepanjang sungai-sungai besar dikeempat Propinsi wilayah masif tidak banyak diusahakan saat ini.
- 4) Rakyat petani terutama di Kalimantan Selatan sangat bisa menyesuaikan kegiatan pertanian mereka dengan musim, sehingga tumbuh berbagai istilah.

Bentuk-bentuk persawahan yang dikembangkan di Kalimantan :

- 1) Sawah Timur (Kalimantan Selatan).

Benih ditabur pada awal April dan panen pada akhir Oktober dan awal November.

- 2) Sawah Barat.

- 3) Sawah Suneng antara bulan Agustus sampai Mei dan dikembangkan di Kabupaten Tapir dan hulu sungai selatan.

- 4) Sawah Bayar/Pasang Surut.

Dibarito kuala hampir sepanjang tahun.

- 5) Lebih dari 45 % penduduk di Kalimantan bermukim dipesisir yang dimaksudkan dengan daerah pesisir adalah Kabupaten Pasir, Kota Madya Balikpapan – Samarinda, Kabupaten Banjar, dan Kabupaten Barito Kuala dan Kalimantan Selatan, Kotamadya Pontianak, Kabupaten Pontianak dan Kabupaten Sambas dan Kalimantan Barat.
- 6) Lalu lintas utama adalah melalui air, semua ibukota propinsi terletak dipinggir sungai dan tidak ada yang ditepi laut.

### **10.8. Penduduk**

Penduduk asli Kalimantan adalah suku dayak yang terbagi-bagi menjadi beberapa anak suku, suku lainnya adalah penduduk suku asing (tionghoa, arab, belanda).

Bentuk rumah di kota-kota lain : Banjarnasin, Palangkaraya, Samarinda adalah bangunan-bangunan dan dipedalaman kebanyakan rumah-rumah suku Dayak asli.

***Latihan Soal***

1. Jelaskan batas-batas wilayah Kalimantan
2. Bulan apa saja DKAT melalui Pulau Kalimantan
3. Mengapa curah hujan di Kalimantan makin ke arah pedalaman makin tinggi
4. Jelaskan fisiografi Kalimantan
5. Di Bagian mana Kalimantan yang merupakan dataran rawa yang paling luas
6. Sebutkan sungai-sungai penting di Kalimantan yang menjadi sarana lalu-lintas antara daerah pantai dengan pedalaman
7. Sebutkan sumberdaya alam penting yang menjadi andalan ekonomi bagi Pulau Kalimantan
8. Bagaimana keadaan sumber daya manusia yang terdapat di Kalimantan dewasa ini

---

## XI. BALI

Propinsi	: Bali
Berdiri	: 14 Agustus 1958
Dasar hukum	: UU Nomor 64 / 1958
Ibu kota	: Denpasar
Luas	: 5.632,96 Km <sup>2</sup> (0,29% Luas Indonesia)
Batas administratif	: - Sebelah Utara : Laut Bali - Sebelah Timur : Propinsi Nusa Tenggara Barat - Sebelah Selatan : Samudera Hindia - Sebelah Barat : Propinsi Jawa Timur
Letak astronomis	: 7° – 8° LS dan 144° – 115° BT
Jumlah penduduk	: 3.383.572 (tahun 2008)
Agama	: Data tahun 2008 : Hindu (93,1%) Islam (5,4%) Kristen (0,7%) Budha (0,8%)
Suku bangsa	: Bali, Jawa, Madura

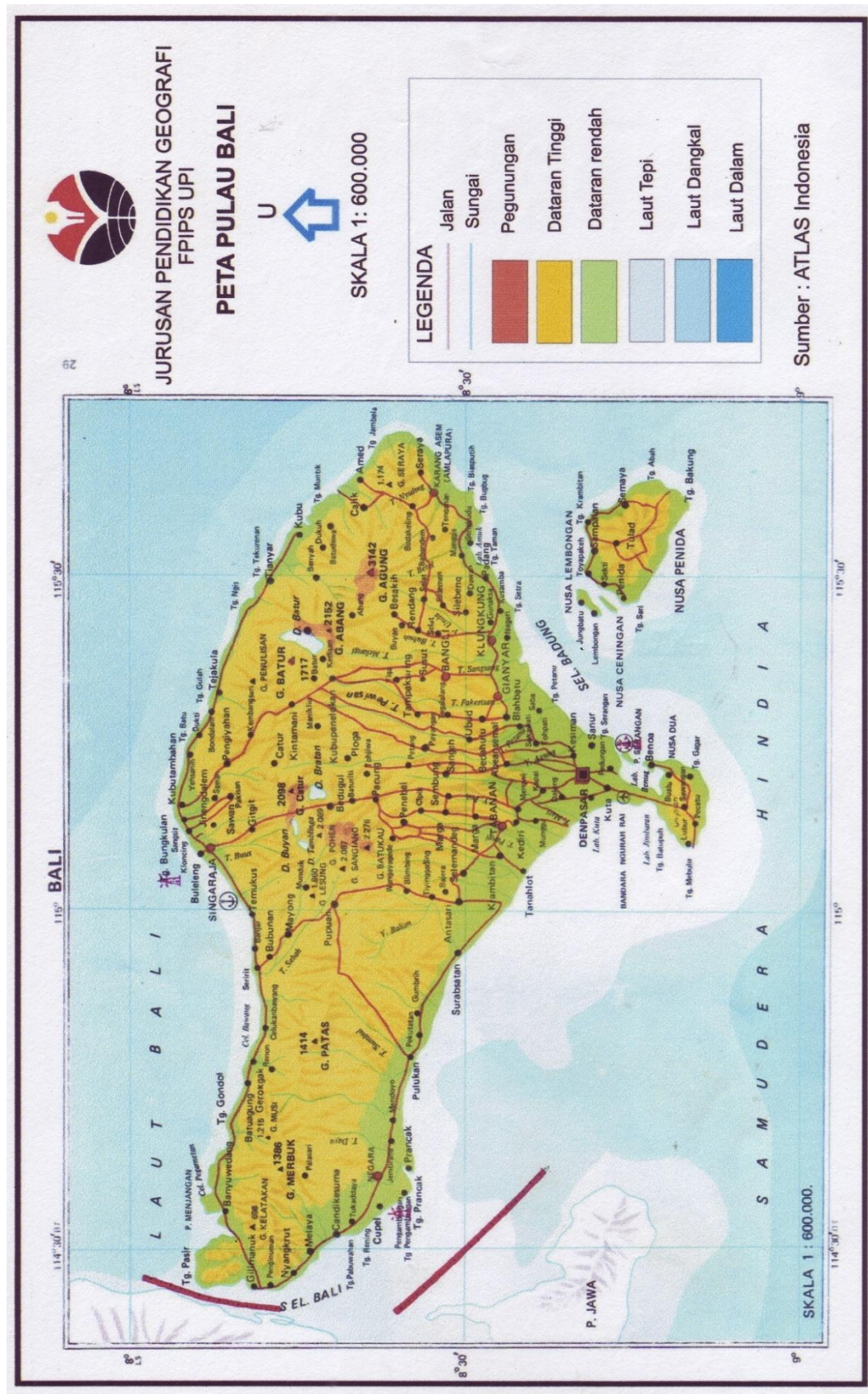
### 11.1. Fisiografi

Pulau Bali adalah sebuah propinsi yang memiliki bentuk seperti sebuah kipas yang direntangkan, dibagian tengahnya terdapat pegunungan yang memanjang dari Barat ke Timur.

Pulau Bali memiliki beberapa jenis tanah, yaitu : Lithosol, Regosol, Andosol, Mediteran, dan Aluvial.

Bali memiliki beberapa jenis gunung yang dikelompokan menjadi dua, yaitu:

- 1) Gunung api : Gunung Batur (1.386m), Gunung Agung (3.142m) adalah gunung tertinggi di Bali, terakhir meletus tahun 1964.
- 2) Bukan Gunung api : Gunung Merbuk (1.386m), Gunung Patas (1.414m), Gunung Watukaru (2,276m), Gunung Pehen (2.069m), Gunung Penggilingan (2.068m), Gunung Seraya ( 1.174m).



### **11.2. Sungai dan Danau**

Sungai yang mengalir ke Selatan umumnya lebih panjang daripada sungai yang mengalir ke Utara. Sungai-sungai ini mengalir sepanjang tahun dan ada pula yang berair hanya selama musim hujan. Sungai-sungai itu termasuk Sungai Maron, Sungai Ho, Sungai Empas, Sungai Sungai, Sungai Poh, Sungai Ajung, Sungai Oos. dan Sungai Perang, yang kesemuanya mengalir ke Selatan.

Pulau Bali terdapat empat danau, tiga terdapat di tengah Pulau ini, dan jaraknya saling berdekatan satu sama lain. Danau itu adalah Danau Buyan, Danau Bratan (370 Ha) Danau Tamblingan (110 Ha), sedangkan danau yang satu lagi adalah Danau Batur (1.718 Ha) adalah danau yang, memiliki kepundan, terdapat di bagian Timur.

### **11.3. Pulau**

Propinsi Bali memiliki beberapa pulau kecil, diantaranya ; Pulau Serangan, Pulau Nusa Lembongan, dan Pulau Ceningan yang terletak di sekitar Pulau Bali.

### **11.4. Iklim**

Bali memiliki iklim laut tropis yang dipengaruhi angin musim. Musim hujan pada bulan Desember sampai Februari dan musim kemarau dari bulan Juni sampai Agustus. Suhu rata-rata di Bali 28-30 C.

### **11.5. Flora dan Fauna**

Luas hutan 125.863 Ha, dengan berbagai jenis tumbuhan tropis seperti cempaka kuning, pala, beringin, badung, cemara, dan sebagainya. Di hutan hidup juga berbagai macam binatang liar yang paling terkenal adalah Burung Jalak Putih atau disebut juga Burung Jalak Bali.

### **11.6. Penduduk**

Pada tahun 2008, penduduk Bali berjumlah 3.383,572 jiwa

### **11.7. Suku Bangsa**

Suku bangsa yang dominan di Bali adalah suku-suku bangsa Bali, Jawa, dan Madura. Suku Bali dibagi menjadi kelompok masyarakat, yaitu masyarakat Bali Aga dan masyarakat Bali Majapahit.



### **11.8. Bahasa Daerah**

Bahasa Bali dapat dibagi menjadi dua yaitu bahasa Bali daratan dan bahasa Bali Aga. Dari sudut sosial, bahasa bali dapat dibagi menjadi tiga, yaitu bahasa Bali halus, Madya, dan Kasar.

### **11.9. Agama**

Sebagian besar penduduk Bali beragama Hindu. Sedangkan agama-agama lainnya adalah Islam, Budha dan Kristen. Agama Hindu di Bali khususnya dan di Indonesia pada umumnya berasal dari aliran Ciwa Siddanta Yanu ajaranya berupa Inti weda, dan Kitab weda-nya dikenal sebagai Weda Cirah.

### **11.10. Seni Budaya**

Berbagai jenis seninya, antara lain seni tari, seni sastra, dan seni rupa. Seni tarinya yang tradisional, seperti Tari kecak, Rejang, Gambuh, dll; yang modern seperti Tari kebyar; Tarunajaya, Nelayan dll. Alat musik (gamelan) yang digunakan adalah gong gede untuk mengiringi upacara agama dan tari wali: ankklung untuk mengiringi upacara orang meninggal, ngaben dll. Karya seni sastra yang merupakan peninggalan dari masa lampau adalah pawa (prosa), kakawin, kidung, guguritan dan parikan, serta satua. Seni rupa propinsi terdiri dari seni patung, lukis, kerajinan, dan bangunan.

### **11.11. Pemerintahan**

Propinsi Bali terdiri dari satu kota administratif, yaitu Kota Administratif Denpasar, dan 8 Kabupaten. Selanjutnya Propinsi Bali terbagi menjadi 51 Kecamatan, 79 Kelurahan, dan 533 Desa.

### **11.12. Ekonomi**

Sebagian besar dari penduduk Bali menggantungkan hidupnya dengan bertani, namun demikian sektor pariwisata memegang peranan penting dalam kehidupan ekonominya.

### **11.13. Pertanian**

Selain organisasi yang disebut desa adat, di Bali juga terkenal dengan organisasi yanu, disebut subak

#### **11.14. Perkebunan**

Di daerah basah, yakni di Bali bagian barat dan tengah, terdapat perkebunan kelapa, kopi, dan cengkeh. Di daerah kritis, Bali bagian selatan dan timur, terdapat perkebunan jambu mete, kapuk, kemiri, dan gamal.

#### **11.15. Kehutanan**

Hasil hutannya adalah Jati gelondongan, kayu baker, arang kayu, getah pinus, gondorukem, minyak kayu putih, dan terpentin. Hasil hutan lainnya yang memiliki arti ekonomi yang penting adalah pohon natal, kayu untuk bahan membuat patung serta ukiran.

#### **11.16. Peternakan**

Usaha peternakan di daerah Bali masih banyak dikaitkan dengan usaha pertanian penduduk, baik untuk memanfaatkan tenaganya maupun untuk memanfaatkan limbah pertaniannya.

#### **11.17. Perikanan**

Usaha perikananannya dapat dibagi dua, yaitu perikanan taut dan perikanan darat. Hasil tangkapannya antara lain tongkol, tuna, cakalang dll

#### **11.18. Pertambangan dan Industri**

Bahan galian yang ada antara lain batu padas, karang bukit, pasir. dll. Aneka industrinya mencakup industri makanan dan minuman dll

#### **11.19. Perhubungan**

Sektor perhubungan di Propinsi Bali, baik melalui darat, taut, maupun udara berjalan dengan baik dan lancar.

#### **11.20. Pariwisata**

Propinsi Bali dikenal oleh masyarakat dalam dan luar negeri sebagai pulau turis dengan sebutan yang cukup tenar yaitu pulau Dewata. Bali kaya dengan berbagai obyek wisata, seperti wisata alam, wisata budaya dan wisata alam. Obyek-obyek wisata itu mencapai jumlah sekitar 54 lokasi yang tersebar di kedelapan Kabupatennya. Selain itu, wisata budayanya yang menarik adalah seni tari, seni lukis, seni rupa, dan berbagai upacara adat atau upacara keagamaan.

***Latihan Soal***

1. Jelaskan keadaan fisiografi Pulau Bali
2. Sebutkan gunung-gunung yang ada di Bali
3. Sebutkan empat danau yang terdapat di Bali
4. Sebutkan jenis flora yang terdapat di Bali
5. Sebutkan jenis fauna yang terdapat di Bali
6. Apakah yang disebut dengan Subak
7. Apakah yang menjadi daya tarik Bali bagi para wisatawan

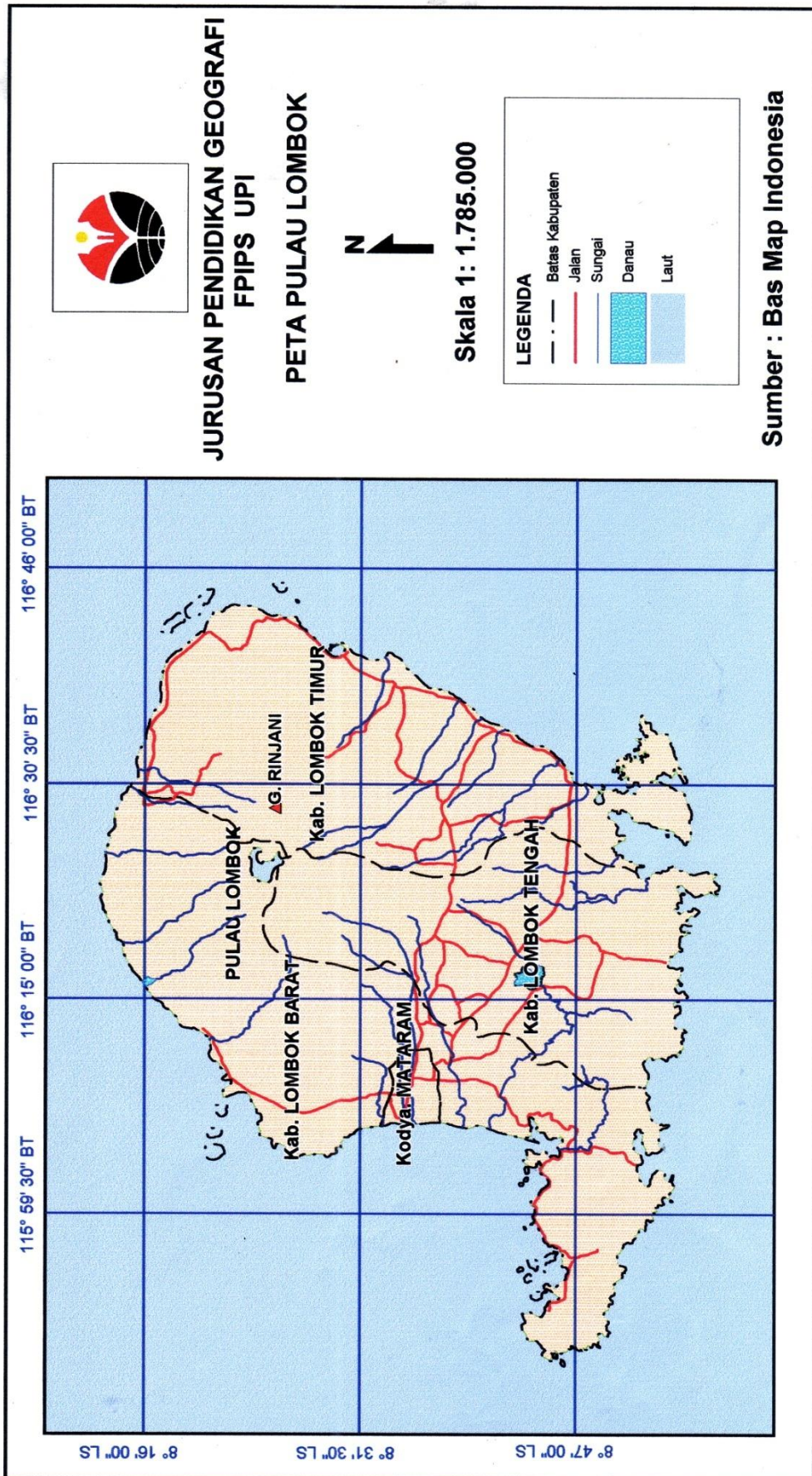
## XII. NUSA TENGGARA BARAT

Propinsi	: Nusa Tenggara Barat
Berdiri	: 14 Agustus 1958
Dasar hukum	: UU Nomor 64 / 1958
Ibu kota	: Mataram
Luas	: 20.155 Km <sup>2</sup> (1,05% Luas Indonesia)
Letak astronomis	: 8° – 9° LS dan 115° – 119° BT
Jumlah penduduk	: 4.184.411 (tahun 2008)
Agama	: Data tahun 2008 : Hindu (2,9%), Islam (95,8%), Kristen (1%), Budha (0,1%), dan Lain-lain (0,2%)
Suku bangsa	: Sasak Bali, Sumbawa, dan Bima

### 12.1. Fisiografi

Propinsi Nusa Tenggara Barat terletak antara 8° - 9° LS dan 115° - 119° BT, memiliki wilayah daratan utama berupa Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Di bagian tengah Pulau Lombok terdapat dataran rendah, yang membentang dari barat ketimur, sampai ke kedua pantainya. Dataran rendah ini diapit kedua pegunungan, yakni pegunungan tinggi di utara dan pegunungan yang lebih rendah di selatan. Selain itu, di bagian barat laut juga terdapat dataran rendah. Jenis tanah dipulau ini ada enam, yaitu aluvial, litosol, regosol, grumosol, mediteran merah-kuning, dan tanah hutan coklat.

Tidak seperti Pulau Lombok, bagian tengah Pulau Sumbawa justru berupa rangkaian pegunungan dan jajaran bukit-bukit kapur, sedangkan dataran rendahnya terdapat di sepanjang pantai dan mengelilingi pulau ini. Secara keseluruhan, luas dataran rendah mencapai sepertiga luas pulau. Bentuk pulau inipun berbeda mencolok dibandingkan dengan Pulau Lombok. Kalau Pulau Lombok mirip topi, dengan bagian utara membulat dan bagian selatan melebar, maka Pulau Sumbawa mirip serangga raksasa. Garis pantainya berkelok-kelok, membentuk ceruk, teluk, tanjung, dan jazirah yang tidak teratur. Jenis tanahnya ada tujuh, yaitu aluvial, regosol coklat, litosol, rendsina, grumosol, mediteran coklat, dan latosol.



## 12.2. Gunung

Di Pulau Lombok, baik di pegunungan utara maupun selatan, terdapat puncak-puncak yang berupa bukit dan gunung. Puncak-puncak pegunungan utara umumnya lebih tinggi. Puncak-puncak itu adalah Gunung Punikan (1.490 m), Gunung Wangsit (541 m), Gunung Tampole (1.080 m), Gunung Baumangga (2.895 m), Gunung Sangkareang (2.588 m), Gunung Rinjani (3.726 m), Gunung Pusuk (1.656 m), Gunung Nangi (2.330 m), Gunung Anak Dara (1.924 m), Gunung Prigi (1.622 m), Bukit Jeringo / Mengkede (230 m), Bukit Sirip (15 m), Bukit Kayangan (80 m), Gunung Tukadanged (419 m), dan Gunung Mareje (716 m). Yang paling tinggi adalah Gunung Rinjani. Gunung ini terkenal karena memiliki kaldera atau kawah raksasa yang bergaris tengah 8 km.

Di pegunungan yang terletak di bagian tengah Pulau Sumbawa juga terdapat puncak-puncak pegunungan. Puncak-puncak yang jumlahnya tidak kurang dari 26 buah ini memiliki ketinggian antara 778 - 2.850 m. Yang tertinggi adalah Gunung Tambora (2.821 m).

## 12.3. Sungai

Pulau Lombok memiliki banyak sungai. Sungai-sungai ini ada yang berhulu di pegunungan utara dan ada yang berhulu di pegunungan selatan. Yang berhulu di pegunungan selatan umumnya kering di musim kemarau. Muara sungai-sungai ini pun berbeda-beda, ada yang di utara, timur, selatan, dan barat. Di Pulau Lombok, sungai di sebut kokok atau kokoh, dan lazim disingkat "K".

Sungai yang bermuara di utara adalah K. Putik, K. Sokong, K. Pusih, K. Selut, K. Mayung, dan K. Rayak. Yang bermuara di timur adalah K. Menanga, K. Leper, K. Deso, K. Merunggik, K. Tibulisung, K. Jurangkaok, K. Aik Ampat, dan K. Palung. Yang bermuara di selatan adalah K. Menaga. Yang bermuara di barat adalah K. Meninting, K. Midang, K. Jangkok, K. Sesaot, K. Aik Mayung, K. Babak, K. Dodokan, K. Jelatang, dan K. Aik Sayung.

Di Pulau Sumbawa terdapat 3 istilah untuk sungai, yaitu : brang (Br.), sori (S.), dan nanga (N.). Sungai yang mengalir ke utara adalah Br. Utan, Br. Bia, Br. Bangkong, Br. Ngasina. Br. Nloyo, S. Nangamiro, S. Konango, S. Pasumba, S. Kapanco, S. Oi Marai, S. Nae, S. Katupa, S. Poowada, S. Sideri, S. Bill, S. Ai Naa, S. Padarna, S. Kompar, S. Blambo, S. Komo, S. Nanto, S. Kilo, S. Were,

S.Sangori, dan S. Sai. Yang mengalir ke timur adalah S. Jukabah, yang mengalir ke selatan adalah Br. Puin Batu, Br. Padao, Br. Sejong, Br. Labuan, Br. Tabiun, Br. Unut, Br. Tanaman, Br. Puna, Br. Tangga, Br. Kariala, Br. Liangsa, Br. Kayu, Br. Aik Angat, Br. Mareh, Br. Sepang, Br. Bontang, Br. Tebie, Br. Langar, Br. Tehang, Br. Matong, Br. Ruat, Br. Pule Beru, Br. Beh, Br. Odeh, Br. Beber, Br. Selempeh, Br. Lampir, Br. Ter.ois, Br. Nangke Sumpu, Br. Girisik, Br. Mios, Br. Sibebi, Br. Kolong, Br. Temalang, Br. Bolo, Br. Cira, Br. Moci, Br. Penudu, S. Noe, s. Tambo, S. Lakei, S. Cangga, S. Lu, S. Lere, dan S. Dara Toi. Yang mengalir ke barat adalah Br. Seteluk, dan Br. Jerewe.

#### **12.4. Danau dan mata air.**

Di Pulau Lombok hanya ada sebuah danau yaitu Danaiu Segara Anak. Danau ini merupakan sumber air bagi daerah pertanian. Di Pulau Sumbawa ada dua buah danau, yaitu Danau Tambora dan Danau Taliwang. Danau Taliwang yang merupakan sumber perikanan darat ini juga disebut Lubuk Taliwang. Di Pulau Lombok juga terdapat banyak mata air, terutama di sekitar pegunungan utara, dari daerah Narmada sampai ke daerah Aikmel.

#### **12.5. Pulau**

Daratan utama Pulau Lombok dikelilingi oleh pulau-pulau kecil yang disebut gili dan lazim disingkat “G”, seperti G. Trawangan, G. Lawang, G. Sulut, G. Peteg, G. Maringki, G. Malaya, G. BaW, G. Nusa, G. Soro, serta G. Gode. Daratan utama P. Sumbawa juga dikelilingi oleh pulau-pulau kecil, seperti P. Sorong, P. Belang, P. Monta, P. Kalong, P. Panjang, P. Seringgi, P. Air Tawar, P. Kromo, P. Medang, P. Moyo, P. Denger Besar, P. Liang, P. Mgali, P. Tengar, P. Kelapang, P. Dompo, P. Taikobe, P. Pening, P. Lipa, P. Raki, P. Besar, P. Sampodu, P. Sangeang, P. Bante, P. Sentode, P. Kamoro, P. Nigasanai, dan P. Kelapa.

#### **12.6. Iklim**

Propinsi Nusa Tenggara Barat memiliki iklim musim, yang dipengaruhi oleh angin pasat tenggara dari daratan Australia. Musim hujan mulai dari bulan Oktober dan berakhir pada bulan Maret. Musim kemarau mulai dari bulan April dan berakhir pada bulan September.

### **12.7. Flora dan Fauna**

Propinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai wilayah hutan seluas 1.141.982 ha. Di hutan ini tumbuh berbagai jenis kayu seperti kayu jati, kayu kuning, rotan, kemiri dan asam. Selain tumbuh-tumbuhan yang ada di hutan, terdapat juga berbagai tanaman pertanian dan perkebunan.

Berbagai jenis binatang liar hidup di hutan-hutan tersebut, terutama di P. Moyo. Pulau kecil ini merupakan tempat berbuni nisa dan kijang. Satwa liar yang hidup di hutan-hutan propinsi ini, selain rusa dan kijang, adalah monyet, sapi hutan, berbagai jenis burung, beberapa jenis reptil, seperti biawak dan ular.

### **12.8. Penduduk**

Suku Bangsa. Seperti halnya di propinsi-propinsi lain di Indonesia, di propinsi ini juga terdapat berbagai suku bangsa. Di Pulau Lombok, terdapat dua suku bangsa yang utama, yaitu suku bangsa Bali dan Sasak. Suku bangsa Sasak adalah penduduk asli Pulau Lombok yang mendiami Kabupaten Lombok Barat, Tengah, maupun Timur ; sedangkan suku bangsa Bali, yang merupakan pendatang dari Pulau Bali, telah mendiami Pulau Lombok sejak berabad-abad yang lalu. Mereka terutama mendiami Kabupaten Lombok Sejak berabad-abad yang lalu. Mereka terutama mendiami Kabupaten Lombok Barat.

Di Pulau Sumbawa, juga terdapat dua suku bangsa yang utama, yaitu suku bangsa Sumbawa dan Bima. Suku bangsa Sumbawa mendiami Kabupaten Sumbawa, sedangkan suku bangsa Bima mendiami Kabupaten Bima dan Dompu.

### **12.9. Bahasa daerah.**

Seperti halnya dengan pembagian penduduk berdasarkan suku bangsa, maka bahasa-bahasa daerah yang dipergunakan di Propinsi ini pun dapat dibagi menjadi beberapa golongan. Di Pulau Lombok, bahasa-bahasa daerah yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu golongan bahasa Bali dan bahasa Sasak. Demikian juga dengan di Pulau Sumbawa. Dua golongan bahasa daerah yang utama di pulau itu adalah bahasa Sumbawa dan bahasa Bima.



### **12.10. Seni Budaya**

Kendati banyak unsur yang mempengaruhi adat dan kesenian tradisionalnya, masyarakat di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa berusaha keras untuk melestarikan kebudayaan daerahnya. Di Lombok misalnya, terdapat busana nasional Lambung, busana penduduk yang memiliki asal usul Bali juga masih jelas menampilkan corak Bali. Meskipun demikian, terdapat pula kesan akan adanya pengaruh Jawa.

Selain busana tradisional, berbagai jenis tari juga dapat dijumpai di Propinsi ini. Seni tari masyarakat yang memiliki asal-usul Bali ternyata masih menunjukkan pola corak asalnya. Hal ini tampak pada Tari Gandrung. Tari lainnya yang ada di Pulau Lombok adalah Tari Oncer.

Di Pulau Sumbawa juga terdapat sejumlah tari, seperti Tari Rabintir, Lenggo, Toja, Manca, dan Buja Kadanda.

### **12.11. Pendidikan**

Usaha untuk meningkatkan kecerdasan bangsa melalui sektor pendidikan di propinsi ini ternyata mendapat dukungan penuh dari masyarakat. Dalam hal ini, untuk menampung anak-anak usia sekolah, maka pihak pemerintah maupun swasta telah mendirikan sekolah-sekolah mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai ke tingkat perguruan tinggi.

Untuk pendidikan tingkat dasar terdapat lebih dari 2.700 SD dengan 500.000 murid. Untuk pendidikan lanjutan pertama terdapat sekitar 220 SMP dengan sekitar 74.000 siswa, 1 ST dengan sekitar 250 siswa. Untuk pendidikan tingkat lanjutan atas terdapat 120 SMA (dengan sekitar 40.000 siswa), 7 SMEA (5.000 siswa), 6 STM (3.000 siswa), dan 3 SKKA (1.4000 siswa). Sedangkan untuk pendidikan tingginya antara lain terdapat Universitas Negeri Mataram, IKIP Mataram, dan Universitas Islam Al-Azhar Mataram.

### **12.12. Pemerintahan**

Propinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari 1 Kota Administratif, 6 Kabupaten, 59 Kecamatan, 59 Kelurahan, dan 505 desa. Kota Administratifnya adalah Kotif Mataram, dan Kabupatennya yaitu : Kabupaten Lombok Barat (ibu kota Mataram), Kabupaten Lombok Tengah (Praya), Kabupaten Lombok Timur

(Selong), Kabupaten Sumbawa (Sumbawa Besar), Kabupaten Dompu (Dompu), dan Kabupaten Bima (Raba).

### **12.13. Ekonomi**

Sebagian besar penduduk propinsi ini menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian dan peternakan. Meskipun demikian, sektor-sektor perekonomian lainnya juga tidak diabaikan. Sektor-sektor itu antara lain perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan, perhubungan dan pariwisata.

***Latihan Soal***

1. Sebutkan dua pulau besar yang menjadi bagian wilayah Nusa Tenggara Barat
2. Sebutkan jenis-jenis tanah yang ada di Nusa Tenggara Barat
3. Sebutkan dua gunung yang ada di Nusa Tenggara Barat
4. Jelaskan iklim di Nusa Tenggara Barat
5. Sebutkan jenis flora dan fauna yang ada di Nusa Tenggara Barat
6. Sebutkan suku bangsa yang mendiami Nusa Tenggara Barat
7. Jelaskan ekonomi penting penduduk Nusa Tenggara Barat

### XIII. NUSA TENGGARA TIMUR

Propinsi	: Nusa Tenggara Timur
Berdiri	: 14 Agustus 1958
Dasar hukum	: UU Nomor 64/1958
Ibu kota	: Kupang
Luas	: 47.352 Km <sup>2</sup> (2,48% luas Indonesia)
Letak astronomis	: 8° – 12° LS dan 118° – 125° BT
Jumlah penduduk	: 4.260.294 (tahun 2008)
Agama	: Data tahun 2008 : Kristen (79,8%), Islam (9,8%), dan lain-lain (10,4%)
Suku bangsa	: Timor, Samba, Rote, Flores, Belu, dan lain-lain

Nusa Tenggara Timur. Propinsi yang mencakup kepulauan paling selatan di Indonesia terdiri dari Pulau Flores, Pulau Sumba, Pulau Timor (bagian barat), dan pulau-pulau kecil yang tersebar di antara ketiga pulau itu, berbatasan dengan Laut Flores (utara), Pulau Wetar dan Negara Timor Leste (timur), Laut Timur (tenggara), Samudera Hindia (selatan), dan Propinsi Nusa Tenggara Barat (barat).

#### 13.1. Fisiografi

Hampir semua pulau di propinsi ini terdiri dari pegunungan dan perbukitan kapur, serta daerah sabana dan stepa, yang sangat cocok untuk peternakan, terutama untuk hewan ternak besar. Tiga pulau utamanya adalah Pulau Flores, Pulau Sumba, dan Pulau Timor bagian barat.

Pulau Flores memiliki tanah yang beipegunungan dibagian tengah. Pantainya sebagian curam dan sebagian lagi berupa dataran rendah yang sempit. Pulau Sumba memiliki bentang alam yang bergunung-gunung, terutama di bagian tengah. Dataran rendahnya terhampar di seputar pesisirnya.

Pulau Timor bagian barat memiliki pulau bentang alam yang dibagian tengahnya didominasi oleh pegunungan, dengan dataran tinggi yang berupa daerah perbukitan kapur. Beberapa punggung pegunungannya memiliki ketinggian sampai lebih dari 2.000 m di atas permukaan laut, sehingga merupakan bagian yang tertinggi di seluruh Pulau Timor. Paparan dataran rendahnya terdapat

di seputar pesisirnya, dengan bagian yang terluas terdapat di pesisir selatan, di daerah aliran dan muara sungai.

### **13.2. Gunung**

Di daerah pegunungan di bagian tengah pulau-pulau Nusa Tenggara Timur terdapat banyak puncak pegunungan. Di antara gunung-gunung yang ada di Pulau Flores, yang tertinggi adalah Poco Mandasawu (2.382 m).

### **13.3. Sungai dan Danau**

Pada umumnya sungai-sungai yang terdapat di daerah ini kecil dan pendek. Oleh karena itu sungai-sungai tersebut hampir semuanya tidak dapat dilayari. Sungai-sungai yang mengalir di Pulau Flores adalah S. Wera, S. Buntal, S. Lele, S. Rissa, dan S. Emboko. Semua sungai ini bermata air di pegunungan di bagian tengah Pulau Flores dan mengalir ke utara (Laut Flores); sedangkan yang mengalir ke selatan, ke Selat Sumba dan Laut Sawu, adalah S. Bereh, S. Jamal, S. Meseh, S. Sano, S. Moke, dan S. Melo.

Propinsi Nusa Tenggara Timur hampir tidak mempunyai danau. Hanya ada satu danau, yang sebenarnya merupakan bagian dari kawah sebuah gunung, yaitu Danau Tiga Warna yang terdapat di kompleks Keli Mutu (G. Keli Mutu), Kabupaten Ende, Pulau Flores.

### **13.4. Pulau**

Propinsi ini memiliki tiga pulau utama, yakni Pulau Flores dengan luas 14.125,72 km<sup>2</sup>, Pulau Sumba 10.971 km<sup>2</sup>, dan Pulau Timor bagian barat 13.819,4 km<sup>2</sup>.

### **13.5. Iklim**

Propinsi ini beriklim kering yang dipengaruhi oleh angin muson. Musim hujannya berlangsung singkat, mulai dari bulan Desember dan berakhir pada bulan April; sedangkan musim kemarau berlangsung lebih lama, mulai dari bulan Mei dan berakhir pada bulan Nopember. Curah hujan berkisar antara 1.000 - 4.000 mm, dengan curah hujan rata-rata mencapai 1.164 mm. Flores barat relatif memiliki curah hujan lebih banyak, dan Flores timur relatif lebih kering; sedangkan Pulau Sumba dan Pulau Timor lebih kering lagi.

### **13.6. Flora dan Fauna**

Di Propinsi Nusa Tenggara Timur hanya sekitar seperlima wilayah daratan saja yang tertutup hutan. Pada umumnya, daerah ini berupa sabana, yaitu daerah padang rumput yang mempunyai banyak pepohonan.

Berbagai jenis pepohonan yang tumbuh di propinsi ini, antara lain: cendana, akasia, kaswari, kayu putih. Dan lontar gewang.

Satwa liarnya dapat ditemui di pulau-pulau yang telah ditetapkan menjadi suaka margasatwa. Berbagai jenis binatang yang dapat dijumpai di propinsi ini adalah rusa, babi hutan, berbagai jenis reptil, burung dan lain-lain. Yang terkenal diseluruh dunia adalah binatang, g purba, komodo, yang terdapat di Pulau Komodo, Pulau Rinca, dan Pulau Flores bagian barat.

### **13.7. Penduduk**

Jumlah penduduk Propinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 1980 baru mencapai 2.737.000 jiwa dengan kepadatan penduduk  $55/\text{km}^2$ . pada tahun 1990, jumlah penduduk melonjak menjadi 3.272.000 jiwa dengan kepadatan penduduk  $69/\text{km}^2$ . dengan demikian, laju pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu 1980-1990 rata-rata 1,8 persen setiap tahun. Yang paling padat penduduknya adalah Kabupaten Sikka ( $143/\text{km}^2$ ) dan Kabupaten Ende ( $107/\text{km}^2$ ).

### **13.8. Suku Bangsa**

Pada pokoknya suku-suku bangsa yang terdapat di Propinsi Nusa Tenggara Timur dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe penduduk berdasarkan ciri-ciri tubuhnya. Ketiga golongan itu adalah tipe-tipe yang ciri fisiknya mengindik ke ras Mongoloid, Negroid, dan Eropoud. Akan tetapi, dalam kenyataannya, ketiga-tiganya tidak mudah dibedakan satu dengan yang lain. Secara geografis dan mitologis, suku-suku bangsa yang ada sekarang ini dapat dikelompokkan sebagai berikut: suku yang mendiami Pulau Flores adalah suku bangsa Manggarai, Ngada, Nge Reo, End, Lio, Sikka, dan Larantuka; yang mendiami Pulau Sumba diantaranya adalah suku bangsa Sumba, dan yang mendiami Pulau Timor adalah suku-suku bangsa Dawan, Atoni, Belu (Tetun), Kemak, Helong, dan Buma; suku bangsa Solor (Pulau Solor), Sabu (Pulau Sawu), Rote (Pulau Rote), dan lain-lain; sedangkan suku yang menghuni pulau-pulau yang kecil di antaranya adalah suku bangsa Kisar (Pulau Kisar).

### **13.9. Bahasa Daerah**

Setiap suku bangsa yang terdapat di daerah ini mempunyai bahasa daerah tersendiri. Oleh sebab itu, paling sedikit terdapat 15 bahasa daerah yang ada di Propinsi Nusa Tenggara Timur, sedangkan jumlah dialek dan subdialeknya bahkan dapat mencapai lebih dari 40 bahasa daerah.

### **13.10. Seni budaya.**

Diantara berbagai seni budayanya, seni bangunan di daerah ini memperlihatkan berbagai bentuk rumah yang berbeda-beda antara satu tempat dengan tempat lainnya. Di daerah ini dapat dijumpai bangunan dengan atap bundar. Tari-tariannya juga menunjukkan keanekaragaman seni budayanya. Tari-tarian itu diantaranya adalah tari perang, tari muda-mudi, tari teorinda (semacam tari ronggeng), dan tari masal. Yang paling has adalah tari oha.

### **13.11. Pendidikan.**

Usaha menampung anak-anak usia sekolah di Propinsi ini memperlihatkan kemajuan apabila dilihat dari jumlah sekolah yang terus meningkat. Untuk pendidikan tingkat dasar, di Propinsi Nusa Tenggara Timur terdapat lebih dari 3.800 SD dengan sekitar 570.000 murid. Untuk pendidikan tingkat lanjutan pertama terdapat 480 SMP dengan 88.000 siswa, 8 ST dengan 2.500 siswa, dan 5 SKKP dengan 1.1000 siswa. Untuk pendidikan tingkat lanjutan atas terdapat lebih dari 130 SMA dengan sekitar 30.000 siswa, 14 STM dengan 4.500 siswa, 3 SKKA dengan 900 siswa, dan 20 SMEA dengan 8.000 siswa.

Untuk pendidikan tingkat tingginya terdapat beberapa perguruan tinggi/akademi, baik swasta maupun negeri, antara lain : Universitas Nusa Cendana Kupang (dengan sekitar 5.000 mahasiswa), Universitas Katolik Widya Wacana Kupang, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Universitas Flores, Sekolah Tinggi Filsafat Leda Lero, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri, Akademi Manajemen Keuangan, SIKIP Kateketik Ruteng, dan Akademi Administrasi Pembangunan Santa Ursula.

### **13.12. Pemerintahan.**

Pemerintahan Nusa Tenggara Timur terdiri dari 2 wilayah karma pembantu Gubernur, 1 Kota Administratif, 12 Kabupaten, 3 Pembantu bupati, 10 Kopeta (koordinator pemerintahan kota), 98 Kecamatan, 1.626 Desa, dan 97 Kelurahan.

### **13.13. Ekonomi.**

Usaha dibidang peternakan merupakan sektor perekonomian yang sangat penting di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Hampir setiap penduduk memelihara hewan ternak. Hal ini merupakan cara pemanfaatan alam yang paling baik karena di daerah ini tersedia padang rumput yang sangat luas.

### **13.14. Pertanian.**

Dengan curah hujan hanya sekitar 1.000 mm setahun, dan curah hujan terbanyak hanya pada bulan Desember dan Januari, maka usaha di bidang pertanian, terutama untuk padi sawah, benar-benar sangat terbatas.

Luas areal untuk tanaman pangan di seluruh Propinsi ini adalah sekitar 450.000 ha yang terdiri dari tanaman padi sawah dan padi ladang seluas lebih dari 140.000 ha (dengan produksi sekitar 350.000 ton padi per tahun), jagung 210.000 ha (350.000 ton), ubi kayu 85.000 ha (9850.000 ton), ubi jalar 12.000 ha (90.000 ton), kacang tanah 7.600 ha (7.600 ton), dan kacang kedelai 2.900 ha (2.750 ton).

### **13.15. Perkebunan.**

Di bidang perkebunan, daerah ini memiliki tanaman khas, yaitu apel, yang telah berkembang puluhan tahun yang lalu sebagai warisan kaum misionaris dan berhasil dimasyarakatkan oleh Dinas Pertanian Nusa Tenggara Timur.

Areal penanaman apel ini tersebar di Kabupaten Mnggarai, Ngada dan Timor Tengah Utara, sedangkan daerah pengembangan utamanya terdapat di Kecamatan Molo Utara dan Molo Selatan. Kedua daerah yang terletak di kaki Gunung Mutis dan termasuk Kabupaten Timor Tengah Selatan ini ideal bagi tanaman apel. Di kedua daerah tersebut saja terdapat areal apel seluas lebih dari 260 ha.

### **13.16. Kehutanan.**

Potensi hutan di propinsi ini relatif kecil. Secara keseluruhan, areal hutannya hanya mencapai sekitar 1.665.000 ha.

Berdasarkan fungsinya, maka hutan di Propinsi Nusa Tenggara Timur dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu hutan lindung seluas 678.000 ha, hutan suaka alam dan wisata 130.000 ha, hutan produksi tetap 278.000 ha, hutan produksi terbatas 399.000 ha, dan hutan produksi yang dapat dikonservasi 180.000 ha.



### **13.17. Peternakan.**

Hampir tiga perlima wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur memiliki potensi yang besar untuk usaha peternakan. Oleh karena itu, propinsi ini sampai sekarang masih menjadi gudang ternak Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan nasional, sumbangan ternak potong dan bibit ternak dari propinsi ini terus meningkat.

### **13.18. Perikanan.**

Usaha perikanan daerah ini meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan daratnya kurang berkembang. Hal ini terjadi terutama karena perairan umum di daerah ini kurang memungkinkan untuk dikembangkan secara besar-besaran. Danaunya boleh dikatakan tidak ada, dan sungai-sungainya pun pendek. Musim kemarau yang panjang juga menyebabkan keringnya beberapa sungai di daerah ini.

### **13.19. Pertambangan.**

Menurut hasil penelitian, di daerah ini terdapat sejumlah bahan tambang. Diantaranya adalah bijih besi. Bahan tambang ini terdapat di Rendeng, Wewo, Wewombopok, dan Wewombesi. Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan adanya berbagai potensi alam yang dapat digali, seperti belerang, aluminium, asbes, perak, nikel, fospor, timah hitam, stibium (antimon), timah putih, uranium, batu bara, krom, tembaga, besi, gips, kaolin, dan mangan.

### **13.20. Industri.**

Sektor industri di Propinsi ini dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu industri besar, yaitu industri besar/średang, industri kecil, dan industri kerajinan rakyat. Adapun jenis jenis industri yang terdapat di daerah ini, baik industri besar/średang, industri kecil, dan industri kerajinan rakyat, antara lain : industri makanan, minuman, tembakau, percetakan, barang galian bukan logam, logam dasar, barang dari logam, tekstil pakaian jadi, perabot rumah tangga, kertas dan barang-barang dari kertas, kayu dan barang-barang dari kayu, kimia dan barang-barang dari bahan kimia, serta mesin dan peralatannya.

### 13.21. Perhubungan.

Kegiatan perhubungan di daerah ini terdiri dari perhubungan darat, laut, dan udara. Perhubungan daratnya memiliki jalan raya sepanjang lebih dari 15.000 km, yang terdiri dari jalan negara 1.100 km, jalan propinsi 1.800 km, dan jalan kabupaten 12.400 km. Jalan yang sudah diaspal mencapai sekitar 4.000 km, berupa kerikil 4.300 km, berupa tanah 6.400 km, dan lain-lain 600 km. Mengingat jumlah pulauanya yang mencapai seratus sebelas buah, maka jelaslah bahwa perhubungan darat tidak mampu memenuhi kebutuhan perhubungan di daerah ini. Oleh karena itu, perhubungan laut merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan perekonomiannya. Perhubungan laut dilayani melalui pelabuhan Ende di Flores, Waingapu di Sumba, dan Kupang di Timor.

Perhubungan udaranya dilayani melalui beberapa bandar udara, yaitu Bandar Udara SATAR Tacik (Manggarai), Padhamaleda (Ngada), Ipi (Ende), Waioti (Sikka), Larantuka (Flores Timur), Mali (Alor), Tambolaka (Sumba Barat), Mau Hau (Sumba Timur), El Tari (Kupang), Atambau (Belu), Tardamuv (Pulau Sabu), dan Lekunik (Pulau Rote).

### 13.22. Pariwisata.

Banyaknya pulau, suku bangsa, bahasa daerah, adat istiadat, dan sebagainya, membuat daerah ini memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dalam maupun luar negeri. Di antara sejumlah objek wisatanya adalah sebagai berikut : Taman Nasional Komodo memiliki daya tarik bertaraf dunia. Di sini terdapat kadal raksasa yang disebut komodo (*varanus komodoensis*).

Danau tiga warna di kompleks Keli Mutu (Gunung Keli Mutu), Kabupaten Ende, memiliki warna yang berbeda-beda, yaitu merah tua, biru kehijau-hijauan, dan coklat kehitam-hitaman. Kampung tradisional, dengan rumah-rumah beratap menjulang ke langit, terdapat di Sumba Timur. Rumah tradisional ini disebut Rumah Praiyawang. Selain itu masih terdapat obyek-obyek wisata lainnya, seperti benda-benda peninggalan purbakala berupa periuk berisi tulang manusia di Melolo (Sumba Timur), berbagai jenis alat musik tradisional (seperti sasando di Pulau Rote, Genderang Moko di Pulau Alor, dan lain-lain), dan perburuan ikan paus yang dilakukan secara massal dengan alat-alat sederhana di perairan Lamalera (Flores Timur).

***Latihan Soal***

1. Sebutkan Pulau-pulau utama wilayah Nusa Tenggara Timur
2. Jelaskan keadaan fisiografi Nusa Tenggara Timur
3. Mengapa sungai-sungai di Nusa Tenggara Timur umumnya kecil-kecil dan pendek-pendek
4. Jelaskan keadaan iklim di Nusa Tenggara Timur
5. Jelaskan flora dan fauna yang terdapat di Nusa Tenggara Timur
6. Jelaskan sukubangsa yang terdapat di Nusa Tenggara Timur
7. Jelaskan keadaan Pendidikan di NTT
8. Jelaskan ekanomi penting penduduk NTT
9. Sebutkan objek wisata yang menjadi andalan Propinsi NTT

## XIV. SULAWESI

Sulawesi atau dikenal juga dengan sebutan selebes adalah pulau yang terletak diwilayah lautan dalam. Letaknya ini mengakibatkan adanya perbedaan antara beberapa jenis tumbuhan dan binatang pulau itu dengan bagian lain di Indonesia.

### 14.1. Kondisi Fisik Sulawesi

#### a) Letak dan Luas

Sulawesi terletak dibatas iklim Indonesia barat dan Indonesia timur. Pulau Sulawesi secara astronomis terletak pada  $6^{\circ}$  LS –  $5^{\circ}$  LU dan  $119^{\circ}$  –  $127^{\circ}$  BT. Sedangkan secara geografis Sulawesi berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Laut Sulawesi, Kepulauan Sulu
- Sebelah selatan : Laut Flores, NTB
- Sebelah timur : Laut Maluku, Laut Banda, Kepulauan Sula
- Sebelah barat : Selat Makasar, Pulau Kalimantan

Sulawesi memiliki luas  $189.200 \text{ km}^2$ , dengan perincian luas tanah tiap Propinsi sebagai berikut ;

No	Propinsi	Ibukota	Luas dalam $\text{Km}^2$
1	Sulawesi Utara	Manado	13.930,73
2	Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	46.116,45
3	Sulawesi Tengah	Palu	68.089,83
4	Sulawesi Tenggara	Kendari	36.757,45
5	Gorontalo	Gorontalo	12.165,44

#### b) Iklim

Sulawesi memiliki beberapa sifat khas dari iklimnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Sulawesi terletak didaerah peralihan antara rezim hujan Indonesia barat dan Indonesia timur. Garis peralihan itu terletak pada kira-kira  $120^{\circ}$  BT atau dilintang bantaeng di Sulawesi Selatan. Tempat-tempat disebelah barat lintang  $120^{\circ}$ BT memperoleh hujan maksimum pada bulan Januari, sedangkan tempat-tempat disebelah timur lintang tersebut memperoleh hujan terbanyak pada bulan Mei atau Juni. Tempat-tempat yang terletak pada lintangan  $120^{\circ}$  BT memperoleh hujan bayak pada bulan Mei dan Januari.

- 2) Sulawesi terdiri daripada daratan yang sempit dan bergunung-gunung, sehingga pengaruh laut terhadap cuaca sangat besar. Akibatnya di beberapa tempat perubahan cuaca sangat cepat.
- 3) Punggung-punggung pegunungan yang cukup rapat yang mengakibatkan terlindungnya tempat-tempat dari angin pembawa hujan sehingga tempat itu memperoleh hujan sangat sedikit seperti (Luwuk; 955 mm, Palu; 547 mm, Tawaeli; 869 mm, Talise; 582 mm).

Adapun curah hujan di Sulawesi tidak berbeda dengan apa yang terdapat di pulau-pulau lainnya yaitu :

- 1) Pantai timur selamanya lebih kering dari pada pantai barat
- 2) Makin tinggi jumlah hujan makin banyak.

DKAT yang berpengaruh di Sulawesi adalah DKAT pada bulan-bulan Desember-Januari dan Maret-April.

### c) **Geologi**

Sulawesi adalah pulau yang luasnya cukup besar, sedikit lebih luas dari Pulau Jawa tetapi daratannya sempit. Bila melihat keadaan geologinya maka Sulawesi memiliki bentuk yang menyerupai huruf “K” dengan empat lengan yang masing-masing dipisahkan oleh teluk yang agak dalam. Melihat sejarah fisik pembentukan daerah timbul Indonesia, pembentukan Pulau Sulawesi merupakan pembentukan yang paling rumit yang berawal pada kurun waktu paleozoikum yaitu ketika lempeng benua Australia bergerak ke utara yang menyebabkan melengkungnya bagian timur daratan benua kebarat, dan desakan patahan sorong darat ke arah timur-barat yang mengubah bentuk masa daratan. Peristiwa benturan inilah yang merupakan awal terjadinya kepulauan Sulawesi.

Berdasarkan peristiwa geologis yang terjadi itulah maka mandala pulau Sulawesi terbagi menjadi tiga bulatan yaitu : (1). Lingkungan Sulawesi barat, (2). Lingkungan Sulawesi timur, dan (3). Lingkungan Sulawesi banggai-sula.

Lingkungan wilayah barat dan timur dipisahkan oleh patahan palu yaitu : antara daratan palu dan teluk bone, sedangkan lingkungan banggai-sula mencakup daerah luwuk dan sepanjang semenanjung barat laut kepulauan banggai dan sula yang ada di propinsi Maluku.

Mengenai susunan batuan yang pembentukan dasar dari mandala Sulawesi terdiri dari jenis batuan ultra basal dan jenis metamorf yang diselingi oleh batuan belah dan batuan granit. Pada lingkungan Sulawesi banggai-sula yang memiliki batuan dasar metamorf dari masa paleozoikum tertindih oleh batuan eusit dari masa trias dan perm. Pada lingkungan Sulawesi timur mempunyai batuan dasar jenis ultra basal, basis pada bagian barat dan batuan kapur dari masa mesozoikum di bagian timur dan selatan.

Pada lingkungan Sulawesi barat memiliki batuan dasar ultra basal dan batuan belah yang terdapat pada bagian utara dilandasi oleh batuan belah yang terdapat pada bagian selatan, sedang pada bagian utara dilandasi oleh batuan belah gneis tererupsi secara baik pada laut dangkal. Menurut perkiraan batu-batuan tertua didaerah Sulawesi selatan adalah crystalline schists yang terdapat pada sisi sebelah timur dari pegunungan quartes dan pada bagian sentral pegunungan latimojong. Usia yang pasti dari batu-batuan itu belum ketahuan, tetapi niscaya lebih tua dari Mesozoic atau paleozoic muda. Namun demikian beberapa phyllites yang ditemukan disisi bagian timur dan barat diperkirakan berapa pada usia mesozoik dan eocene.

Mineral-mineral yang penting disulawesi baik yang sudah maupun yang belum ditambang yaitu berupa minyak bumi (diteluk kolo pantai utara, muara sungai lariang bagian barat Sulawesi selatan), gas alam(sebelah timur laut danau tempe), aspal(dibagian utara pulau buton), batu bara(pangjene, enrekang, makale dan sungai karama semuanya semenanjung barat daya), batu kapur(sebelah utara maros), tembaga(semenanjung utara dan dekat daerah pertambangan nikel soroako), emas(Sulawesi utara), nikel(soroako dan danau matano dan sekitar pamala'an sebelah selatan kolaka). Mineral-mineral yang kurang penting disulawesi yaitu endapan belerang, kaolin atau lempeng putih, garam, pasir kuarsa dan kersik.

#### **d) Fisiografi**

Sulawesi utara didominasi oleh daerah pegunungan dataran tinggi yang sekaligus merupakan tulang punggung punggung daratan utama yang berupa semenanjung. Sulawesi tengah pada umumnya merupakan daerah perbukitan dengan dataran rendah yang sempit disepanjang pantai selat Makassar dan teluk

tomini. Dibagian utara Sulawesi selatan merupakan pegunungan, dibagian tengah semenanjung Sulawesi yang terdapat pegunungan yang membujur dari utara keselatan. Sulawesi tenggara merupakan daerah pegunungan dan perbukitan.

Sulawesi memiliki gunung-gunung api yaitu gunung lokon, gunung kelabat, gunung soputan yang terdapat di ujung Sulawesi utara, lombo batang disulawesi selatan, dan di beberapa pulau kecil yang sebenarnya merupakan puncak-puncak gunung api.

#### e) Tanah

Tipe-tipe tanah yang penting disulawesi dan penyebarannya ditunjukkan pada tabel dibawah ini dengan menggunakan penamaan sistem FAO.

Nama	Nama pengganti	Ciri-ciri
Histosol	Organosol	Tanah gambut
Fluvisol	Aluvium	Tanah terangkut sungai, setiap horizon pada umumnya bertalian dengan sejarah pengendapan dan bukan proses perkembangannya.
Regosol	Entisol	Berkembang lemah diatas pasir
Rendzina	Molisol	Tanah kapur dangkal diatas batu kapur
Vertisol	Grumosol	Lempung gelap retak-retak
Andosol	Inceptisol	Tanah diatas bahan gunung api muda
Luvisol	Mediteranean	Tanah dengan zarah-zarah lempung diendapkan pada horizon B (berlempung) dan jenuh, dengan basa > 50%
Luvisol berbesi	Podsolik Merah Kuning	seperti luvisol, tetapi mempunyai bercak-bercak atau konkresi merah, kaapsitas pertumbuhan kation fraksi lempung nyata < 24 meq/100 g
Feralsol	Latosol, oksisol	Tanah yang telah mengalami pelapukan sampai geluh dengan sedikit atau tanpa mineral yang dapat mengalami pelapukan mineral lempung yang dominan adalah kaolin dan kapasitas fraksi lempung < 16 meq / 100 g
Podsol	Spodosol	Tanah dengan horizon A memutih dan horizon B kaya akan bunga sekunder atau besi

## f) Flora dan Fauna

Sebagian besar Sulawesi masih tertutup hutan tropis yang ditumbuhi berbagai tumbuhan tropis. Selain berbagai jenis bunga, termasuk anggrek putri donggala, di hutan-hutan lebat tersebut juga tumbuh berbagai jenis kayu yang secara ekonomis sangat potensial seperti kayu hitam, kayu meranti, kayu besi, kayu cempaka, kayu kapur, bambu, linus, damar, dan rotan. Pohon-pohon agatis tumbuh didataran rendah yang berawa-rawa.

Berbagai jenis binatang hidup didalamnya. Yang paling khas adalah babi rusa ( *babirusa* ) adalah babi hutan bertaring panjang, mencuat diatas moncongnya. Anoa ( *anoa depressicenis* ) adalah kerbau kerdil, setinggi kurang dari 1m. maleo ( *macrocephalon maleo*) adalah burung sejenis ayam yang telurnya 5-9 lebih besar dari telur ayam. Binatang-binatang liar lainnya seperti rusa, ular, buaya, kera, babi hutan, tikus, dan lain sebagainya.

## 14.2. Penduduk Sulawesi

### a) Etnik

Meskipun penduduk Sulawesi relative hanya sedikit, tetapi untuk jumlah dan susunannya golongan-golongan etniknya sangat rumit. Ahli-ahli bahasa dahulu menganggap adanya sejumlah besar golongan bahasa disulawesi. Timbulnya hal ini lebih disebabkan oleh kerajaan-kerajaan atau negeri-negeri kecil yang relative terpisah-pisah selama masa-masa panjang dan mengembangkan logatnya masing-masing. Penduduk Sulawesi sendiri menggunakan wilayah, agama, dan bertani sebagai bertolak ukur utama dalam menentukan golongan-golongan etnik. Golongan menurut bahasa disulawesi yaitu minahasa, gorontalo-tomini, toraja, bugis-makasar, luwuk-banggai, bunku-mori, muna-buton.

### b) Agama

Propinsi	Pemeluk Agama				
	Kristen	Islam	Budha	Hindu	Lain-lain
Sulawesi Utara	55.5%	44.1%	0.2%	-	0.2%
Sulawesi Tengah	20.6%	76%	0.2%	2.8%	0.4%
Sulawesi Selatan	9.9%	88.4%	0.3%	0.5%	0.9%
Sulawesi Tenggara	1.6%	9.8%	-	0.4%	-



**c) Budaya**

Salah satu seni budaya daerah ini dapat dilihat dari rumah tradisionalnya rumah sukun bugis-makassar kebanyakan dibangun ditepi pantai dan dibangun diatas tiang-tiang. Hal ini mungkin dianggap sebagai cara pembuatan rumah yang paling baik untuk menghadapi gelombang pasang maupun banjir, sedangkan untuk rumah yang dibangun ditepi hutan, pembangunan diatas tiang-tiang ini mungkin ini dimaksudkan sebagai salah satu cara menghindari ancaman binatang buas.

Penduduk Sulawesi memiliki sejumlah tari rakyat yang sangat menarik yaitu tari cakalele merupakan tari perang, tari maengket yaitu tarian untuk merayakan pesta pada musim panen, keduanya dari Sulawesi utara, tari tomporio, peulu cinde, pomonto, pontanu dari Sulawesi tengah, tari lulo dari Sulawesi tenggara.

Adapun seni budaya penduduk Sulawesi lainnya diantaranya dalam membuat pahatan sejumlah waruga yaitu peti mati yang dibuat dari batu, kain tenun, kain dari kulit kayu, kerajinan perak(yaitu mencakup perhiasan wanita. Hiasan dan alat-alat rumah tangga), dan anyaman.

**d) Kegiatan Ekonomi Penduduk**

**(1) Pertanian**

Pertanian merupakan usaha yang penting disulawesi, dari pertanian menghasilkan beras dari padi sawah dan padi lading, kemudian jagung, ubu kayu, ubi jalar, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, buah-buahan, sayur-sayuran, dan tanaman pangan lainnya yang disediakan oleh alam ialah pohon sagu. Areal pesawahannya terdiri dari sawah dengan pengairan setengah teknis, pengairan desa sederhana, tadah hujan, sawah pasang surut dan sawah lainnya.

**(2) Perkebunan**

Kegiatan disektor perkebunan dapat dibagi menjadi dua, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Tanaman utamanya adalah kelapa, kopi, cengkeh, pala, karet, tanaman perkebunan lainnya kayu manis, kapas, kapuk, jambu mete, rosella, sereh wangi, the, tebu, fanili, tembakau, kemiri, coklat. Dikembangkan jenis tanaman perkebunan sebagai penambah penghasilan penduduk antara lain : jarak, melinjo, dan obat-obatan.

**(3) Kehutanan**

Hutan dibagi menjadi 6 kelompok yaitu : hutan lindung, hutan PPA, hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap, hutan bakau dan hutan produksi konversi. Hasil hutan diantaranya kayu hitam, rotan, bambu, kayu bakar, kayu gergajian, kayu bulat, kayu ngantu, kayu meranti, kayu polupi, kayu rima, kayu akasia, kayu lapis, kayu jati, kayu pinus, kayu kuku, kayu bayam, kayu cina, kayu nato dan kayu pooti.

**(4) Peternakan.**

Kegiatan sektor peternakan kebanyakan masih berupa usaha sampingan. Hewan ternak umumnya dipelihara untuk dimanfaatkan tenaganya, baik dalam pengerjaan tanah pertanian maupun dalam pengangkutan hasil panen dan hasil ternak umumnya untuk keperluan sendiri ( subsistence). Dengan demikian, usaha peternakan secara besar-besaran belum banyak diminati. Hewan yang ditenakkan yaitu diantaranya sapi, kerbau, kuda, kambing, babi, itik, ayam , dan domba.

**(5) Perikanan**

Kegiatan sektor perikanan terdiri dari perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat diantaranya perairan umum berupa danau dan rawa, kemudian adapula budidaya perikanan berupa tambak, kolam, maupun sawah. Perikanan lautnya berupa perairan laut sekitar pulau Sulawesi seperti teluk tomini, teluk tolo, laut Sulawesi dan lain-lain.

**(6) Pertambangan**

Dipropinsi Sulawesi utara masih pada tahap penelitian, dalam hal ini berupa besi, tembaga, nikel, tetonium. Propinsi Sulawesi tengah terdapat tambang emas dikabupaten buol-tolitoli, minyak dan gas bumi dikabupaten donggala dan kabupaten poso dan yang lainnya perak, tembaga dan timah hitam. Dipropinsi Sulawesi selatan bahan pertambangan yang penting adalah bijih besi nikel, minyak bumi, tembaga, gips, dan timah hitam. Disulawesi tenggara hasil tambang utama berupa nikel di pomalea kabupaten kolaka dan aspal.

**(7) Industri**

Kegiatan industri dapat dikelompokkan menjadi tiga aneka industri. Industri logam dasar, dan industri kecil. Aneka industri mencakup industri pangan, kimia, alat-alat listrik, bahan bangunan. Industri logam dasarnya mencakup industri alat-

alat angkutan darat, alat-alat angkutan laut, dan perkapalan. Industri kecilnya mencakup industri pangan, sandang dan kulit, kimia dan bahan bangunan, logam, kerajinan dan lain-lain.

***Latihan soal***

1. Jelaskan letak dari pulau Sulawesi
2. Sebutkan propinsi yang terdapat di Sulawesi
3. Jelaskan keadaan iklim di Sulawesi
4. Jelaskan keadaan geologi Sulawesi
5. Jelaskan fisiografi Sulawesi
6. Jelaskan keadaan flora dan fauna yang terdapat di Sulawesi
7. Sebutkan etnik-etnik di Sulawesi berdasarkan bahasa
8. Sebutkan ekonomi utama penduduk di Sulawesi

## **XV. MALUKU**

Wilayah Maluku ini terdiri dari 2 Propinsi yaitu Propinsi maluku dan Propinsi Maluku Utara. Propinsi Maluku merupakan Propinsi yang telah ada lebih dahulu sejak tahun 1958 dengan ibu kota Ambon. Sedangkan Propinsi Maluku utara adalah Propinsi hasil pemekaran sejak tahun 1989 dengan ibukota Ternate. Propinsi Maluku ini pada tahun 2008 berpenduduk 1.251.539 jiwa dengan luas wilayahnya 47.350,42 km<sup>2</sup>. Sedangkan Propinsi Maluku Utara berpenduduk 884.142 jiwa dengan luas wilayahnya 39.959,99 km<sup>2</sup>

### **15.1. Suejarah**

Maluku merupakan salah satu propinsi tertua dalam sejarah Indonesia merdeka. Daerah ini dinyatakan sebagai propinsi bersama tujuh daerah lainnya seperti Kalimantan, Sunda Kecil, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera hanya dua hari setelah bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaanya pada tanggal 17 Agustus 1945.

Ciri-ciri fisik penduduk asli Maluku mirip dengan suku-suku bangsa asli Indonesia lainnya yang berasal percampuran antara bangsa Wedoid dan Negroid. Penduduk asli keturunan kedua ras tersebut kemudian berkembang menjadi suku-suku baru setelah terjadi percampuran dengan suku-suku yang datang kemudian.

Para ahli sependapat bahwa bangsa-bangsa penduduk asli kepulauan Maluku masih satu rumpun dengan bahasa penduduk asli di daerah-daerah lainnya di Indonesia. Sebagai daerah yang subur Maluku tentu saja mengundang kedatangan kaum migran dari berbagai kawasan, yang kemudian menimbulkan gelombang perpindahan pada akhirnya menghasilkan percampuran kebudayaan antara penghuni lama dengan suku-suku pendatang baru. Merekapun kemudian membentuk suku-suku baru. Suku pertama di ketahui sebagai penghuni pertama daerah ini adalah suku Alun, suku Wetnale. Mereka menghuni pulau Seram, pulau Halmahera dan pulau Buru, dan diduga merupakan nenek moyang dari suku-suku yang ada sekarang, seperti Alifuru, Togifil dan Furu-furu.

Daerah Maluku cukup kaya dengan benda-benda peninggalan dari zaman neolitikum. Alat-alat yang digunakan pada zaman itu, seperti kapak persegi, ditemukan antara lain di Ambon, Aimusus, Saparua dan pulau Kei. Kawasan

kepulauan yang kaya dengan rempah-rempahnya ini sudah dikenal di dunia internasional sejak dahulu kala. Pada awal abad ke-7 pelaut-pelaut dari daratan China, khususnya pada zaman Dinasti Tang, kerap mengunjungi daerah ini untuk mencari rempah-rempah namun mereka sengaja merahasiakannya untuk mencegah datangnya bangsa-bangsa lain ke daerah ini.

Agama, Islam yang masuk kekepulauan Maluku melalui pedagang--pedagang dari Aceh, Malaka dan Gresik antara tahun 1300 sampai tahun 1400 dengan cepat berkembang hampir keseluruhan pelosok di kawasan tersebut. Pusat-pusat penyebarannya adalah Hitu, Tidore, Ternate dan Kepulauan Banda. Ketika bangsa Eropa datang, hampir seluruh penduduk Maluku sudah memeluk Islam.

Bangsa Eropa yang pertama menemukan kepulauan Maluku adalah Portugis. Tahun 1512, pada tahun itu dua Armada Portugis, masing-masing dibawah pimpinan Antoni d'Agrew dan Fransisco Serau, mendarat di Pulau Banda dan Pulau Penyu. Sembilan tahun kemudian bangsa Spanyol mendarat pula di kepulauan ini dan mendirikan benteng di Tidore.

## **15.2. Geografi**

Propinsi Maluku adalah salah satu Propinsi RI yang terletak di wilayah Indonesia bagian timur, yaitu antara pulau Sulawesi dan pulau Papua. Wilayah ini terdiri dari lebih seribu pulau, besar dan keeil. Karena itu sering disebut daerah seribu Pulau.

Kepulauan Maluku dilalui oleh garis Khatulistiwa di daerah Halmahera Tengah, sehingga bentangan wilayahnya meliputi garis lintang utara (LU) dan lintang selatan (LS). Propinsi Maluku berbatasan dengan Samudera Pasifik disebelah utara, Samudera Indonesia dan Laut Arafuru disebelah selatan, pulau Sulawesi disebelah Barat dan Pulau Papua disebelah Timur.

### **a. Fisiografi**

Propinsi Maluku terletak antara 5° LU - 8° LS dan 124° - 135° BT. Sebagian daerah kepulauan Propinsi Maluku memiliki wilayah daratan seluas 85,728 Km<sup>2</sup> dan wilayah lautan seluas 765,272 Km. Hampir seluruh wilayah daratannya berupa tanah yang bergelombang, berbukit-bukit, dan berpegunungan. Pulau Halmahera mempunyai jajaran pegunungan yang searah dengan jazirahnya.

Dibagian tengah pulau ini deretan pegunungan itu terlihat sangat rapat, dengan rata-rata ketinggiannya sekitar 2000 meter Dpl.

Deretan pegunungan yang mendominasi daratan pulau Bacan, terletak dibagian tengah dan barat daya pulau itu. Ketinggian pegunungan ini antara 1.000 - 2.000 meter Dpl. Demikian pula keadaan alam di pulau-pulau lainnya seperti dipulau Mongole dan pulau Sanana. Bentang pegunungan dengan ketinggian antara 600 meter - 1.100 meter Dpl mendominasi dibagian tengah pulau. Keadaan alam pulau-pulau di Maluku bagian tengah, tidak jauh berbeda dengan pulau-pulau di Maluku bagian utara. Jajaran pegunungan yang membentang dari Barat ke Timur dan dari Utara ke Selatan di pulau seram, memiliki ketinggian mencapai 2.000 meter Dpl. Daerah pegunungan juga mendominasi pulau-pulau yang terletak di bagian selatan dan tenggara kepulauan Maluku. Pulau Kei besar yang terletak di laut Arafura memiliki bentang pegunungan dibagian tengah pulau itu, dengan ketinggian rata-rata 500 meter-800 meter Dpl.

#### **b. Gunung**

Didaerah pegungannya terdapat sejumlah puncak yang tinggi. Puncak-puncak itu adalah Gunung Batusibela (2.111 m), Gunung Luka (1.060 m), Gunung Kapaladmada (2.111 m), Gunung Binaiya (3.019 m), Gunung Salahutu (1.004 m), Gunung Batakbuol (1.731 m) Gunung Isalai (1.070 m) dan lain-lain. Selain itu terdapat gunung-gunung api yang masih aktif yaitu Gunung Tobaru (1.035 m), Gunung Batusolat (1.508 m), Gunung Ibu (1.325 m), Gunung Gamkonora (1.635 m), Gunung Jailolo (1.130 m), dan lain-lain. Gunung-gunung api yang memiliki ketinggian dihitung dari dasar laut adalah Gunung Legatala (4.241 m), Gunung Serawera (4.355 m), Gunung Wetar (5.282 m), Gunung Wurtali (4.668 m) dan lain-lain. Yang tercatat paling banyak meletus adalah Gunung Gamalama dan Gunung Bandaapi yang masing-masing terscatat meletus 59 dan 32 kali.

#### **c. Sungai**

Propinsi Maluku memiliki beberapa buah sungai yang penting dan relatif besar. Dipulau Morai mengalir sungai degan, Sungai Ciu, Sungai Cakita dan Sungai Levau. Pulau Halmahera mempunyai sungai Tiabo, Sungai Kao, Sungai

Mawea, dan Sungai Akelamo. Pulau Yamdea yang terletak di sebelah selatan dialiri oleh sungai Sakir, Sungai Naumtang, Sungai Kinwau dan Sungai Ainau.

**d. Danau-danau**

Didaerah ini terdapat kurang lebih 39 buah danau, yang berukuran kecil sampai sedang. Sebagian danau-danau ini terletak di daerah Maluku Utara dan Maluku Tengah. Di daerah Maluku Tengah terdapat Danau Rana di pulau Buru, danau Talaga Raja dan danau Tifu di pulau Seram dan lain-lain, sedangkan di daerah Maluku Utara terdapat Danau Labuha, danau Toliro besar, danau Toliro Kecil ketiganya di pulau Ternate.

**e. Pulau**

Jumlah pulaunya yang mencapai sekitar 998 buah membuat Propinsi Maluku mendapat julukan daerah seribu pulau. Pulau-pulau ini dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pulau-pelau yang ada di Maluku Utara, Tengah, dan Selatan.

**f. Iklim**

Propinsi Maluku beriklim tropis, yang dipengaruhi oleh perairan laut yang luas. Musim hujan berlangsung dari bulan Desember sampai Maret. Selama musim ini bertiup angin barat atau barat laut yang banyak membawa uap air (hujan). Musim kemarau berlangsung dari bulan Mei sampai Oktober. Pada musim ini bertiup angin timur, tenggara atau selatan yang sifatnya kering.

Musim peralihan atau pancaroba terjadi pada bulan April dan bulan November. Karena wilayah lautnya yang sedemikian luas yaitu sekitar sembilan kali luas daratannya. Curah hujan yang diterima daerah ini tidak sama makin ke utara makin banyak turun hujan, sedangkan makin keselatan makin sedikit, suhu udara rata-rata adalah 26,3° C, suhu maksimum rata-rata adalah 30,1° C dan suhu minimum rata-rata 23,5° C.

**15.3. Kekayaan Alam**

Propinsi Maluku dijuluki pula dengan daerah seribu pulau, karena propinsi ini memang terdiri dari lebih 1.000 pulau besar dan kecil, dan merupakan satu-satunya propinsi di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya perairan laut yang amat besar. Sebagai propinsi, yang sangat luas wilayahnya, Maluku memiliki Sumberdaya alam yang cukup besar baik di daratan maupun di laut



diantara potensi kekayaan alam di propinsi Maluku baik berupa sumberdaya tanah/ lahan, air/perairan dan bahan tambang, baru sebagian kecil saja yang sudah diolah. Saat ini usaha disektor pertanian dan kehutanan masih memegang peran utama dalam perekonomian daerah, namun potensi perikanan laut menggelgar harapan yang lebih besar, jika dikembangkan dengan teknologi yang lebih baik.

Penggunaan tanah sesuai dengan pola tata guna hutan kesepakatan yang merupakan pedoman pemanfaatan tanah dari sekitar 8.572,800 ha luas daratan Propinsi Maluku seluas 5.096,883 ha, adalah lahan yang telah digunakan ataupun yang dicadangkan untuk dimanfaatkan guna berbagai keperluan masyarakat.

Penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian di propinsi ini relatif masih sedikit meskipun dari tahun ke tahun tercatat adanya kenaikan atau perkembangan penambahan luas lahan yang cukup menonjol tercatat untuk pertanian lahan kering sedangkan pertanian lahan basah atau sawah dapat dikatakan masih tergolong baru, cara ini lebih banyak terdapat di daerah-daerah transmigran seperti di Kaeratu (Maluku Tengah), di Daroba (Morotai selatan Maluku utara) dan di Pulau Buru.

Kekayaan flora dan fauna daerah Maluku cukup beraneka ragam bahkan beberapa diantaranya merupakan flora dan fauna khas daerah ini atau jenis jenis yang tidak terdapat di daerah lainnya.

Daerah ini memiliki berbagai jenis tumbuh-tumbuhan tropis, baik di wilayah daratan maupun diwilayah lautnya. Rumput laut bahkan dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah perairan laut Propinsi Maluku.

Berbagai jenis bunga anggrek dapat pula dijumpai disepanjang pantai maupun di hutan Maluku Tenggara, antara lain anggrek macan tutul, anggrek putih, dan anggrek ungu. Selain itu terdapat pula hutan bakau, hutan sagu, serta hutan kayu putih.

Berbagai jenis hewan di perairan launya juga dapat dijumpai dalam jumlah yang melimpah. Dengan demikian kekayaan lautnya ini dapat menjadi sumber makanan yang luar biasa potensialnya dimasa mendatang. Hewan-hewan lautnya adalah jenis ikan (termasuk ikan hias), udang, kerang (termasuk kerang mutiara), penyu, ular, cumi-cumi dan tripang, sedangkan hewan daratnya antara lain rusa, babi hutan, kerbau liar, sapi liar, kambing hutan, dan lain-lain.

#### **15.4. Penduduk**

Pada tahun 2008 jumlah penduduk daerah ini mencapai 2.135.681 jiwa. Kepadatan penduduk 24,46/Km, kependudukan propinsi Maluku menunjukkan antara lain bahwa pertumbuhan penduduk propinsi ini lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nasional.

Rasio penduduk menurut jenis kelamin kurang seimbang yaitu sedikit lebih banyak penduduk laki-laki dibanding dengan penduduk perempuan. Keadaan ini berada dengan rata-rata nasional dimana jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk selama tahun 1990 - 2008 mencapai 0,28% setahun.

##### **a. Suku Bangsa**

Penduduk Maluku pertama adalah keturunan ras Austro-Malanesia dan Proto Melayu. Suku-suku bangsa yang merupakan penduduk asli daerah ini adalah Alifuru, Alune, Wamela, Furu-Aru, Rana, Togitil, Bacan, Badar, Banda, Bonfia, Bull, Buru, dan lain-lain. karena banyaknya percampuran daerah dengan suku-suku pendatang dari Jawa, Melayu, Bali, Bugis, dan Makasar, maka banyak matarumah-matarumah (klan Keluarga) di propinsi ini yang menyatakan berasal dari suku-suku bangsa tersebut.

##### **b. Bahasa Daerah**

Seperti halnya dengan jumlah suku bangsanya yang begitu banyak di daerah ini juga terdapat disekitar 200 bahasa daerah. Hal ini terjadi karena hampir semua suku bangsa memiliki bahasa maupun dialeknya sendiri.

##### **c. Agama**

Sebagian besar penduduk daerah ini memeluk agama islam (54,8%) dan kristen (44,9%), sedangkan agama-agama lainnya adalah hindu (0,1 %). Selain itu sebanyak 0,2% dari jumlah penduduk belum memilih salah satu agama. Mereka merupakan suku-suku terasing yang ada di Pulau Halmahera, Pulau Buru, Pulau Seram, serta Pulau Taliabu.

##### **d. Pendidikan**

Kemajuan dibidang pendidikan dapat dilihat dari jumlah murid dan Sekolah yang senantiasa meningkat. Selama perjalanan hampir lima pelita ini, telah ditangani secara lebih mendasar berbagai permasalahan pokok pendidikan. Dalam

repelita V usaha peningkatan mutu Pendidikan merupakan titik berat dalam pembangunan bidang pendidikan mengingat hasil-hasil yang telah dicapai akan membuka kesempatan memperluas cakrawala untuk lebih meningkatkan harkat hidup orang banyak.

**e. Pemerintahan**

Propinsi Maluku terdiri dari 1 Kotamadya yaitu Kotamadya Ambon, 1 Kota Administratif yaitu Kotif Ternate dan 4 Kabupaten. Keempat Kabupaten itu adalah Halmahera Tengah (ibukota Soa-Siu), Maluku Utara (ibu kota Ternate), Maluku Tengah (Masohi) dan Maluku Tenggara (Tual). Kemudian terbagi lagi menjadi 56 Kecamatan, 1.438 desa dan 73 Kelurahan.

**f. Ekonomi**

Daerah ini telah dikenal sebagai penghasil rempah-rempah di dunia. Meskipun demikian, nilai ekspor rempah-rempah pernah dilampaui oleh sektor kehutanan, perikanan dan pertambangan. Oleh karena itu sektor pertanian di daerah ini terus di dorong perkembangannya. Tidak ada satu sektor pun yang diunggulkan dengan mengabaikan sektor-sektor lainnya. Hal ini, dilakukan karena perekonomian yang hanya mengandalkan salah satu sektor saja akan fatal akibatnya.

Sektor pertanian memegang peranan penting bagi perkembangan ekonomi di propinsi ini. Sektor merupakan sektor gizi bagi penduduknya. Pada mulanya masyarakat petani menggunakan cara bertani yang tradisional, yaitu dengan sistem berladang berpindah-pindah. Cara ini sangat merugikan karena dapat menambah lahan kritis dan hasilnya pun sedikit.

Pada daerah perkebunan sebagai hasil devisa dan sumber pendapatan sebagian besar rakyatnya, sektor perkebunan terus ditingkatkan. Selain tanaman tradisionalnya yang berupa cengkeh, pala dan kelapa dipropinsi ini juga telah diperkenalkan beberapa jenis tanaman perkebunan yang baru, seperti coklat, kopi dan jambu mete.

Untuk luas hutan propinsi ini tercatat 6.000.000 ha, atau sekitar 70% dari luas daratannya. Berdasarkan fungsinya hutan tersebut dapat dibagi menjadi lima bagian yaitu hutan produksi terbatas seluas 2.075.642 ha, hutan produksi bebas 1.029.929 ha, hutan lindung 1.550.356 ha, hutan suaka alam 440.956 ha, dan

hutan konversi 903.117 ha. Hutan ini menghasilkan berbagai jenis kayu, seperti kayu meranti, kayu besi dan lain-lain.

Usaha peternakan secara besar-besaran di daerah ini belum banyak menarik minat penduduk. Sektor perikanan di propinsi ini merupakan sumber makanan yang tidak kecil di masa depan, tidak hanya untuk propinsi Maluku tetapi juga untuk Indonesia. Sektor ini meliputi sektor perikanan darat dan laut, pada perikanan daratnya mencakup perairan umum sedangkan perairan lautnya mencakup perairan Maluku. Sedangkan berbagai jenis barang tambang dapat dijumpai di propinsi ini, baik di wilayah daratan maupun wilayah lautannya.

Kegiatan industri di propinsi ini tampak mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan, jumlah investasi yang dapat dikerahkan, maupun jumlah tenaga yang dapat diserap. Dan sektor perhubungan propinsi ini mencakup perhubungan darat, laut, dan udara. Perhubungan daratnya dilayani melalui jalan raya sepanjang 2,485 km. Sebagai daerah kepulauan, tentu saja perhubungan daratnya tidak mampu melayani hubungan antara kecamatan maupun antar kabupaten secara menyeluruh. Oleh karena itu, perhubungan laut benar-benar memegang peranan utama dalam sektor perhubungan di propinsi ini.

***Latihan Soal***

1. Jelaskan letak geografi Maluku
2. Jelaskan keadaan fisiografi Maluku
3. Mengapa Propinsi Maluku Sering juga disebut propinsi seribu pulau
4. Jelaskan keadaan iklim di Maluku
5. Jelaskan sumberdaya penting yang dihasilkan oleh Maluku
6. Jelaskan keadaan flora dan fauna yang terdapat di Maluku
7. Sebutkan suku bangsa yang terdapat di Maluku
8. Sebutkan sektor ekonomi penting yang dihasilkan dari Maluku

## **XVI. PAPUA**

Papua seperti beberapa daerah lainnya di Indonesia diperkirakan mulai dihuni manusia sejak zaman glasial pertama ketika paparan sunda dan paparan sahul muncul untuk pertama kalinya dan menjadi jembatan bagi kemungkinan terjadinya migrasi manusia dan hewan dari daratan Asia.

Selama empat kali zaman es dan timbulnya daratan paparan Sunda dan paparan Sahul. Papua dan pulau-pulau Nusantara lainnya menjadi satu daratan sehingga memiliki arus migrasi manusia dan hewan yang sama.

Kendati di Papua tidak ditemukan fosil kerangka manusia purba, asumsi bahwa disana pernah hidup manusia pra sejarah diperkuat dengan keahlian suku asli menggunakan peralatan yang merupakan warisan dan kebudayaan zaman pra-sejarah.

Dalam kurun waktu yang begitu lama sejak zaman es pertama dimana kemudian Papua muncul sebagai pulau terpisah tidak mustahil jika terjadi serangkaian migrasi ke pulau tersebut dari Asia lewat semenanjung Melayu-Sumatra dan Jawa atau dari Cina, Taiwan dan Filiphina. Dalam perkembangan selanjutnya perubahan iklim dan lingkungan alam, isolasi yang cukup lama atau kontan terbuka dengan arus pendatang memungkinkan terjadinya hibridasi yang luas dalam segala komponen rasial yang terdapat di Papua.

Para ahli sependapat bahwa bahasa asli penduduk Papua menunjukkan suatu persatuan rumpun bahasa dan penduduk asli di daerah-daerah lainnya di Indonesia bahasa-bahasa penduduk Biak dan Serut. Misalnv ternyata memakai awalan dan akhiran “ta” kata bilangannya sama dengan kata bilangan dalam bahasa Indonesia asli, Seperti toru (tiga), fak (empat), rim (lima), pitu (tujuh), Walu (delapan) dan Sie (sembilan). Bangsa-bangsa di pulau Papua semuanya termasuk rumpun Austronesia.

Papua juga telah melalui suatu integrasi yang menarik antara tradisi dan modernisasi, antara yang belum maju dan maju, antara yang terbuka dan terisolasi. Tetapi jelas ada dinamika peralihan menuju suatu era yang sangat penting di dalam sejarah perkembangannya sebagai suatu pulau terbesar kedua setelah Greenland. Wilayah ini memiliki ciri-ciri khusus, tetapi berkaitan erat dengan bagian-bagian Indonesia yang mengapitnya.

## 16.1. Geografi

Papua adalah propinsi yang letaknya paling timur dan paling luas di Indonesia. Wilayah propinsi ini meliputi bagian barat pulau Papua dan beberapa pulau diperairan lautnya.

### a) Fisiografi

Papua terletak pada posisi  $0^{\circ}$  -  $10^{\circ}$  LS dan  $130^{\circ}$  -  $141^{\circ}$  BT, dengan batas-batasnya :

Utara : Lautan Pasifik

Selatan: Lautan Arafuru

Barat : Laut Seram / Propinsi Maluku

Timur : Irian Timur (Papua Nugini)

Luas wilayah propinsi ini sekitar  $410.660 \text{ Km}^2$  (20,26 % luas Indonesia). Keadaan permukaan alam Papua cukup bervariasi mulai dari dataran rendah sepanjang pantai, dataran rendah sepanjang daerah aliran sungai-sungai besar, daerah bergelombang, perbukitan sampai daerah pegunungan yang di beberapa tempat cukup tinggi sehingga secara tetap diselimuti Salju.

### b) Gunung

Pada bentang pegunungan yang membujur di bagian tengah, barat dan utara terdapat sejumlah puncak atau gunung. Gunung tertinggi di wilayah ini merupakan gunung tertinggi di Indonesia dan secara tetap di tutupi oleh salju.

Gunung-gunung yang cukup terkenal adalah : puncak Jaya (5.080 m), puncak Trikora (4.750 m), Puncak Mandala (4.700 m), dan Puncak Yamin (5.100 m). Selain itu terdapat sejumlah gunung lain, Gunung Derabro, Gunung Fudi, Pegunungan Arfak; Gunung Kwako, Gunung Redoura dan masih banvak lagi.

### c) Sungai

Di wilayah Papua mengalir kurang lebih 40 buah sungai. Tetapi dari sungai-sungai itu yang paling terkenal dan erat kaitannya dengan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, adalah Sungai Digul yang terletak di bagian selatan dan sungai Membramo yang mengalir di bagian Utara.

Sungai-sungai lainnya adalah sungai Alkimengah, sungai Bian, sungai Biau, sungai Bulaka, sungai Kamungan, sungai Kwarga, sungai Merauke. Keseluruhan sungai-sungai tersebut bersama dengan sungai Digul bermuara ke pantai selatan

yaitu ke laut Arafuru. Sungai-sungai yang bermuara ke pantai utara atau ke laut Pasifik adalah sungai Membramo, sungai Fly, sungai Tariku, sungai Biri, sungai Utua, sungai Wapongga, dan sungai Tami.

Ke Teluk Cendrawasih bermuara sungai Tabai, sedangkan sungai Kais dan sungai Kamungan bermuara ke pantai barat yaitu ke Laut Seram. Sungai Kambe, sungai Biau dan sungai Baliem bermuara ke Samudera Indonesia.

Masih terdapat beberapa sungai lainnya antara lain sungai Bomberai yang bermuara ke Teluk Berau, sungai Kasum ke Teluk Argumi dan sungai Madepa ke teluk Kayu Merah.

#### **d) Danau**

Di wilayah dataran atamanya di pulau Papua terdapat sejumlah danau dan beberapa diantaranya memiliki perairan yang cukup luas.

Sebagian dari danau-danau itu adalah Danau Paniai (14.150 ha), Danau Tigi (3.000 ha), Danau Tage (2.400 ha), Danau Sentani (9.630 ha), Danau Rombebai (13.470 ha), Danau Ayumaru (2.200 ha), Danau Yamasi (2.500 ha), Danau Anggi Gita (2.000 ha), Danau Anggi Giji (4.500 ha), Danau Yamur (4.500 ha) dan danau-danau lainnya yang lebih kecil seperti Danau Tonjidad dan Danau Biru.

#### **e) Pulau**

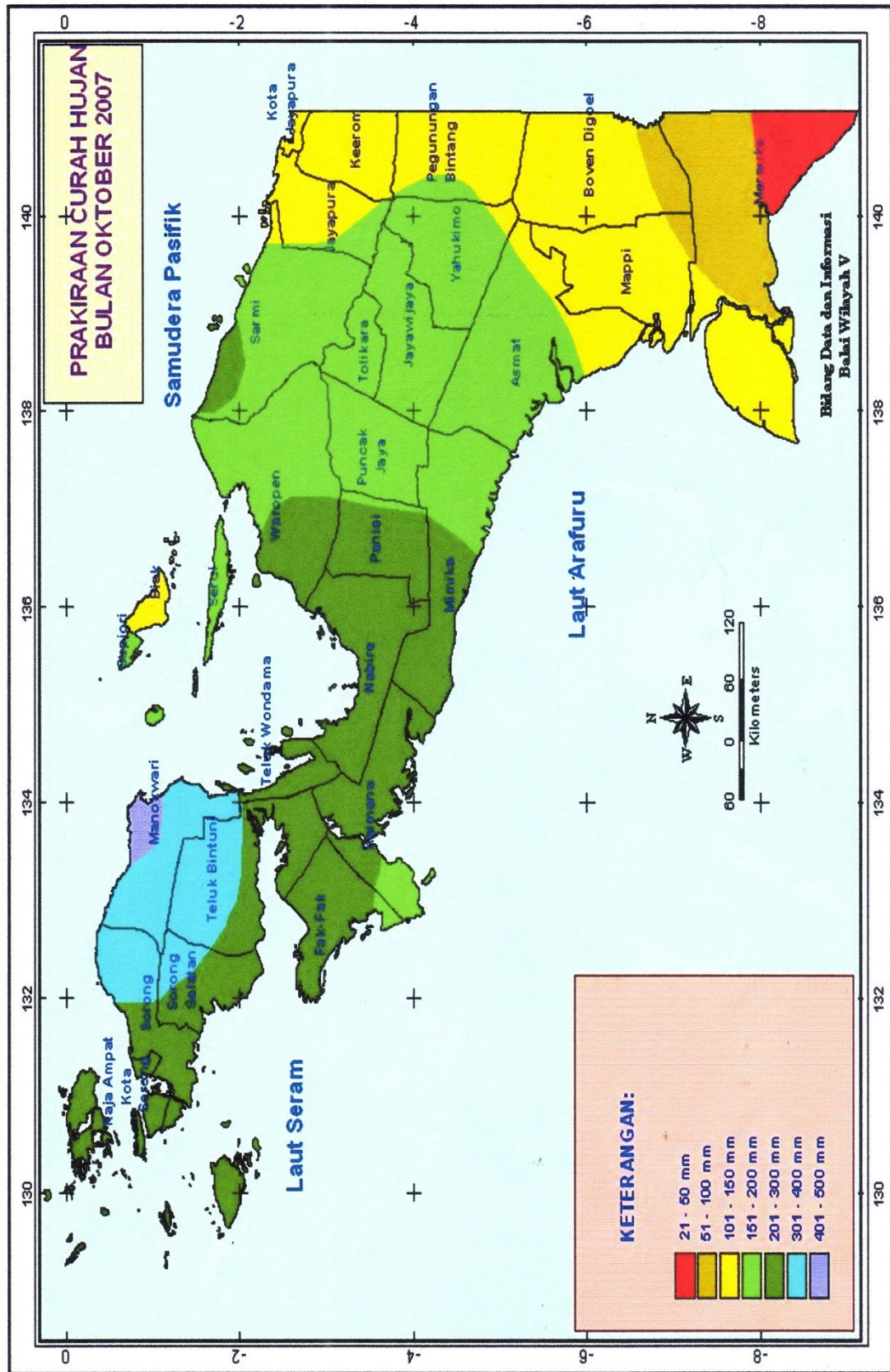
Sejumlah pulau yang termasuk wilayah propinsi Papua adalah pulau Adi, Pulau Aiduma, Pulau Dramai, Pulau kayu Merah, Pulau Panjang, Pulau Semiai, Pulau Amboi, Pulau Kaipuri, Pulau Room, Pulau Balakbak, Kepulauan Asia, Pulau Misool, Pulau Karas, dan lain-lain.

#### **f) Iklim**

Propinsi ini beriklim tropis karena terletak di daerah yang dilalui oleh garis khatulistiwa. Meskipun demikian karena luasnya wilayah, maka terdapat variasi iklim yang cukup besar antara wilayah bagian utara dan wilayah bagian selatan.

Dibagian utara, iklimnya banyak di pengaruhi oleh angin muson barat laut. Angin ini bertiup dari bulan Desember sampai bulan April dan mendatangkan hujan di wilayah itu. Sebaliknya di bagian selatan. Iklimnya banyak dipengaruhi oleh angin muson tenggara. Angin yang bersifat kering ini bertiup dari bulan Mei sampai bulan November.





Curah hujan berkisar antara 1.500 - 3.000 mm/tahun. Curah hujan di bagian utara rata-rata diatas 2.000 mm/tahun. Sedangkan di bagian selatan kurang dari 2.000 mm/tahun daerah yang paling banyak menerima hujan adalah di daerah pegunungan di bagian tengah.

Di daerah pegunungan ini curah hujannya mencapai 4.000 mm/tahun. Temperatur udara antara 10° - 35° C, suhu di daerah dataran rata-rata antara 26° - 27°C, angka ini semakin menurun pada setiap kenaikan 100 m dari permukaan laut.

## **16.2. Kekayaan Alam**

Propinsi Papua, adalah propinsi terluas di Indonesia yang potensi Sumberdaya alamnya amat besar. Potensi lahan atau tanah misalnya mencapai 41 juta hektar lebih dan demikian pula dengan potensi air dan perairan serat kandungan mineral yang tersimpan di perut buminya.

Tetapi hingga saat ini baru sebagian kecil saja dari potensi tersebut yang sudah di olah menjadi kekuatan ekonomi.

### **1) Penggunaan Tanah**

Luas wilayah yang harus diliput serta keterbatasan sarana penghubung menyebabkan pendataan penggunaan lahan di propinsi ini belum sebaik di propinsi-propinsi lainnya. Meski demikian penggunaan lahan untuk sektor-sektor kegiatan setiap tahunnya terus mencatat peningkatan.

Penggunaan tanah di propinsi ini adalah untuk pertanian tanaman pangan, untuk perkebunan, pemukiman dan budidaya lainnya. Sisanya merupakan kawasan hutan.

### **2) Air dan Perairan**

Tidak berbeda dengan potensi lahan atau tanah, demikian pula potensi air dan perairan di propinsi ini cukup besar. Sejumlah sungai besar yang mengalir sepanjang tahun merupakan potensi air permukaan untuk pengembangan sektor perikanan dan sumber irigasi bagi lahan pesawahan.

Selain itu daerah ini juga ditemukan sejumlah danau dengan potensi-potensi perairan yang cukup besar. Potensi perairan umum ini menghasilkan antara lain jenis-jenis ikan hias seperti ikan kas kado, ikan kaloso, ikan supit dan ikan bambit.

Selain potensi perairan untuk usaha perikanan terdapat pula sejumlah air terjun yang banyak dikembangkan untuk pembangkit listrik tenaga air misalnya, di daerah Wamena, Bokondini, Makhi dan Karubuga di wilayah Kabupaten Jaya Wijaya.

### **3) Flora dan Fauna**

- a) **Flora**, Hampir seluruh wilayah di daratan utama propinsi ini tertutup oleh hutan. Di hutan-hutan ini tumbuh berbagai tumbuhan tropis. Banyak jenis tanaman di daerah ini yang kurang berkembang di daerah-daerah lainnya salah satu diantaranya adalah bunga anggrek.
- b) **Fauna**, Dunia satwa Papua termasuk yang paling kaya jenisnya di Indonesia. Kawasan hutan propinsi ini hidup aneka jenis satwa yang asli Papua seperti Kaswari, burung Cendrawasih, Kakaktua, Mambruk, Buaya, Babi hutan, jenis-jenis ular, Kupu-kupu dan lain-lain. Fauna yang di budidayakan oleh penduduk antara lain kambing, sapi, kerbau, dan jenis ternak unggas.

### **4) Bahan Tambang**

Irian Jaya memiliki beberapa jenis bahan tambang dalam deposit yang cukup besar dan tersebar diseluruh wilayah TK II.

Di daerah Kabupaten Manokwari terdapat Marmer, mika, dan batu bara. Kandungan minyak bumi terdapat di cekungan daerah Bintuni. Kabupaten Paniai diyakini menyimpan kandungan mineral yang mempunyai potensi untuk dikembangkan, diwilayah Kabupaten Fakfak yaitu disekitar pegunungan Earsberg terdapat bahan yang terdapat bijih tembaga. Mineral ikutannya antara lain besi, emas dan perak. Di Kabupaten Sorong selain minyak bumi dan gas terpendam potensi lainnya seperti nikel, intan, kobal, di pulau Waigeo. Batu bara terdapat disebelah selatan Sorong dan di pulau Missol.

### **16.3. Penduduk**

Seperti propinsi lain di Indonesia bagian timur, pada umumnya, jumlah penduduk Papua pada umumnya tidak terlampau besar. Jumlah penduduk Papua pada tahun 2008 berjumlah 2.518.400 jiwa, yang terdiri dari provinsi Papua dengan penduduk 1.875.388 jiwa dan Propinsi Papua Barat dengan penduduk 643.012 jiwa.



Pertumbuhan penduduk sebesar 3,22 %. Penyebaran penduduk tidak merata yang terdapat di kabupaten Biak-Numtor, mencapai 17,7/ km, sedangkan yang paling kurang padat terdapat di kabupaten-kabupaten Merauke dan Fakfak yang mencapai 1,4/ km pada tahun 2008.

### **1) Suku Bangsa**

Penduduk provinsi yang paling timur ini terdiri dari ratusan suku bangsa. Masing-masing memiliki bahasa dan adat istiadat sendiri. Untuk memudahkan pengenalannya, suku-suku bangsa ini dikelompokkan menjadi dua puluh daerah kebudayaan. Setiap daerah kebudayaan dapat mencakup puluhan suku bangsa. Dari artisan suku bangsa itu, antara lain terdapat suku asmat, dera, morkap, molof, tobat, senggi, sentani, kentuk gresi, kaure, dan moo.

### **2) Bahasa Daerah**

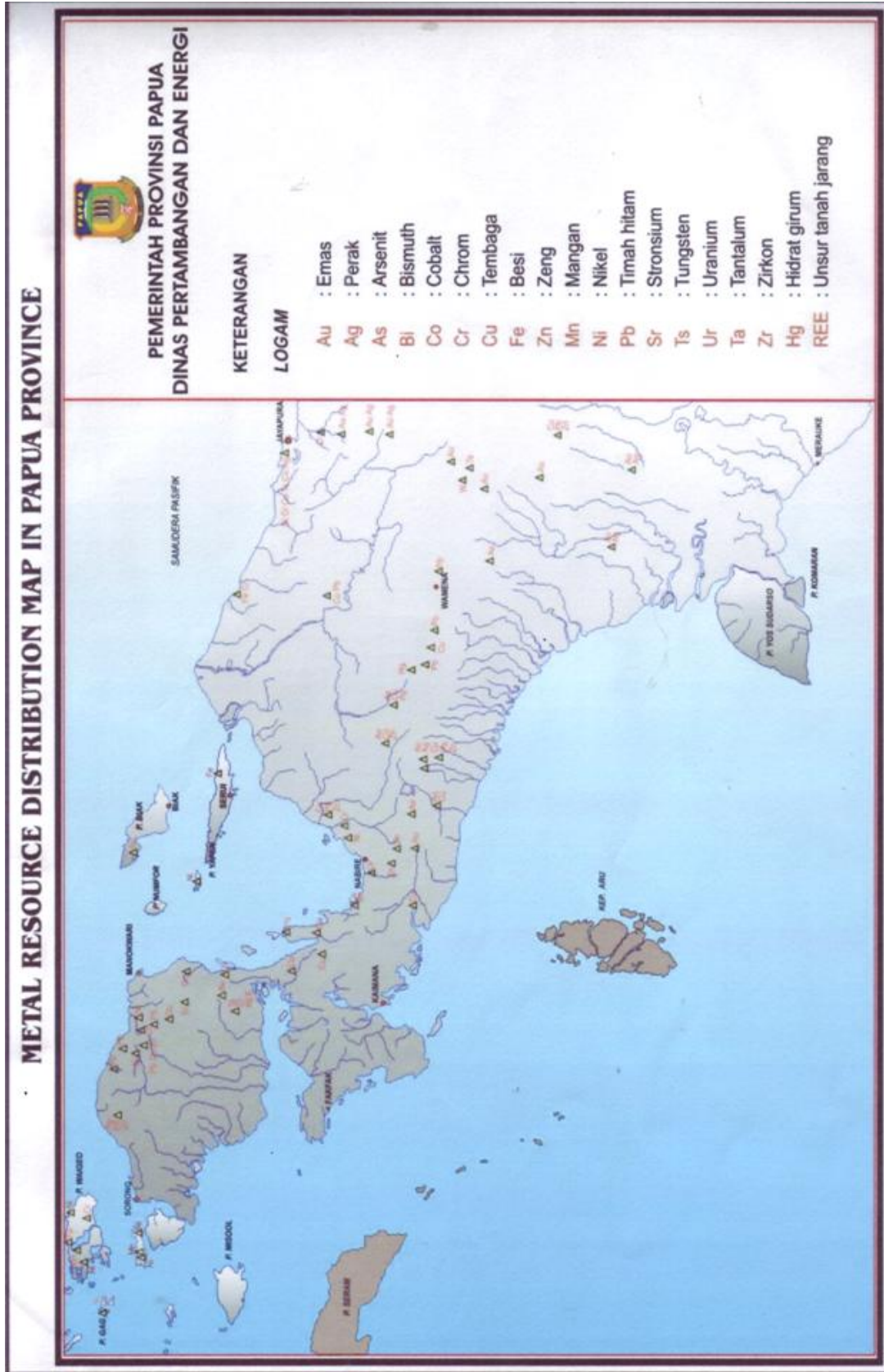
Provinsi ini mempunyai kurang lebih 224 bahasa local. Secara garis besar semua bahasa local itu dapat digolongkan menjadi dua, yaitu Irian dan bahasa Malanesia. Selanjutnya, bahasa Irian dapat dibagi lagi menjadi 31 kelompok bahasa itu antara lain : Ambai, Arfak, Aju, Boazi, Hatam, Inkipulu, Jab, Jenan, and masih banyak lagi.

### **3) Agama**

Agama asli di Papua sulit dikategorikan sebagaimana agama yang dianut oleh orang-orang modern saat ini. Pada dasarnya para leluhur atau nenek moyang orang Papua masih percaya penuh kepada mitologi adanya langit dan bumi.

Mereka tidak mengenal Adam dan Hawa juga tidak pernah mempertentangkan siapa sebenarnya manusia pertama yang menghuni pertama didaratan Papua. Kalau ditanya mereka selalu mengaitkan antara kejadian di bumi. Hingga kini belum dapat dijumpai secara pasti berapa jumlah pengikut agama asli di Papua.

Adapun agama-agama yang masuk ke Papua dan dibawa oleh para pendatang yaitu islam, Kristen protestan, katolik, hindu, budha dan beberapa aliran kepercayaan. Dan sebagian besar penduduknya merupakan pemeluk agama Kristen.



#### **4) Pendidikan**

Sistem pendidikan yang diterapkan di Papua saat ini tidak dapat dipisahkan dengan system pendidikan tradisional dan modern yang sudah tersedia, justru dalam perkembangannya telah menunjang system yang sedang diterapkan saat ini, yakni system pendidikan nasional.

Sejak masuk kedalam wilayah RI, perkembangan pendidikan di Papua tampak lebih jelas. Walaupun pada zaman pemerintahan colonial Belanda sudah terdapat sekolah-sekolah walaupun hanya sampai kelas 3 SD.

Pada tahun antara 1986/1987, untuk pendidikan tingkat lanjutan pertama terdapat 227 SMP, 4 ST, 4 SKKP. Untuk pendidikan tingkat lanjutan atas terdapat 65 SMU, 12 SMEA, 2 SMK, 3 STM, 9 SPG, dan 1 SGO. Selain itu terdapat 3 kursus pendidikan Administrasi. Untuk pendidikan tingkat tinggi terdapat beberapa Universitas, Sekolah tinggi, dan Akademi.

#### **16.4. Pemerintahan**

Provinsi Papua terdiri dari tiga wilayah kerja pembantu gubernur. Ketiga wilayah ini membawahi 9 kabupaten. Rinciannya adalah sebagai berikut : Wilayah I berkedudukan di Jayapura membawahi 3 kabupaten, yaitu Jayapura, Jayawijaya, dan Paniai. Wilayah II berkedudukan di Manokwari dan Sorong. Sedangkan Wilayah III berkedudukan di Merauke membawahi 2 kabupaten yaitu Fakfak dan Merauke. Selain itu terdapat juga 7 wilayah kerja pembantu Bupati, satu kota administratif (Kotif Jayapura). Selanjutnya provinsi ini membawahi 117 Kecamatan, 862 desa dan 66 kelurahan .

#### **16.5. Ekonomi**

Sektor pertambangan memberikan sumbangan yang sangat penting bagi perekonomian Papua. Ekspornya sebagian besar berasal dari minyak bumi dan konsentrat tembaga. Sektor-sektor lainnya yang juga penting adalah pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan lain-lain. Dalam sektor perhubungan provinsi ini meliputi perhubungan darat, laut dan udara. Sektor ini benar-benar merupakan kunci keberhasilan pembangunan Papua. Oleh karena itu usaha untuk membuka keterpencilan daerah pedalaman harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Di bidang perhubungan, perhubungan laut memegang peranan penting didaerah ini. Hampir segala kegiatan ekonomi yang besar mempergunakan jasa angkutan ini. Pelayanan dilakukan melalui 17 pelabuhan baik pelabuhan

Samudera maupun pelabuhan perintis. Yang tidak kalah pentingnya adalah perhubungan melalui perairan sungai, rawa maupun danau. Angkutan ini sangat vital bagi penduduk. Dengan perahu, angkutan dapat dilakukan dari daerah pantai sampai ke pedalaman.

Yang paling istimewa adalah perhubungan udaranya. Oleh karena sulitnya menembus hutan di provinsi ini melalui jalan darat, maka hubungan antar kota kabupaten pun terpaksa dilakukan melalui udara. Itulah sebabnya, maka setiap kabupaten di Papua memiliki lapangan terbang.

Nutuk pariwisata Papua kaya akan berbagai obyek wisata, seperti obyek wisata alam, budaya, sejarah, dan lain-lain. Obyek-obyek wisata ini tersebar di seluruh wilayahnya.



***Latihan Soal***

1. Jelaskan letak geografi Papua
2. Jelaskan keadaan fisiografi Papua
3. Sebutkan sungai dan danau yang terdapat di Papua
4. Jelaskan keadaan iklim wilayah Papua
5. Jelaskan keadaan flora dan fauna yang terdapat di Papua
6. Jelaskan keadaan suku bangsa yang terdapat di Papua
7. Sebutkan sector ekonomi penting yang dihasilkan Papua

## DAFTAR LITERATUR

- Anthony J, Whitten, dkk. 1987. *Ekologi Sulawesi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Anugrah Nontji. 1987. *Laut Nusantara*. Jakarta: Penerbit jembatan
- Bachrum Sanusi. 1984. *Mengenal Hasil Tambang Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Bemmelen, R.W. Van. 1949. *The Geology of Indonesia*. The Haque: The Netherlands; Government Printing Office.
- I. Made Sandy. 1985. *Republik Indonesia; Geografi Regional*. Jakarta: Jur. Geografi. FMIPA- Universitas Indonesia Puri margasari.
- Jazanul Anwar, dkk. 1984. *Ekologi Ekosistem Sumatra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Katili, JA. 1983. *Sumber Daya Alam untuk Pembangunan Nasional*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kathryn A. Monk, dkk, 1997. *The Ecology of Nusa Tenggara & Maluku*. Singapore: Periplus Editions.
- Kathy Mac Kinnom, dkk.1996. *The Ecology of Kalimantan*. Singapore: Periplus Editions.
- M.T. ZAN. 1984. *Sumber Daya dan Industri Mineral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press- Yayasan Obor Indonesia.
- Rachmat Bratamidjaja, dkk. 1990. *Ensiklopedi Indonesia seri Geografi*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoere, dan PT. Intermasa.
- Sukendar Asikin. 1976. *Geologi struktural Indonesia*. Bandung: Departemen Tehnik Geologi ITB.
- Tjilik Riwut. 1979. *Kalimantan Membangun*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL .....	viii
<b>I. LETAK INDONESIA .....</b>	<b>1</b>
1.1. LETAK INDONESIA.....	1
1) <i>Garis Lintang</i> .....	1
2) <i>Garis Bujur</i> .....	1
1.2. LETAK GEOGRAFIS .....	2
1.3. TOPOGRAFI DAN GEOLOGI.....	2
1.4. LETAK SOSIAL BUDAYA .....	8
Latihan Soal .....	10
<b>II. I K L I M.....</b>	<b>11</b>
2.1. SIFAT UNSUR-UNSUR IKLIM .....	11
1) <i>Gerakan Angin</i> .....	11
2) <i>Gerakan Suhu</i> .....	12
3) <i>Curah Hujan</i> .....	12
2.2. BENTUK LAIN DARI AIR DI UDARA SELAIN HUJAN.....	13
1) <i>Awan</i> .....	13
2) <i>Kabut</i> .....	13
3) <i>Embun</i> .....	13
2.3. POLA UMUM CURAH HUJAN.....	14
Latihan Soal .....	16
<b>III. FLORA DAN FAUNA INDONESIA .....</b>	<b>17</b>
3.1. FLORA .....	18
3.2. FAUNA.....	19
Latihan Soal .....	22
<b>IV. PERAIRAN LAUT INDONESIA .....</b>	<b>24</b>
4.1. WILAYAH LAUT INDONESIA .....	24
4.2. MANFAAT LAUT .....	26
a) <i>Transportasi</i> .....	26
b) <i>Perikanan</i> .....	26
c) <i>Pertambangan</i> .....	26
d) <i>Bahan baku obat-obatan</i> .....	26
e) <i>Energi</i> .....	26
f) <i>Rekreasi dan Pariwisata</i> .....	26

g) Pendidikan dan Penelitian.....	28
h) Konversi Lahan.....	28
i) Pertahanan dan Keamanan .....	28
4.3. DASAR LAUT .....	28
1) Paparan Sunda.....	28
2) Paparan Arapura – Sahul.....	29
3) Perairan Laut Dalam Indonesia Bagian Timur.....	30
4.4. EKOSISTEM .....	31
1) Ekosistem Mangrove.....	31
2) Ekosistem Terumbu Karang.....	32
4.5. PEMBAGIAN LAUT.....	32
1) Laut Menurut Terjadinya :.....	32
1) Laut Regresi .....	32
2) Laut Transgresi.....	32
3) Laut Ingresi .....	33
2) Laut Menurut Letaknya.....	33
a) Laut Tepi .....	33
b) Laut Pertengahan.....	33
c) Laut Pedalaman .....	33
4.6. KEDALAMAN LAUT.....	33
4.7. PEMANFAATAN PERAIRAN LAUT .....	34
Latihan Soal.....	35
V. KEADAAN HIDROLOGI INDONESIA .....	36
5.1. AIR TANAH .....	36
5.2. SUNGAI .....	36
5.3. DANAU .....	38
5.4. RAWA .....	39
Latihan Soal.....	41
VI. PENDUDUK INDONESIA .....	42
6.1. JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK.....	44
6.2. PERSEBARAN DAN KEPADATAN PENDUDUK .....	45
6.3. RASIO JENIS KELAMIN.....	48
Latihan Soal.....	51
VII. MATA PENCAHARIAN PENDUDUK.....	52
7.1. PERTANIAN .....	52
7.2. PERKEBUNAN.....	52
7.3. KEHUTANAN.....	52
7.4. PETERNAKAN .....	53
7.5. PERIKANAN.....	53
7.6. PERTAMBANGAN.....	54

7.7.	INDUSTRI.....	56
7.8.	PERHUBUNGAN.....	57
7.9.	PARIWISATA .....	57
	Latihan Soal .....	61
VIII.	SUMATRA .....	62
8.1.	IKLIM.....	63
8.2.	FISIOGRAFI .....	64
8.3.	FLORA DAN FAUNA .....	64
8.4.	EKONOMI.....	64
8.5.	PENGGUNAAN TANAH .....	64
	Latihan Soal .....	65
IX.	JAWA.....	66
9.1.	SEJARAH.....	66
9.2.	IKLIM.....	66
9.3.	FISIOGRAFI .....	68
9.4.	INDUSTRIALISASI.....	69
	1) Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.....	71
	2) Jawa Barat.....	72
	3) Jawa Tengah.....	73
	4) Daerah Istimewa Yogyakarta.....	73
	5) Jawa Timur.....	74
	Latihan Soal .....	77
X.	KALIMANTAN .....	78
10.1.	LETAK DAN LUAS .....	78
10.2.	IKLIM.....	78
10.3.	FISIOGRAFI .....	78
10.4.	PEMANFAATAN SUMBERDAYA .....	81
10.5.	PERDAGANGAN.....	82
10.6.	PERTAMBANGAN .....	83
10.7.	KAITAN PEMANFAATAN SUMBER DENGAN WILAYAH DI KALIMANTAN... 83	
10.8.	PENDUDUK .....	84
	Latihan Soal .....	85
XI.	BALI .....	86
11.1.	FISIOGRAFI .....	86
11.2.	SUNGAI DAN DANAU .....	88
11.3.	PULAU .....	88
11.4.	IKLIM.....	88
11.5.	FLORA DAN FAUNA .....	88
11.7.	SUKU BANGSA.....	88

11.8. BAHASA DAERAH .....	89
11.9. AGAMA .....	89
11.10. SENI BUDAYA .....	89
11.11. PEMERINTAHAN .....	89
11.12. EKONOMI .....	89
11.13. PERTANIAN .....	89
11.14. PERKEBUNAN .....	90
11.15. KEHUTANAN .....	90
11.16. PETERNAKAN .....	90
11.17. PERIKANAN .....	90
11.18. PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI.....	90
11.19. PERHUBUNGAN .....	90
11.20. PARIWISATA .....	90
Latihan Soal .....	91
<b>XII. NUSA TENGGARA BARAT .....</b>	<b>92</b>
12.1. FISIOGRAFI .....	92
12.2. GUNUNG .....	94
12.3. SUNGAI .....	94
12.4. DANAU DAN MATA AIR .....	95
12.5. PULAU.....	95
12.6. IKLIM .....	95
12.7. FLORA DAN FAUNA.....	96
12.8. PENDUDUK.....	96
12.9. BAHASA DAERAH.....	96
12.10. SENI BUDAYA .....	97
12.11. PENDIDIKAN.....	97
12.12. PEMERINTAHAN .....	97
12.13. EKONOMI .....	98
Latihan Soal.....	99
<b>XIII. NUSA TENGGARA TIMUR .....</b>	<b>100</b>
13.1. FISIOGRAFI.....	100
13.2. GUNUNG .....	101
13.3. SUNGAI DAN DANAU.....	101
13.4. PULAU.....	101
13.5. IKLIM .....	101
13.6. FLORA DAN FAUNA.....	102
13.7. PENDUDUK.....	102
13.8. SUKU BANGSA .....	102
13.9. BAHASA DAERAH .....	103
13.10. SENI BUDAYA.....	103

13.11.	PENDIDIKAN.....	103
13.12.	PEMERINTAHAN.....	103
13.13.	EKONOMI.....	104
13.14.	PERTANIAN.....	104
13.15.	PERKEBUNAN.....	104
13.16.	KEHUTANAN.....	104
13.17.	PETERNAKAN.....	105
13.18.	PERIKANAN.....	105
13.19.	PERTAMBANGAN.....	105
13.20.	INDUSTRI.....	105
13.21.	PERHUBUNGAN.....	106
13.22.	PARIWISATA.....	106
	Latihan Soal.....	107
XIV.	SULAWESI.....	108
14.1.	KONDISI FISIK SULAWESI.....	108
	a) <i>Letak dan Luas</i> .....	108
	b) <i>Iklm</i> .....	108
	c) <i>Geologi</i> .....	109
	d) <i>Fisiografi</i> .....	110
	e) <i>Tanah</i> .....	111
	f) <i>Flora dan Fauna</i> .....	112
14.2.	PENDUDUK SULAWESI.....	112
	a) <i>Etnik</i> .....	112
	b) <i>Agama</i> .....	112
	c) <i>Budaya</i> .....	113
	d) <i>Kegiatan Ekonomi Penduduk</i> .....	113
	(1) <i>Pertanian</i> .....	113
	(2) <i>Perkebunan</i> .....	113
	(3) <i>Kehutanan</i> .....	114
	(4) <i>Peternakan</i> .....	114
	(5) <i>Perikanan</i> .....	114
	(6) <i>Pertambangan</i> .....	114
	(7) <i>Industri</i> .....	114
	Latihan soal.....	116
XV.	MALUKU.....	117
15.1.	SUEJARAH.....	117
15.2.	GEOGRAFI.....	118
	a) <i>Fisiografi</i> .....	118
	b) <i>Gunung</i> .....	119
	c) <i>Sungai</i> .....	119

d. Danau-danau .....	120
e. Pulau.....	120
f. Iklim .....	120
15.3. KEKAYAAN ALAM .....	120
15.4. PENDUDUK.....	122
a. Suku Bangsa.....	122
b. Bahasa Daerah .....	122
c. Agama .....	122
d. Pendidikan .....	122
e. Pemerintahan.....	123
f. Ekonomi .....	123
Latihan Soal.....	125
XVI. PAPUA .....	126
16.1. GEOGRAFI.....	127
a) Fisiografi.....	127
b) Gunung.....	127
c) Sungai .....	127
d) Danau.....	128
e) Pulau.....	128
f) Iklim .....	128
16.2. KEKAYAAN ALAM .....	130
1) Penggunaan Tanah.....	130
2) Air dan Perairan.....	130
3) Flora dan Fauna.....	131
4) Bahan Tambang.....	131
16.3. PENDUDUK.....	131
1) Suku Bangsa.....	133
2) Bahasa Daerah .....	133
3) Agama .....	133
4) Pendidikan .....	135
16.4. PEMERINTAHAN .....	135
16.5. EKONOMI.....	135
Latihan Soal.....	137
DAFTAR LITERATUR .....	138



---

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

	Halaman
Gambar :	
Peta Sebaran Gunung Api di Indonesia.....	5
Peta Persebaran Sumber Gempa di Indonesia.....	7
Peta Suhu, Curah Hujan, dan Angin Musim.....	15
Peta Pembagian Wilayah Flora dan Fauna di Indonesia.....	22
Peta Laut Indonesia.....	25
Peta Persebaran Produksi Ikan Indonesia.....	27
Peta Kepadatan Penduduk Indonesia.....	47
Peta Hasil Tambang Yang Ada di Indonesia .....	55
Peta Jalur Transportasi Indonesia .....	58
Peta Persebaran Objek Wisata Indonesia.....	59
Peta Kepadatan Penduduk Pulau Jawa.....	75
Peta Geologi Pulau Kalimantan.....	78
Peta Pulau Bali.....	86
Peta Pulau Lombok.....	92
Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober.....	128
Peta Penutupan Lahan Provinsi Papua.....	131
Metal Resource Distribution Map In Papua Province.....	133
Tabel :	
Nama dan Luas Danau.....	39
Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia 1980-2000.....	44
Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk 1980-2000.....	46
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Periode 1980-2000.....	48
Penyebaran Penduduk Tiap Provinsi di Indoensia Tahun 2008.....	50